

Driven Sustainable Nurturing



SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



2020
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



“Driven, Sustainable, Nurturing”

DSN Grup adalah perusahaan yang **termotivasi** untuk memberikan keunggulan. Berkomitmen pada praktik **berkelanjutan**. Kami menghargai **pengembangan** komunitas dan karyawan dalam proses kegiatan kami.

The DSN Group is a company **driven** to deliver excellence.
Committed to **sustainable** practices.
We value **nurturing** communities and employees in our operations.

Penjelasan Tema

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan yang pertama bagi DSN Grup (DSNG) yang kami sampaikan kepada publik. Oleh karenanya, kami ingin memperkenalkan dan menceritakan perusahaan kami dengan baik kepada pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, kami memilih tema menggunakan initial singkatan dari nama perusahaan kami: DSN.

Theme Overview

As this is DSN Group's (DSNG) first publicly available Sustainability Report, we wanted to be able to aptly introduce and describe our company to our stakeholders. We chose the initials of our company as the theme for this Sustainability Report: DSN.

Catatan | Notes:

Beberapa foto di laporan ini diambil sebelum pandemi
Some photos in this report were taken prior to the Pandemic

**Driven,
Sustainable,
Nurturing**



Hasil dan kualitas
kami di tahun
2020
Our Yields and
Quality in 2020

CPO
5,07
ton/ha/tahun

OER
23,49%

FFA
2,76%

DSNG adalah perusahaan yang **termotivasi** untuk memberikan keunggulan.
The DSNG is a company **driven** to deliver excellence.

Kita semua harus sadar bahwa komitmen terhadap keberlanjutan hanya dapat dijalankan secara efektif jika kita terlebih dahulu menjalankan bisnis dengan benar. Kita harus dapat memberikan nilai, memberikan kepuasan kepada pelanggan, dan menjadi yang terdepan, sekaligus mampu memberikan harga terbaik. Terlepas dari kondisi bisnis yang sangat menantang di tahun 2020, yang diakibatkan oleh dampak pandemi COVID-19 dan terjadinya El Nino di tahun sebelumnya, kami tetap termotivasi untuk memberikan keunggulan sesuai dengan industri kami dan memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan kami.

We must acknowledge that our commitment to sustainability can only be truly effective when we get things right in our business first. We must deliver value, satisfy our customers and be the premium, as well as cost leader. Despite the very challenging business conditions in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic and the residual effects of El Nino the year before, we persevered in our drive to deliver excellence and produce high quality products that are valuable to our customers.



Berkomitmen pada praktik **berkelanjutan**.
Committed to **sustainable** practices.

DSNG akan selalu berusaha memberikan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap hukum atau standar agar dapat memberikan dampak positif bagi kebaikan yang lebih besar untuk kita semua. Bagi kami, tahun 2020 adalah tahun yang menentukan, antara lain karena kami telah berkomitmen bekerja sama dengan &Green untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan hasil yang positif. Untuk mewujudkan tanggung jawab kepada &Green dan semua pemangku kepentingan, DSNG menetapkan standar transparansi yang tinggi, sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap praktik berkelanjutan dan penghasil minyak sawit yang inklusif dan unik dalam industri ini. Demikian pula di segmen bisnis pengolahan kayu, kami merupakan yang pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menerapkan program sewa dan daur ulang lantai kayu bagi para pelanggan kami dalam transisi menuju ekonomi sirkuler.

At DSN Group, while we accept that we will have to work within the confines of the law & regulations where we operate, we will always strive beyond mere compliance to such laws or standards to achieve positive impacts for the greater good. For us, the year 2020, will be somewhat of watershed year for us, where amongst others, we boldly committed to work with &Green to deliver sustainability goals and positive outcomes. In making itself accountable to &Green and various stakeholders, DSN Group is now setting a high standard of transparency, which makes this company's commitment to sustainable practices and inclusive palm oil production unique in the industry. Similarly in our wood business segment we were one of the first in Indonesia to implement a rental and recycle wood floor program for our customers in our transition to embrace circularity.

Kami menghargai **pengembangan** komunitas dan karyawan dalam proses kegiatan kami.

We value **nurturing** communities and employees in our operations.

Para Pendiri DSNG memegang teguh prinsip untuk menciptakan kemakmuran bersama. Kami meneruskan prinsip ini dengan membina komunitas dan karyawan di mana pun kami beroperasi. Keberhasilan koperasi petani Kebun Kemitraan sebagai rantai pasok minyak sawit, serta rantai pasok kayu yang bersumber dari kayu sengon (*Albizia chinensis*) yang berasal dari hutan masyarakat, adalah salah satu dari banyak keberhasilan penting dalam meningkatkan mata pencaharian masyarakat yang berkelanjutan. Saat ini, kami menggunakan panduan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, dalam membantu mengatasi kesenjangan sosial dan meningkatkan perlindungan bagi kaum rentan, terutama perempuan dan anak-anak. Upaya ini kami lakukan melalui pelaksanaan program pemberdayaan dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan.

DSNG founders were firm proponents of the principle of shared prosperity, which today we continue by nurturing the communities and employees wherever we operate. The success of our plasma estate cooperative for our palm oil supply chain, as well as, our wood supply chain sourced from sengon (*Albizia chinensis*) wood originating from community forests are one of many of our notable success in enhancing sustainable community livelihoods. Today, we are guided by the United Nations Sustainable Development Goals, in the addressing social inequality and the protection of the vulnerable, especially women and children, with our empowerment and enhanced stakeholder engagement programs.





Daftar Isi

Table of Contents

12



Informasi Umum Perusahaan
Company General Information

- 12 Sekilas dari Direksi
Board of Director Overview
- 18 Tentang Laporan
About The Report

32



Profil Perseroan
Company Profile

- 33 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Core Values
- 36 Sekilas Perseroan
Company Overview

44



Membangun Budaya Keberlanjutan
Developing a Sustainability Culture

- 45 Kebijakan Keberlanjutan
Sustainability Policy
- 48 Transisi kita menuju Ekonomi Sirkuler
Our transition towards a Circular Economy
- 52 Pencegahan Risiko dan Mitigasi
Risks and Mitigation Prevention

66



Tata Laksana Lingkungan untuk Sawit
dan Kayu Berkelanjutan
Environmental Management for Sustainable
Palm Oil and Wood

- 76 Keanekaragaman Hayati dan Konservasi
Biodiversity and Conservation
- 87 Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Treatment
- 90 Mengelola Konsumsi Bahan Bakar Fosil
Managing Fossil Fuel Consumption
- 92 Pengurangan Emisi
Emission Reduction
- 95 Pengelolaan Air
Water Management

99



Komitmen Praktik-Praktik Terbaik
pada Pengelolaan Lahan dan Produksi
Best Practices Commitment in Land
and Production Management

- 104 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 111 Pinjaman Terkait Berkelanjutan
Sustainability Linked Loan
- 113 Transisi Menuju Ekonomi Sirkuler
The Transition to a Circular Economy
- 116 Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pengendalian COVID-19
Occupational Health and Safety and COVID-19 Control

125



Inklusi Sosial dan Komitmen Pada
Kesejahteraan Masyarakat
Social Inclusion and Commitment to
Community Welfare

- 126 Penghormatan Terhadap Masyarakat Adat
Respect for Indigenous Community
- 133 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)
Corporate Social Responsibility (CSR)

145



Lampiran
Appendix

- 175 Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainability Development Goals Mapping
- 177 Indeks Standar GRI dan Referensi POJK 51
Index of GRI Standards and POJK 51 References
- 186 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Kinerja Keberlanjutan 2020 Sustainability Performance in 2020

23 April 2020

Penandatanganan fasilitas pinjaman dari Stichting andgreen fund (&Green) senilai USD30 Juta. Dengan pembiayaan dari &Green, DSNG akan berkarya untuk memenuhi standar keberlanjutan pada skala internasional, (yang di antaranya adalah IFC PS, RSPO dan rantai pasokan yang memenuhi standar NDPE), begitu juga dengan komitmen terhadap &Green Landscape Protection Plan. Hal ini juga diterapkan pada pemasok sebagai pihak ketiga yang melaksanakan metode rantai pasok yang *traceability no-deforestation*.

April 23rd 2020

Signing of USD30 Million loan facility from Stichting andgreen fund (&Green). With &Green's financing, DSNG will be working towards meeting international sustainability standards (including IFC PS, RSPO, and full supply chain NDPE) as well as its commitments in terms of the &Green Landscape Protection Plan. This includes incorporating third party suppliers in a traceable no-deforestation supply chain.

17 September 2020

Perseroan melaksanakan uji coba perdana pada pabrik *bio-compressed* natural gas dan penangkapan metana, yang berkapasitas 280 m³/jam bio-CNG dan *output* listrik sebesar 1,2 MegaWatt. Lokasi pabrik di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

September 17th 2020

The Company commissions its first methane capture and bio-compressed natural gas factory (Bio-CNG) with 280 m³/hour capacity and 1.2 MegaWatt electrical output in Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan.



Biogas Reaktor PT DSNG di Muara Wahau, Kalimantan Timur
Biogas Reactor PT DSNG in Muara Wahau, East Kalimantan



10 November 2020

Peringkat DSNG mengalami peningkatan ke posisi 16 di Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), menjadikan DSNG sebagai perusahaan yang berbasis perkebunan dengan peringkat tertinggi di Indonesia.

November 10th 2020

DSNG ranking in Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) moved up to rank 16, making DSNG the highest-ranking Indonesian Based Plantation company on SPOTT.

17 November 2020

Perseroan mendapatkan dukungan investasi dari Verdant Bioscience Pte Ltd (“Verdant”), yang merupakan pemimpin pada usaha kultur jaringan kelapa sawit. Dengan adanya investasi ini, DSNG dapat memperoleh akses untuk mendapatkan bibit unggul dengan hasil panen yang lebih banyak dan lebih tahan hama serta penyakit. Langkah maju di bidang lingkungan, melalui penggunaan solusi alami yang sesuai dengan permintaan pasar akan minyak nabati, sambil mengurangi tekanan perusakan hutan dan keanekaragaman hayati.

November 17th 2020

The Company acquired a strategic stake in Verdant Bioscience Pte Ltd (“Verdant”), a leader in palm oil tissue culture. With this investment, DSNG will gain access to potentially superior palm oil seeds with higher yields and natural resistance to pests & diseases. A significant environmental step forward, through a natural solutions that meet market demand for vegetable oil, while taking off pressure of forests and biodiversity destruction.

24 November 2020

Perseroan terpilih dalam daftar Indeks Sustainability and Responsible Investment (SRI)-KEHATI untuk periode Desember 2020 hingga Mei 2021. Masuknya DSNG dalam 25 konstituen SRI-KEHATI merupakan manifestasi DSNG dalam berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik ESG yang bertanggung jawab.

November 24th 2020

The Company was inducted to the Sustainability and Responsible Investment Index (SRI)-KEHATI Index for December 2020 – May 2021 period. The inclusion of DSNG in the 25 constituents of SRI-KEHATI is a manifestation of DSNG’s commitment to carry out the principles responsible ESG practices.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Uraian Description		Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Pendapatan Total Income		Rp Miliar IDR Billion	6.699	5.737	4.762
Laba Bersih Net Profit			2.445	166	449
Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry					
Produksi Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunch Production		Ribu Ton Thousand Tons	2.042	2.204	1.850
Tandan Buah Segar Diproses Processed Fresh Fruit Bunch			2.730	2.638	2.125
Produksi Crude Palm Oil (CPO) Crude Palm Oil (CPO) Production			637	610	488
Produksi Non-CPO (PK & PKO) Non-CPO Production (PK & PKO)			148	136	111
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	Petani Sawit Mandiri Independent Smallholder	Orang People	5.516	4.788	-*
	Badan Usaha Institution	Unit	17	13	-*
Industri Produk Perkayuan Wood Product Industry					
Volume Penjualan Panel Panel Sales Volume		Ribu m ³ Thousand m ³	86	97	84
Volume Penjualan Lantai Kayu Engineered Wood Floorings Sales Volume		Ribu m ² Thousand m ²	987	932	1.094
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Supplier	Petani Sengon Sengon Farmer	Orang People	33	37	42
	Badan Usaha Institution	Unit	3	2	3

Keterangan | Notes:

* Proses *Traceability* belum dilakukan pada tahun 2018 | Traceability Process was not done in 2018



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Uraian Description	2020	2019	2018
PROPER Nasional Biru PROPER National Blue	PKS 1	PKS 1	PKS 1
PROPER Provinsi Hijau PROPER Green Province	PKS 1,2,3,4,6,7	PKS 1,2,3,4,6	PKS 1,2,3,4,6
PROPER Provinsi Biru PROPER Blue Province	PKS 9,10	PKS 9	PKS 9

Keterangan | Notes:
PKS=POM

Pengelolaan Energi dan Air
Energy and Water Management

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Pemakaian Energi Total Energy Consumption				
Cangkang dan Serat Shells and Fibers	GigaJoule (GJ)	7.162.214	4.932.939	4.953.011
Solar PKS POM Diesel Fuel		76.728	48.936	45.749
Intensitas Energi Energy Intensity		14,50	14,65	14,82
TBS Olah Processed FFB	GJ/ton	2,67	2,77	2,83
CPO		11,83	11,88	11,99
Total Pemakaian Air Total Water Consumption	m ³	2.777.688**	2.701.025**	2.043.046*
Intensitas Pemakaian Air Water Use Intensity	m ³ /Ton TBS Olah	1,02	1,04	0,99

Keterangan | Notes:

* Sumber data berasal dari PKS 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | Data source taken from POM 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

** Sumber data berasal dari PKS 1-10 | Data source taken from POM 1-10

Pengurangan Emisi, Limbah dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati [POJK51-2.b.2 | 2.b.3 | 2.b.4]
Emission Reduction, Waste and Biodiversity Conservation

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca* Green House Gas Emission Intensity*	Ton CO ₂ eq/ Ton CPO	0,73	0,68	1,06
Pengurangan (Reduksi) Emisi Gas Rumah Kaca* Green House Gas Emission Reduction*	Ton CO ₂ eq/ Ton CPO	(0,05)	0,39	-
Volume Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Factory's Liquid Waste Volume	m ³	2.031.185***	1.955.294***	1.556.014**

Keterangan | Notes:

* Sumber data berasal dari PKS 1, 2, 3, 4, 6 (PKS yang bersertifikat)
Data source taken from POM 1, 2, 3, 4, 6 (Certified POM)

** Sumber data berasal dari PKS 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | Data source taken from POM 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

*** Sumber data berasal dari PKS 1-10 | Data source taken from POM 1-10



Kinerja Sosial

Social Performance

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources Development (HR)

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Jam Pelatihan Karyawan Number of Employees Training	Jam Hours	39.376	6.157	32.426
Persentase Pekerja Perempuan Female Employee Percentage		24,13	25,18	25,78
Persentase Perempuan Dalam Manajemen Female Employee Percentage in Management Level	%	12,40	9,76	10,81

Pemberdayaan Masyarakat Community Development

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Persentase Pekerja Lokal Local Employees Percentage	%	62,76	60,76	31,34
Realisasi Dana CSR CSR Fund Realization	Rp Miliar IDR Billion	14,5	11,9	9,5
Koperasi Binaan Fostered Cooperative	Unit	57	57	48

Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pelanggan Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry Customer	Skala Scale	4,38	4,40	4,31



Credit Union (CU) Mitra Mandiri, salah satu CU yang diinisiasi dan didampingi oleh DSNG. Credit Union (CU) Mitra Mandiri, one of the CU initiated and supervised by DSNG.

Sekilas dari Direksi [102-14] Board of Director Overview



..... “

Apa yang mengikat semuanya menjadi satu adalah kepercayaan, yang harus kita peroleh dari pemangku kepentingan kita. Untuk memperoleh kepercayaan, maka kami menyampaikan informasi perjalanan keberlanjutan kami dengan konsisten dan transparan. Kami berharap laporan ini dapat memenuhi tujuan tersebut karena kami akan melanjutkan perjalanan keberlanjutan ini dengan sungguh-sungguh.

What holds all this together will be that trust that we need to earn from all our stakeholders. To earn that trust will require us to report consistently and transparently our sustainability journey. It is our hope that this report will serve that purpose as we continue our sustainability journey earnestly.

..... ”



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

DSNG dengan bangga mempublikasikan Laporan Keberlanjutan kami pertama yang tersedia untuk publik. Pada kesempatan ini, tema yang dipilih untuk Laporan Keberlanjutan oleh tim editor kami adalah: Driven, Sustainable, and Nurturing.

Menurut saya, tema ini sesuai. Selama 40 tahun perjalanannya, DSNG telah membangun kredibilitas sebagai sebuah Perseroan yang secara konsisten didorong untuk memberikan keunggulan, dan berkomitmen pada praktik-praktik berkelanjutan dengan ketulusan untuk mengembangkan karyawan dan masyarakat di sekitar lokasi operasi kami.

Tahun 2020 dan Transisi Keberlanjutan Kami

Pandemi COVID-19 di tahun 2020 telah menimbulkan banyak tantangan-tantangan baru. Bagi saya, tantangan yang paling utama adalah kemampuan untuk mempertahankan kesehatan dan kesejahteraan karyawan, rantai pasok, masyarakat dan juga anggota-anggota keluarga mereka. Kesehatan dan kesejahteraan mereka adalah yang terpenting, dan oleh karenanya kami merujuk banyak protokol keselamatan dan kesehatan kerja, berinvestasi untuk peralatan pelindung yang diperlukan, dan sejalan dengan itu, kami belajar untuk mengaplikasikan teknologi dan juga cara-cara baru untuk melanjutkan pengelolaan operasi secara efektif, sambil menerapkan protokol pembatasan sosial.

Selain tantangan-tantangan itu, tahun ini kami mengambil sebuah langkah monumental untuk bekerja dengan Stichting Andgreen fund (“&Green”), sebuah lembaga global di bidang investasi pendanaan berbasis dampak, yang mendanai komoditas berkelanjutan untuk melindungi hutan-hutan tropis. Pada 23 April 2020, kami menandatangani fasilitas pinjaman 10 tahun senilai USD 30,0 juta dari &Green dengan komitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan hasil-hasil yang positif di sekitar area operasional kami. Untuk menjadi akuntabel bagi &Green dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, kami berharap dapat memenuhi keinginan mereka melalui pengungkapan pelaporan publik tentang tujuan dan kinerja keberlanjutan.

Dear Valued Stakeholders,

DSNG is proud to publish its first public Sustainability Report and on this occasion, our Sustainability Report Editorial team has chosen the theme: Driven, Sustainable, and Nurturing.

I find the theme appropriate. During its 40-year journey, DSNG has established a credibility as a company that is consistently driven to deliver excellence, committed to sustainable practices with a genuine passion to nurture its employees and the communities surrounding our operation locations.

Year 2020 and Our Sustainability Transition

The COVID-19 pandemic in 2020 has caused many new challenges. For me, the most critical challenge for us was to be able to protect the health and well being of our employees, supply chain, communities and by extension their family members too. Their health and wellbeing were paramount, hence we adopted many safety and health protocols, invested in the necessary protective equipment and along the way we learnt to embrace technology and new ways to continue managing our operations effectively while adhering to social distancing protocols.

Despite the challenges, this year we took a monumental step to commit to work with Stichting Andgreen fund (“&Green”), a globally-focused impact investment fund financing sustainable commodity production to protect tropical forests. On 23rd April, we signed a USD 30.0 million 10-year loan facility from &Green with a commitment to deliver sustainability goals and positive outcomes around our operational areas. In making ourselves accountable to &Green and various stakeholders, through public reporting disclosures of our sustainability goals and outcomes, we hope to align ourselves with what our stakeholders expect from us.



Di luar dari komitmen kepada &Green, kami juga telah menyelaraskan pendekatan keberlanjutan kami dengan keseluruhan segmen bisnis, tidak hanya untuk bisnis kelapa sawit. Sebagai awal, Keberlanjutan, menjadi sebuah fungsi di Perseroan yang secara langsung menyampaikan kinerjanya kepada saya, dan yang lebih penting, langkah ini akan mengawali transisi untuk membangun sebuah pendekatan keberlanjutan di DSNG yang akan dijalankan di seluruh bisnis kami.

Lebih lanjut, pada bulan Desember 2020, DSNG secara resmi membentuk Dewan Penasehat Keberlanjutan atau Sustainability Advisory Board (SAB). Dewan ini akan memberikan, tidak hanya panduan dan rekomendasi pada pencapaian aspirasi ESG kepada Jajaran Direksi dan Departemen Sustainability, tetapi juga menyampaikan tantangan kepada kami untuk berkembang memenuhi harapan masyarakat dari sebuah organisasi yang bertanggung jawab dan responsif. Lebih penting lagi, saya gembira karena Datuk Darell Webber telah bersedia untuk mengetuai SAB. Pengalaman Beliau yang sangat luas di RSPO, WWF, dan juga di industri perkayuan tentunya akan membawa pemahaman dan perspektif yang mendalam untuk inisiatif keberlanjutan kami.

Energi Baru dan Terbarukan, serta Akuisisi Strategis

Pada bulan September 2020, Perseroan berhasil meresmikan pabrik Bio-CNG pertama di Indonesia yang memanfaatkan Palm Oil Mill Effluent (POME). Unit penangkap metana dari POME ini tidak hanya membangkitkan daya listrik 1,2 MegaWatt, tetapi dengan fasilitas Pabrik Bio-CNG, juga akan memiliki kapasitas untuk memurnikan, mengompresi dan menyimpan eksek gas metana dalam tangki yang dapat dipindahkan. Proyek ini akan secara efektif menggantikan pemakaian bahan bakar solar dengan energi baru dan terbarukan yang berkelanjutan, untuk generator listrik di pabrik utama kami, maupun di tempat tinggal karyawan, serta sebagai bahan bakar mesin bagi truk pengangkut.

Beyond the commitment to &Green, we have also resolved this year to harmonize our sustainability approach throughout our entire business segments, not just in our palm oil business. To start, Sustainability is now a corporate function that reports directly to me and more importantly, it will begin the transition to build DSNG's sustainability approach that will apply throughout our entire business.

Further, in December 2020, DSNG has formally established a Sustainability Advisory Board (SAB) to offer the Board and our Sustainability Department not only guidance and recommendations towards achieving DSNG's ESG aspirations, but also to challenge us to rise to what civil society expects from a responsible and responsive organization. More importantly, I am pleased that Datuk Darrel Webber has graciously agreed to chair the SAB. His extensive experience in RSPO, WWF and also in the wood industry would certainly bring great depth and perspective into our sustainability aspirations.

Renewable Energy and our Strategic Acquisition

In September 2020, the Company succeeded in inaugurating the first Bio-CNG plant from Palm Oil Mill Effluent (POME) in Indonesia. The POME methane capture unit will not only generate up to 1.2 MegaWatt (MW) of electrical power, but with the Bio-CNG Plant facility, we will also have the capability to scrub, compress and bottle the excess methane gas safely into portable tanks. The project will effectively replace our diesel fuel usage with renewable sustainable energy, be it for our electricity generators of our Palm Kernel Plant and employee residential quarters, as well as for our transport trucks engines.



Manfaat komersial dari pemakaian energi baru dan terbarukan telah meyakinkan kami untuk membuat proyek de-karbonisasi yang meliputi pembangunan lebih banyak pabrik penangkap metana dan pabrik Bio-CNG, serta meningkatkan tungku di pabrik kelapa sawit, sehingga dalam waktu singkat penggunaan bahan bakarnya lebih efisien. Kami juga bermaksud untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi surya untuk memenuhi sebagian kebutuhan listrik di pabrik pemrosesan kayu.

Kami melakukan investasi strategis pada Verdant Bioscience Pte Ltd, sebuah perusahaan dengan spesialisasi kultur jaringan, sejalan dengan kebutuhan kami untuk penanaman kembali di masa yang akan datang. Investasi ini akan memberikan akses pada benih kelapa sawit dengan potensi hasil yang lebih tinggi dengan resistensi alami terhadap hama dan penyakit, yang merupakan sebuah langkah terobosan baru berbasis lingkungan, melalui sebuah pendekatan solusi alami berbasis sains.

The commercial benefits of using renewable energy has emboldened us to pursue further decarbonization projects that include building more methane capture & Bio-CNG plants as well as upgrading our Palm Oil Mill furnaces to make them more fuel efficient in the near future. We intend to also explore the use of solar technology to meet part of the electrical requirements of our wood processing plants.

Our strategic investment in Verdant Bioscience Pte Ltd, a specialist in palm oil tissue culture, is timely given our replanting needs in the future. The investment will give us access to potentially superior palm oil seeds with higher yields and natural resistance to pests & diseases, which is an environmental step forward, through a science based natural solution approach.



Risiko dan Peluang Setelah Tahun 2020

Meskipun kami telah melalui tahun yang sulit, namun kami juga telah mencatat pencapaian yang signifikan di tahun 2020. Kami berhasil meningkatkan peringkat 16 untuk Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) dari Zoological Society of London. Capaian ini menjadikan DSNG sebagai yang terbaik dalam kajian di tahun 2020. Tercatat, kami juga masuk ke dalam indeks Sustainability and Responsible Investment Index (SRI)-KEHATI dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode Desember 2020 – Mei 2021.

Kendatipun demikian, saya masih melihat risiko-risiko yang muncul dari pandemi yang masih berlanjut setelah tahun 2020, dan juga risiko-risiko yang berkaitan dengan bahaya cuaca, serta adanya kesenjangan sosial dan ekonomi. Namun demikian, pada saat yang sama, saya juga melihat adanya peluang dalam mengatasi risiko-risiko tersebut. Sebelumnya, saya menyampaikan bagaimana pemanfaatan teknologi sepanjang tahun ini telah membantu kami untuk beradaptasi dengan situasi normal baru. Dengan cara yang sama, saya benar percaya bahwa jika kita dapat mengelola transisi keberlanjutan dengan baik, maka kita juga akan memperoleh manfaat yang melebihi biaya yang dikeluarkan untuk mengurangi risiko tersebut.

Menuju karbon *Net Zero* di masa depan memiliki berbagai tantangan tersendiri bagi bisnis pertanian dan bisnis berbasis kayu. Namun jika kita berpegang pada komitmen untuk merespon secara tepat seperti menggunakan pendekatan *Natural Climate Solution* berbasis sains, maka akan banyak hasil yang didapat, baik hasil ekonomi maupun manfaat lingkungan. Sama halnya jika karyawan, rantai pasok dan pemangku kepentingan kita memiliki pemahaman yang sama terhadap prinsip ekonomi sirkular, dan berbagi kesejahteraan, saya dengan tulus, percaya bahwa kita akan membuat kemajuan dalam mengatasi ketidaksetaraan sosial dan

Risks and Opportunities Beyond 2020

While we have navigated a difficult year, we have also achieved significant milestones in 2020. We had improved our Sustainability Policy Transparency Toolkit by Zoological Society of London (SPOTT) ranking to 16, making DSNG the best improved in the said assessment in 2020. Notably, we have also been inducted into the Sustainability and Responsible Investment Index (SRI)-KEHATI Index of the Indonesian Stock Exchange (IDX) for December 2020 – May 2021 period.

Nevertheless, I still see the risks arising from the pandemic to go beyond 2020, as well as the risks related to the climate emergency and social & economic inequalities. But at the same time, I also see opportunities in addressing those risks. Earlier on I mentioned how leveraging on technology during the year had helped us embrace different ways to adapt to the new normal, in the same way, I truly believe that if we are able to manage our sustainability transition well, we will also reap benefits beyond what it cost us to respond to those risks.

Moving towards a net zero carbon future has its own set of challenges for agriculture and our wood based business but if we are committed to using an appropriate response to it, such as through science based natural climate solutions, there will be much to reap commercially and also for the environment. Similarly, if our employees, supply chain and stakeholders are aligned towards the same principles of circularity and shared prosperity, I sincerely believe that we can make progress to address social and economic inequalities. Once such principles have been embedded into our culture, it will drive us to become a more resilient, sustainable



ekonomi. Saat prinsip-prinsip tersebut tertanam dalam budaya kita, hal ini akan mendorong kita untuk menjadi organisasi yang lebih tangguh, berkelanjutan dan bernilai, yang akan bermanfaat besar bagi generasi masa depan.

Kepercayaan adalah penyatu bagi kita yang harus kita peroleh dari semua pemangku kepentingan. Untuk memperoleh kepercayaan, maka kami harus menyampaikan laporan tentang perjalanan keberlanjutan dengan konsisten dan transparan. Kami berharap agar laporan ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut, seiring dengan kesungguhan perjalanan keberlanjutan kami.

Akhirnya, atas nama Direksi dan Manajemen Senior Perseroan, saya menyampaikan terima kasih dan selamat kepada tim editorial Laporan Berkelanjutan atas upayanya menyelesaikan laporan yang sangat berarti ini.

and valuable organization that brings enormous benefits for future generations.

What holds all this together will be the trust that we need to earn from all our stakeholders. To earn that trust will require us to report consistently and transparently our sustainability journey. It is our hope that this report will serve that purpose as we continue our sustainability journey earnestly.

Lastly, on behalf of the Board and Senior Management of the company, I would like to thank and congratulate our Sustainability Report Editorial team for their efforts in delivering this meaningful report.

Jakarta, Maret | March 2021

Andrianto Oetomo

Direktur Utama | President Director



Tentang Laporan About The Report

Laporan Keberlanjutan 2020 berisi pelaporan kinerja keberlanjutan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Laporan ini dikonsolidasikan dengan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember tahun 2020. Laporan disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017, dan sesuai dengan Standar Global Reporting Initiatives (GRI): opsi inti. Laporan ini memuat tentang pendekatan pengelolaan keberlanjutan oleh Perseroan, data kinerja serta risiko-risiko dan keuntungan yang kami identifikasi dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam periode pelaporan. Perseroan belum melakukan proses verifikasi data oleh pihak eksternal atas Laporan Keberlanjutan 2020, tetapi Perseroan telah melakukan proses verifikasi data secara internal sehingga kualitas informasi yang disampaikan layak untuk disajikan. Perseroan telah melakukan perubahan atas Laporan sebelumnya, dengan menyertakan Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT) untuk kelapa sawit yang diikuti pernyataan kembali pada beberapa indikator dalam topik material tertentu. Laporan ini menyampaikan pernyataan kembali atas data kinerja lingkungan, komposisi karyawan, volume penjualan CSPO RSPO, volume pasokan TBS, dan data kecelakaan kerja sebagai upaya untuk mewujudkan pelaporan yang transparan dan konsisten. [102-45, 102-49, 102-50, 102-52, 102-54, 102-56]

The 2020 Sustainability Report sets out information related to the sustainability-related performance and disclosure of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. This report is consolidated with the Company's Annual Report for the year ended December 31st, 2020. The report is prepared with due regard to the the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017, and in accordance with the Global Reporting Initiatives (GRI) Standard: core option. This Report contains the Company's sustainability management approach, performance data as well as risks and opportunities for our identified economic, environmental and social material matters for the reporting period. The Company has not conducted data verification by any external party in the Report, however the Company has done its own internal verifications on the information to be qualified to be presented. The Company made some changes from the previous report, by including the Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT) criteria and therefore some restatements on several indicators in certain material topics. This report provides a restatement of environmental performance data, employee composition, RSPO CSPO sales volume, FFB supply volume and work accident data as an effort to achieve transparent and consistent reporting. [102-45, 102-49, 102-50, 102-52, 102-54, 102-56]



Webinar dan diskusi online tentang Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) bersama Zoological Society of London (ZSL) dan Bank UOB Malaysia
Webinar and online discussion about Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) with Zoological Society of London (ZSL) and UOB Bank Malaysia



Penentuan Isi Laporan

Report Content Determinations

Identifikasi | Identification

Perusahaan mengidentifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan, dan menentukan ruang lingkup pelaporan.

The Company identified the relevant sustainability aspects, and determine the scope of the report.



Validasi | Validation

Validasi dilakukan pejabat tata kelola yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan Laporan.

The validation is done by governance officer who is responsible for drafting and publishing the Report.



Prioritas | Priority

Perusahaan membuat prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan.

The Company prioritized over sustainability aspects that are going to be reported.



Kajian | Study

Perusahaan memperhatikan saran dari pemangku kepentingan untuk penyusunan Laporan selanjutnya.

The Company takes into consideration the stakeholders advice for the report drafting.

Prinsip Isi Laporan

Report Content Principles



Inklusivitas Pemangku Kepentingan | Stakeholders Inclusivity

Penentuan topik-topik material dalam pelaporan melibatkan pemangku kepentingan. Engaging the stakeholder in the material topics determination.



Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context

Informasi Laporan berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

Information in the Report is related to sustainability context that include economy, environment and social topics.



Kelengkapan | Completeness

Pengungkapan informasi didukung data dan penjelasannya.

The information disclosure is supported by data and its explanation.



Materialitas | Materiality

Penyampaian informasi penting dan signifikan pada masing-masing topik.

Delivering important and significant information on every topic.



Prinsip Kualitas Isi Laporan Report Content Quality Principle



Keseimbangan | Balance

Laporan mengungkapkan secara objektif informasi yang positif maupun negatif, beserta hal-hal yang menjadi tantangan.

The report disclose objectively both positive and negative information, along with the challenging matters.



Kejelasan | Clarity

Untuk meminimalisir pengertian yang beragam, Laporan ini disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami.

The report is delivered in an understandable language to minimize various interpretation.



Komparabilitas | Comparability

Laporan mengungkapkan informasi dengan dukungan data selama periode pelaporan dan periode sebelumnya.

The report information disclosure are supported by current and previous reporting period.



Keandalan | Reliability

Seluruh data dan penjelasan yang menyertai pengungkapan informasi dalam Laporan berasal dari pihak-pihak berwenang di Perusahaan.

All data and explanation related to the disclosed information in the Report come from authorized parties in the company.



Akurasi | Accuracy

Ditentukan berdasarkan verifikasi *counter* dari informasi dan data yang disajikan dalam laporan.

This is determined by counter verification of the information and data presented in the report.



Topik-Topik Material

Material Topics

Terdapat 12 topik material dalam Laporan ini, dengan 3 topik lebih banyak dari Laporan Keberlanjutan 2019 (yang hanya dipublikasikan secara internal di DSNG). 3 topik material ini adalah limbah; antikorupsi; air dan efluen. [102-44, 102-47, 102-49, 102-51]

There are 12 material topics in this report, 3 more than 2019 Sustainability Report (which was only circulated internally within DSNG). The 3 material topics are waste, anticorruption, water and effluent. [102-44, 102-47, 102-49, 102-51]

Batasan Dampak Topik Material [102-40, 102-46, 102-47, 103-1]

Limitation of Material Topic Impact



Kategori Tinggi
High Category



Kategori Medium
Medium Category



Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Isu | Issue:

Area konservasi dan perlindungan spesies dilindungi termasuk orangutan.
Conservation area and protection of the protected species including orangutan.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah pusat dan daerah; Petani sawit dan masyarakat lokal; Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan aktivis lingkungan
Central and Local Government; Smallholder and Local Community; Non-Governmental Organizations (NGO) and Environmental Activist.



Komunitas Lokal
Local Community

Isu | Issue:

Pemberdayaan masyarakat dan pemerataan kesejahteraan.
Community development and welfare equality.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah pusat dan daerah; Petani sawit dan masyarakat lokal; LSM dan aktivis lingkungan.
Central and Local Government; Smallholder and Local Communities; NGO and Environmental Activists.



Kinerja Ekonomi
Economic
Performance

Isu | Issue:

Kualitas dan kuantitas produk, serta pembiayaan berkelanjutan.
Products quality and quantity, also sustainable funding.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah pusat dan daerah; Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Otoritas Bursa Saham; Pelanggan; Pemasok; Petani sawit, dan masyarakat lokal.
Central and Local Government; Financial Services Authority (OJK) and Stocks Exchange Authority; Customer; Supplier; Smallholder and local community.



Kepatuhan Lingkungan
Environmental
Compliance

Isu | Issue:

Praktik-praktik terbaik pengelolaan perkebunan, operasional pabrik kelapa sawit dan industri produk perkayuan.
Plantation management best practices, palm palm oil mills and wood product industry operational.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah pusat dan daerah; OJK dan Otoritas Bursa Saham; Pelanggan; Pemasok; Petani sawit dan masyarakat lokal; LSM dan aktivis lingkungan.
Central and Local Government; OJK and Stocks Exchange Authority; Customer; Supplier; Smallholder and Local Community; NGO and Environmental Activist.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational
Health and
Safety

Isu | Issue:

Penerapan protokol kesehatan dan adaptasi kebiasaan normal baru.
Health protocol implementation and habitual adaptation to new normal.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Impacts on Stakeholders:

- Internal | Internal:
Karyawan
Employees
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; Pemasok; Petani Sawit dan Masyarakat Lokal.
Central and Local Government; Supplier; Smallholder and Local Communities.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Isu | Issue:

Lapangan kerja bagi masyarakat lokal dan pengembangan koperasi/*credit union*.
Job opportunity for local community and cooperative / credit union enhancement.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan
Employees
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; Petani Sawit dan Masyarakat Lokal.
Central and Local Government; Smallholder and Local Communities.



Energi
Energy

Isu | Issue:

Pengurangan konsumsi energi fosil, dan pengembangan energi terbarukan untuk dukungan penerapan ekonomi sirkuler.
Reduction of fossil energy consumption and the renewable energy development to support implementation of circular economy.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; Ojk dan Otoritas Bursa Saham; Petani Sawit, dan Masyarakat Lokal.
Central and Local Government; OJK and Stocks Exchange Authority; Smallholder and Local Communities.



Emisi
Emissions

Isu | Issue:

Pengendalian emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan (karhutla).
Green House gas emission control and the prevention of land and forest fires (karhutla).

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; Petani Sawit dan Masyarakat Lokal; LSM dan Aktivistis Lingkungan.
Central and Local Government; Smallholder and Local Communities; NGO and Environmental Activists.



Kepegawaian
Employment/
Labor

Isu | Issue:

Lapangan kerja bagi masyarakat lokal, dan pemenuhan hak-hak normatif, perlindungan hak asasi manusia dan perlindungan perempuan dan anak.
Job opportunity for local community, fulfillment of normative rights, Human Rights and Woman and Child Protections.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan
Employees
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; Petani sawit dan Masyarakat Lokal.
Central and Local Government; Smallholder and Local Communities.



Limbah
Waste

Isu | Issue:

Pemanfaatan limbah untuk menunjang penerapan ekonomi sirkuler Perseroan.
Waste utilization to support implementation of Company circular economy.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; LSM dan Aktivistis Lingkungan.
Central and District Government; NGO and Environmental Activist.



Air dan Efluen
Water and Effluent

Isu | Issue:

Pengendalian pemakaian air dan pemanfaatan efluen (POME) untuk menunjang penerapan ekonomi sirkuler Perseroan.
Water consumption control and the utilization of effluent (POME) to support the implementation of the Company circular economy.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; LSM dan Aktivistis Lingkungan.
Central and Local Government; NGO and Environmental Activist.



Antikorupsi
Anticorruption

Isu | Issue:

Transparansi bisnis, kepatuhan kode etik dan regulasi.
Business transparency, code of conducts and regulations compliance.

Dampak pada Pemangku Kepentingan | Stakeholders Impact:

- Internal | Internal:
Karyawan; Pemegang saham; dan Investor
Employees; Shareholders; and Investors
- Eksternal | External:
Pemerintah Pusat dan Daerah; Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Otoritas Bursa Saham; Pelanggan; Pemasok; Petani sawit, dan Masyarakat Lokal; LSM dan Aktivistis Lingkungan.
Central and Local Government; OJK and Stocks Exchange Authority, Customer; Supplier; Smallholder and Local Community; NGO and Environmental Activist.



Pabrik pembuatan Wood Panel,
PT DSN Temanggung, Jawa Tengah
Wood Panel manufacturing plant
PT DSN Temanggung, Central Java



Strategi Keterlibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43]
Stakeholder Engagement Strategy

Pemangku Kepentingan Utama Key Stakeholders	Tujuan Pelibatan	Purpose of Engagement
<p>Pelanggan dan pelanggan akhir Our customers and their final consumers</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengatasi masalah pelanggan seperti lingkungan, sosial/komunitas, praktik ketenagakerjaan, pengembangan petani, proses sertifikasi, keterlacakan dan transformasi rantai pasokan Melakukan komunikasi terkait kebijakan dan upaya perusahaan untuk menghasilkan produk minyak sawit dan kayu yang berkelanjutan Mendukung pelanggan dalam Kebijakan dan Prosedur Keberlanjutan mereka Jika memungkinkan, bekerja sama dengan pelanggan dalam kegiatan komunitas/konservasi bersama dan mendukung keterlibatan generasi muda 	<ul style="list-style-type: none"> Address customer concerns such as environmental, social/community, labour practices, smallholder development, certification progress, traceability and supply chain transformation Communicate company policies and actions to achieve sustainably produced palm oil and wood products Support customers in their Sustainability Policies and Procedure Where possible work with customers in joint community/conservation projects & encourage youth engagement
<p>Karyawan Employees</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran akan fokus keberlanjutan perusahaan, kebijakan, risiko utama dan praktik, termasuk Kode Etik Mengimplementasikan Matriks Strategi Keberlanjutan DSNG ke dalam rencana dan proses kerja Mengkomunikasikan dengan jelas tindakan perusahaan dalam praktik berkelanjutan, termasuk upaya untuk mencegah atau mengurangi degradasi lingkungan (seperti kebakaran hutan), kesenjangan dan pelecehan sosial 	<ul style="list-style-type: none"> Awareness of company's sustainability focus, policies, key risk issues and practices including Code of Conduct Embed DSNG Sustainability Strategy Matrix into their work planning and processes Communicate clearly company's actions in sustainable practices including actions to prevent or mitigate environmental degradation (such as forest fires), social inequalities & abuse
<p>Media</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan aspirasi perusahaan dengan fokus pada kepuasan pelanggan, kesejahteraan karyawan, menghargai komunitas lokal dan lingkungan, yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan DSNG untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham Mengkomunikasikan dan melibatkan mereka dalam praktik berkelanjutan yang fokus pada dampak di tiga bidang utama; hutan, iklim, dan komunitas, termasuk lingkungan, sosial/komunitas, ketenagakerjaan, pengembangan petani, keterlacakan, transformasi rantai pasokan dan pencegahan kebakaran Berkomunikasi dan menjawab pertanyaan tentang kinerja perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Communicate company's aspiration that focus on the satisfaction of customers, the well-being of employees, respect for local communities and the environment being inseparable from DSNG's goal of creating value for the shareholders Communicate and engage them on our sustainable practices that focus on impacts in the three key areas; Forests, Climate & Communities including environmental, social/ community, labour issues, smallholder development, traceability, supply chain transformation and fire prevention Communicate and address queries about company performance

Catatan | Notes:

Frekuensi pelibatan pemangku kepentingan dilaksanakan secara berkala (bulanan, triwulanan, tahunan), serta sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. Untuk frekuensi pelibatan Pemegang Saham dan Investor, dilakukan setiap tahun dan sesuai kebutuhan. **Frequency of stakeholder engagement** is carried out periodically (monthly, quarterly, annually), also according to stakeholders' needs, while for the Shareholders and Investors, the frequency of engagement are carried out annually and as needed.



Metode Pelibatan	Engagement Method
<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan individu • Situs web DSNG & media sosial • Forum multi-pemangku kepentingan dan kelompok industri • Membuat dashboard keberlanjutan • Presentasi dan pertemuan • Kunjungan lapangan • Berpartisipasi dalam fokus diskusi kelompok bersama konsumen • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • One on one meetings • DSNG website & social media • Multi-stakeholder forums and industry group • Establish Sustainability Dashboard • Presentations and meetings • Field visits • Participate with Customer Focus Group Discussion • Annual Report • Sustainability Report
<ul style="list-style-type: none"> • Sustainability Newsletter & Journey • Menyelaraskan KPI dengan Metrik Keberlanjutan • Pelatihan SDM/pengembangan dan pelatihan daring • Kampanye internal • Pertemuan Serikat Pekerja • Situs web DSNG & media sosial • Mengembangkan Dashboard Keberlanjutan • Telaah/analisis saluran pengaduan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sustainability Newsletter & Journey • Align KPIs to Sustainability Metrics • HR training/e-learning & development • Internal campaigns • Trade union meetings • DSNG website & social media • Establish Sustainability Dashboard • Grievance channels review/analysis
<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi individu • Situs web DSNG & media sosial • Membuat Dashboard Keberlanjutan • Kunjungan lapangan dan wawancara • Artikel dan opinni • Forum multi-pemangku kepentingan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • One-on-one communication • DSNG website & social media • Establish Sustainability Dashboard • Field visits Briefings and interviews • Articles and op-eds • Multi-stakeholder forums events • Annual Report • Sustainability Report



Strategi Keterlibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43]
Stakeholder Engagement Strategy

Pemangku Kepentingan Utama Key Stakeholders	Tujuan Pelibatan	Purpose of Engagement
Pemerintah dan Regulator Government & Regulators	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kebijakan, peraturan, dan aspirasi pemerintah di sektor kelapa sawit dan kayu untuk mengatasi dampak pada hutan, iklim, dan komunitas Mengkomunikasikan kebijakan dan upaya perusahaan dalam praktik berkelanjutan Menyelaraskan kebijakan dengan peraturan Pemerintah Indonesia tentang ketenagakerjaan, kesenjangan sosial, pengembangan petani, dan pencegahan kebakaran 	<ul style="list-style-type: none"> Understand government policies, regulations and aspirations for the palm oil and wood sector to address impacts on forests, climate & communities Communicate company's policies and actions in sustainable practices Align with Government of Indonesia policies on labour, addressing social inequalities, smallholder development and fire prevention
Institusi Keuangan Financial Institutions	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan dan menjawab pertanyaan tentang unit bisnis perusahaan, kinerja operasional dan keuangan, dinamika industri, serta strategi pertumbuhan berkelanjutan DSNG Mengkomunikasikan aspirasi perusahaan yang fokus pada kepuasan pelanggan, kesejahteraan karyawan, penghargaan pada komunitas lokal dan lingkungan, yang semuanya tidak dapat dipisahkan dari tujuan DSNG untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham 	<ul style="list-style-type: none"> Communicate and address queries on company's business units, operational and financial performance, industry dynamics, as well as DSNG sustainable growth strategy Communicate company's aspiration that focus on the satisfaction of customers, the well-being of employees, respect for local communities and the environment being inseparable from DSNG's goal of creating value for the shareholders
Masyarakat Sipil Civil Society	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dan sedapat mungkin berupaya membantu mengurangi masalah melalui keterlibatan yang membangun dan berstruktur Mengkomunikasikan dan menjawab pertanyaan tentang praktik keberlanjutan DSNG yang mencakup pengelolaan lingkungan, keterlibatan sosial/komunitas, FPIC, pencegahan kebakaran dan kabut asap, praktik ketenagakerjaan, dan manajemen rantai pasokan Jika memungkinkan, bekerja sama dengan masyarakat sipil dalam kegiatan komunitas/konservasi dan mendukung keterlibatan pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> Understand and wherever possible work towards addressing concerns through constructive & structured engagement Communicate and address queries about DSNG's sustainability practices that includes environmental management, social/community engagement, FPIC, fire and haze prevention, labour practices, supply chain management Where possible work with civil society in joint community/conservation projects & encourage youth engagement
Pemasok dan Petani Suppliers & Smallholders	<ul style="list-style-type: none"> Memastikan kesadaran akan kepatuhan Kebijakan Keberlanjutan DSNG Membantu melakukan transisi ke praktik dan pengadaan minyak sawit dan kayu berkelanjutan yang konsisten dengan kebijakan DSNG Membangun kapasitas melalui intensifikasi dan intervensi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure awareness of DSNG Sustainability Policy compliance Assist them to transition to sustainable palm oil and wood practices & sourcing consistent with DSNG policies Build capacity through yield intensifications and interventions

Catatan | Notes:

Frekuensi pelibatan pemangku kepentingan dilaksanakan secara berkala (bulanan, triwulanan, tahunan), serta sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. Untuk frekuensi pelibatan Pemegang Saham dan Investor, dilakukan setiap tahun dan sesuai kebutuhan. **Frequency of stakeholder engagement** is carried out periodically (monthly, quarterly, annually), also according to stakeholders' needs, while for the Shareholders and Investors, the frequency of engagement are carried out annually and as needed.



Metode Pelibatan	Engagement Method
<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan individu • Kunjungan lapangan • Forum dan acara multi-pemangku kepentingan • Situs web DSNG & media sosial • Membuat Dashboard Keberlanjutan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Webinar 	<ul style="list-style-type: none"> • One-on-one meetings • Field visits • Multi-stakeholder forums and events • DSNG website & social media • Establish Sustainability Dashboard • Annual Report • Sustainability Report • Webinar
<ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan analis triwulanan • Komunikasi individu • Kunjungan lapangan • Situs web DSNG dan media sosial • Membuat Dashboard Keberlanjutan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Webinar 	<ul style="list-style-type: none"> • Quarterly analyst briefings • One-on-one communications • Field visits • DSNG website & Social media • Establish Sustainability Dashboard • Annual Report • Sustainability Report • Webinar
<ul style="list-style-type: none"> • Situs web DSNG dan media sosial • Forum multi-pemangku kepentingan dan kelompok industri • Membuat Dashboard Keberlanjutan • Pertemuan individu atau webinar, presentasi dan lokakarya • Kunjungan lapangan • Berpartisipasi dalam fokus diskusi kelompok dengan masyarakat Sipil • Laporan tahunan • Laporan keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • DSNG website & social media • Multi-stakeholder forums and industry groups • Establish Sustainability Dashboard • One on one meetings or webinars, presentations and workshops • Field visits • Participate with Civil Society Focus Group Discussion • Annual Report • Sustainability Report
<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan NDPE & implementasi sumber yang bertanggung jawab • Pemantauan dan pengelolaan rantai pasokan • Komunikasi individu • Lokakarya dan sesi pelatihan • Kunjungan lapangan dan penilaian diri • Situs web DSNG • Membuat Dashboard Keberlanjutan • Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> • NDPE & responsible sourcing implementation • Supply chain monitoring and management • One-on-one communication • Workshops and training sessions • Site visits Questionnaires and self-assessments • DSNG website • Establish Sustainability Dashboard • Annual Report, Sustainability Report



Strategi Keterlibatan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43]
Stakeholder Engagement Strategy

Pemangku Kepentingan Utama Key Stakeholders	Tujuan Pelibatan	Purpose of Engagement
Komunitas lokal Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dan merespon kebutuhan masyarakat terkait operasi kita (melalui keterlibatan, FPIC, kepemilikan FAO) Memastikan program CSR yang memiliki target dan menguntungkan masyarakat lokal untuk mengurangi kesenjangan sosial Melibatkan komunitas dalam dialog tentang kemitraan konservasi, pencegahan kebakaran, dan kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Understand and address community concerns of our operations (with structured engagement, FPIC, FAO tenure-ship) Ensure targeted CSR programs that benefits local community to address social inequalities Engage community in dialogue about conservation partnerships, fire prevention and community well-being
Industri dan Asosiasi Bisnis Industry & Business Associations	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan kesadaran bagi industri akan dampaknya pada 3 area fokus utama; hutan, iklim, dan komunitas Memberikan kontribusi secara kolektif untuk meningkatkan transisi industri kelapa sawit dan industri kayu menuju ke praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Create industry awareness towards their impact in 3 key focus areas; Forests, Climate and Communities Contribute towards collectively improving palm oil and wood industries transition to responsible and sustainable practices
Badan Sertifikasi Certification Bodies	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap prinsip dan kriteria Pengembangan dan telaah kebijakan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Compliance with Principles and Criteria Sustainable policy development and review
Pemegang Saham dan Investor Shareholder and Investor	<ul style="list-style-type: none"> Mengkomunikasikan dan menjawab pertanyaan tentang unit bisnis perusahaan, kinerja operasional dan keuangan, dinamika industri, serta strategi pertumbuhan berkelanjutan DSNG Mengkomunikasikan aspirasi perusahaan yang fokus pada kepuasan pelanggan, kesejahteraan karyawan, penghargaan pada komunitas lokal dan lingkungan yang semuanya tidak dapat dipisahkan dari tujuan DSNG untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan 	<ul style="list-style-type: none"> Communicate and address queries on company's business units, operational and financial performance, industry dynamics, as well as DSNG sustainable growth strategy Communicate company's aspiration that focus on the satisfaction of customers, the well-being of employees, respect for local communities and the environment being inseparable from DSNG's goal of creating value for the shareholders
Pemangku kepentingan yang strategis Strategic Stakeholders (Sustainability Advisory Board, &Green)	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan panduan dan rekomendasi untuk meningkatkan aspirasi DSNG agar menjadi pemimpin dalam tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang berkelanjutan Menyesuaikan praktik keberlanjutan dalam ESAP & LPP dengan komitmen keuangan perusahaan dengan &Green 	<ul style="list-style-type: none"> Obtain guidance and recommendations towards achieving DSNG's aspirations to become a leader in good corporate governance and sustainable business practices Achieve alignment of Sustainability Practises in its ESAP & LPP with company's financial commitment with &Green

Catatan | Notes:

Frekuensi pelibatan pemangku kepentingan dilaksanakan secara berkala (bulanan, triwulanan, tahunan), serta sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. Untuk frekuensi pelibatan Pemegang Saham dan Investor, dilakukan setiap tahun dan sesuai kebutuhan.

Frequency of stakeholder engagement is carried out periodically (monthly, quarterly, annually), also according to stakeholders' needs, while for the Shareholders and Investors, the frequency of engagement are carried out annually and as needed.



Metode Pelibatan	Engagement Method
<ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan partisipatif dan pendekatan partisipatif konservasi, serta program pengembangan masyarakat • Penanganan pengaduan, mekanisme pengaduan dan resolusi konflik • Dialog dan konsultasi dengan kelompok dan perwakilan masyarakat • Program kemasyarakatan • Program outreach untuk pencegahan kebakaran, pendidikan, gender, dan perlindungan anak • Forum dan acara multi-pemangku kepentingan • Acara GAPKI, pertemuan, dan pelatihan • Pertemuan Indonesian Growers Caucus 	<ul style="list-style-type: none"> • Participatory mapping and participatory conservation approach and community development programmes • Grievances handling, grievance procedures and conflict resolution mechanisms • Dialogue and consultation with community groups and representatives • Community programmes • Outreach programmes on fire prevention, education, gender & child protection • Multi-stakeholder forums and events • GAPKI events, meetings, dan workshops • Indonesian Growers Caucus Meetings
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok kerja • Pertemuan tatap muka (Roundtable RSPO, FSC - Multi Stakeholders Meeting, PEFC - General Assembly) • RSPO ACOP • Penilaian Materialitas Laporan ISCC, SVLK 	<ul style="list-style-type: none"> • Working groups • One-on-one meetings (Roundtable RSPO, FSC - Multi Stakeholders Meeting, PEFC - General Assembly) • RSPO ACOP • ISCC, SVLK Report Materiality assessment
<ul style="list-style-type: none"> • Situs web DSNG dan media sosial • Laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 	<ul style="list-style-type: none"> • DSNG website & social media • Annual Report, Financial Statement, Sustainability Report • Shareholders General Meeting (GMS)
<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dan pengarahan triwulanan • Komunikasi individu dengan manajemen kunci • Kunjungan lapangan • Situs web DSNG & Media sosial • Membuat dashboard keberlanjutan • Laporan tahunan, Laporan keberlanjutan, Audit tahunan oleh pihak ketiga LPP & ESAP 	<ul style="list-style-type: none"> • Quarterly meeting & briefings • One-on-one communications with key management • Field visits • DSNG website & Social media • Establish Sustainability Dashboard • Annual Report, Sustainability Report, Annual 3rd Party Audit of LPP & ESAP



Kontak Pelaporan [102-53]

Frekuensi Pendekatan | Report Contact

Nama | Name : Teguh Triono

Jabatan | Job Title : Sustainability Engagement Officer

Sapta Mulia Center

Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930 Indonesia

Telepon | Telephone : +62 21 4618135

Faksimili | Facsimile : +62 21 4606942

Email : sustainability@dsngroup.co.id

www.dsn.co.id



Profil Perseroan

Company Profile





Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan [102-16, 102-26]

Vision, Mission and Core Values

Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan telah disetujui Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012. Tidak ada perubahan Visi dan Misi Perseroan selama periode pelaporan.

Vision, Mission and Core Values have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance to President Director's Decree dated August 27th 2012. There are no changes in the Company's Vision, Mission throughout the reporting period.

Visi Vision

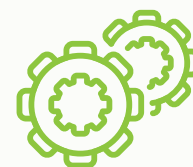


Menjadi Perseroan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan negara.

To become world class company that grows with society and is the pride of our country.

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.



Misi Mission



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Integritas
Integrity

Kami menempatkan integritas sebagai Nilai Utama dalam bekerja.

- Mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan individu atau kelompok.
- Memberikan informasi sesuai fakta secara bertanggung jawab.
- Satunya kata dengan perbuatan.

We put integrity as our core value in everything that we do.

- Prioritize the company's interests over the interests of individual or groups.
- Provide information based on facts in a responsible manner.
- Walk the talk.



Kami bertindak dengan sepenuh hati.

- Memusatkan perhatian sepenuhnya dalam bekerja.
- Gigih dan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan secara tuntas.
- Penuh semangat dan membangkitkan semangat orang lain.

We act with unrelenting passion.

- Focus entirely in working.
- Persistent and unyielding settled the job.
- Passion and uplift others.



Kami mengupayakan yang terbaik.

- Bersungguh-sungguh menghasilkan kinerja terbaik yang berkesinambungan.
- Antusias dan terbuka untuk belajar dan berbagi pengetahuan.
- Cerdik dalam bertindak atau mengambil keputusan.

We strive for excellence.

- Truly produce the best performance sustainably.
- Enthusiastic and open to learn and share knowledge.
- Ingenious in the act or take decision.



Kami menghargai karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

- Mencari pemahaman terlebih dahulu sebelum bertindak.
- Menghargai manusia dengan memberikan kesempatan untuk tumbuh bersama.
- Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

We respect our employees, society, and environment.

- Seek understanding before taking action.
- Respect others by giving opportunity to grow together.
- Demonstrate concern to the environment.



Kami mewujudkan sinergi dan keterpaduan dalam keberagaman.

- Membangun rasa memiliki dalam mewujudkan kebersamaan untuk kemajuan Perseroan.
- Memberdayakan kekuatan diri dan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah.
- Memelihara suasana kekeluargaan yang produktif.

We create synergy and cohesiveness within diversity.

- Build a sense of belonging in achieving togetherness toward company's goal.
- Empowering self-capability and others to produce added value.
- Maintain a productive family atmosphere.

Sekilas Perseroan

Company Overview

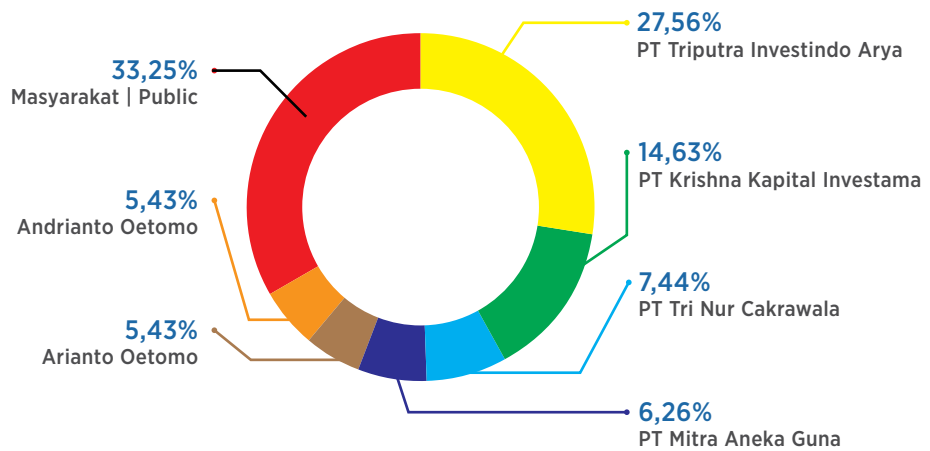


Pabrik Bio-CNG yang dilengkapi kubah biogas dan instalasi pemurnian biogas
Bio-CNG Plant with biogas dome and biogas purifying installation



Pemegang Saham [102-5]

Shareholders



Nama Perseroan [102-1]

Company Name

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk.
Tidak ada perubahan nama Perseroan pada tahun 2020.
There is no changes to the Company's name in 2020.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
29 September 1980



Bidang Usaha, Merek, Produk dan Jasa [102-2]

Activities, Brands, Products and Services

Bidang Usaha | Business Activities

1. Industri Produk Perakayuan | Wood Product Industry
2. Industri Kelapa Sawit | Palm Oil Industry

Produk dan Merek | Products and Brands

- Minyak sawit mentah (Crude palm oil/CPO). Tanpa merek khusus | No specific brand
- Lantai kayu buatan | Engineered wood floor Merk | Brand: "Teka Parquet"



Kantor Pusat [102-3]

Head Office

Sapta Mulia Center

Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B

Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta - 13930, Indonesia

Telepon: +62 21 4618135

Email: corsec@dsn.co.id

Faksimili: +62 21 4606942

www.dsn.co.id



Bentuk Legal dan Kepemilikan [102-5]

Legal Form and Ownership

Perseroan Terbatas Terbuka.

Publicly Listed Limited Liability Company.

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2013.

Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 14th, 2013.

Kode Saham: DSNG

Stock Code: DSNG

Wilayah Operasi, Luas Area Tanam dan Pengembangan [102-4,102-10]

Operational Region, Planted Area and Development

Perseroan beroperasi di Indonesia, meliputi Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Utara. Perseroan tidak memiliki anak perusahaan dan wilayah operasi di negara lain. Selama tahun 2020, tidak ada perubahan signifikan terkait wilayah operasi maupun rantai pasokan.

Sampai dengan akhir tahun 2020 Perseroan mengelola kebun kelapa sawit (inti dan kemitraan) seluas 142.995 ha, dengan luas tanam inti mencapai 84.547 ha. Perseroan juga mengelola kebun kemitraan seluas 28.023 Ha atau 33,14% dari luas tanam inti. Jumlah pabrik kelapa sawit (PKS) yang dikelola Perseroan ada 10 unit, dengan sumber pasokan utama tandan buah segar (TBS) dari kebun sendiri dan kebun kemitraan.

The Company operation coverage in Indonesia are Central Java, East Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan and North Kalimantan. The Company does not have a subsidiary as well as operational location in another country. Throughout 2020, there is no significant adjustments both in operational area as well as supply chain.

Up to the end of 2020, DSNG manages in total 142,995 ha palm oil plantations (nucleus and plasma), of this number, 84,547 ha is the nucleus planting area. The Company also manages plasma of 28,023 ha or 33.14% of total nucleus plantation. The number of Company manage POM is 10 units with main FFB supplies from our nucleus and plasma plantation.



Wilayah Operasi Perseroan - Unit Bisnis Produk Perakayuan [102-4]
Company Operational Region - Wood Product Business Unit


Provinsi Province	Kabupaten/Kota District/City	Jumlah Pabrik Number of Factory
Jawa Tengah Central Java	Temanggung (Kecamatan Kranggan)	1
	Temanggung (Kecamatan Pingit)	1
Jumlah Total		2

Wilayah Operasi Perseroan - Unit Bisnis Kelapa Sawit [102-4]
Company Operational Region - Palm Oil Business Unit

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regency/City	Kebun Inti (Ha) Nucleus Estate (Ha)		Kebun Kemitraan Plasma Estate (Ha)	Jumlah Kebun Number of Plantations
		Luas Kelola Managed Area	Luas Tanam Planted Area		
Kalimantan Timur East Kalimantan	Kutai Timur	72.626	60.821	19.393	7
	Mahakam Hulu	1.272	1.029	238	1
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Lamandau	15.153	8.380	3.555	1
	Sekadau (PT AAN)	7.826	3.175	1.011	1
Kalimantan Barat West Kalimantan	Sintang (PT KAP, PT PSA, PT DPS)	9.133	4.805	1.145	3
	Bulungan	3.366	2.887	1.202	1
Jumlah Total		109.374	81.096	26.544	14
Kalimantan Barat West Kalimantan	Sintang (PT MNS)	5.598	3.451	1.478	1
Jumlah Total		114.972	84.547	28.023	15



Pasar Terlayani [102-2][102-6]
Market Served

Unit Bisnis Produk Perakayan Wood Product Business Unit					
Volume Produksi dan Nilai Penjualan Tahun 2020 2020 Production Volume and Sales Value					
Produk Products	Volume Produksi Production Volume	 Domestik Domestic		 Ekspor Export	
		Rp Juta IDR Million	%	Rp Juta IDR Million	%
Panel Kayu Wood Panel	86 m ³	27.286	5,51	468.242	94,49
<i>Engineered Wood Floor</i>	987 m ²	3.942	1,02	383.384	98,98
Jumlah Total		882.854			



**Seluruh (100%) produk
Perseroan dipasarkan di
Indonesia.**

All (100%) of the Company's
products are marketed in
Indonesia.

Unit Bisnis Kelapa Sawit Palm Oil Business Unit		
Volume Produksi dan Nilai Penjualan Tahun 2020 Production Volume and Sales Value Year 2020		
Produk Products	Volume Produksi (Ribu Ton) Production Volume (Thousand Ton)	Nilai Penjualan (Rp Juta) Sales Value (IDR Million)
CPO	637	5.213.571
PKO	34	322.532
Kernel	114	125.509
Total		5.661.612



Skala Organisasi [102-7][POJK51-3.c.1]

Organization Scale

Uraian Description		Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Karyawan Number of Employee		Orang People	16.701	18.221	17.391
Pendapatan Income	Kelapa Sawit Palm Oil	Rp Miliar IDR Billion	5.703	4.735	3.772
	Produk Kayu Wood Product		996	1.001	990
Total Kapitalisasi Total Capitalization	Total Kewajiban Total Liabilities		7.921	7.889	8.080
	Total Ekuitas Total Equity		6.231	3.732	3.659
Total Aset Total Assets			14.151	11.621	11.739
Laba Profit			2.455	166	449



Profil dan Komposisi Karyawan

Employees Profile and Composition

Pengungkapan informasi pada Laporan ini meliputi seluruh karyawan Perseroan baik di Kantor Pusat Perseroan maupun Entitas Anak. Uraian tentang jumlah karyawan untuk Perseroan dan entitas anak disampaikan terpisah dalam Laporan Tahunan 2020.

The information disclosure on this Report covers all the company's employees both for the Company headquarter and its subsidiaries. The analysis regarding the employee's number for the Company and its subsidiaries is reported separately in the 2020 Annual Report.



Selain Manajemen Senior, seluruh karyawan adalah warga negara Indonesia dan bekerja penuh waktu. Jumlah karyawan per 31 Desember 2020 sebanyak 16.701 orang, dan 4.373 orang atau 26,18% di antaranya merupakan karyawan kontrak. Perseroan juga memastikan tidak adanya diskriminasi terhadap perempuan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah karyawan perempuan sebanyak 4.030 orang atau setara 24,13% dari total karyawan. Sebanyak 57 karyawan perempuan menduduki jabatan di tingkat senior manajemen atau 6,48% dari total dari seluruh pejabat di tingkat senior manajemen. Para karyawan dilindungi Perjanjian Kerja Bersama dan berusia minimal 18 tahun, sesuai dengan peraturan perundangan di Indonesia dan konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO). Perseroan juga menciptakan suasana lingkungan bekerja yang layak dan aman dengan memberikan fasilitas tempat tinggal, fasilitas kesehatan, dan fasilitas pendidikan di wilayah operasional perkebunan untuk memastikan tersedianya tempat bekerja yang layak dan aman.

[102-8;102-41]

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan kerja bagi penduduk lokal, yaitu mereka yang berdomisili di provinsi tempat wilayah entitas anak beroperasi. Dari perkebunan kelapa sawit yang Perseroan kelola, terdapat 6.526 karyawan yang merupakan penduduk lokal atau 45,07% dari total karyawan. Karyawan lokal ini berasal dari wilayah di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Sementara untuk unit bisnis produk perikanan di Jawa Tengah, Perseroan mempekerjakan karyawan lokal sebanyak 2.222 orang atau 100% dari total karyawan.

[102-8]

With the exception of senior management, all our employees are Indonesian citizens with full time working hours. The number of employees per December 31st 2020 is 16,701 and 4,373 or 26.18% of them are temporary employees. The Company ensures that there is no discrimination for our employees who are female and up to the end of the reporting period, the number of female employees were 4,030 or equal to 24.13% of total employees. A total of 57 female are senior officers in our management or approximately 6.48% of senior officer in management level. All employees have to be at least 18 years of age and are protected with a mutually agreed employment contract and consistent with the laws of Indonesia and International Labor Organization (ILO) conventions. The Company also provides housing facilities, health facilities and education facilities for its employees in its operations in the plantations to ensure decent and secure working environments.

[102-8;102-41]

The Company is committed to provide job opportunities to local residents, which are residents within the subsidiary's operational region. For our palm oil business unit, the number of local employees is 6,526 or 45.07% from total employees and they originate mostly from the province of East Kalimantan, North Kalimantan, Central Kalimantan and West Kalimantan. While for wood product industry, the number of employees which are the local residents is 2,222 or 100% of total employees and they originate mostly from Central Java.

[102-8]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender [102-8]

Number of Employees Based on Gender

Tahun Years	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2020	12.671	75,87	4.030	24,13	16.701	100
2019	13.633	74,82	4.588	25,18	18.221	100
2018	12.907	74,22	4.484	25,78	17.391	100



Selain memberikan kesetaraan dalam kesempatan bekerja, Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam menempuh Pendidikan dan atau pelatihan.

Aside from offering the equivalent in job opportunity, the Company also offers for equal opportunities to expand their education and or training.

Pelatihan bagi Karyawan Berdasarkan PKS
Employees Training Based on Palm Oil Mills (POM)

PKS/Tingkat Jabatan Manajemen POM/Management Level Position	Laki-laki Male		Perempuan Female		Total	
	Peserta Attendant	Jam Hours	Peserta Attendant	Jam Hours	Peserta Attendant	Jam Hours
Staff	1.675	14.076	61	301	1.736	14.377
Pekerja Labor	2.861	19.762	294	1.262	3.155	21.024
SKU	162	699	819	3.276	981	3.975
Jumlah Total	4.698	34.537	1.174	4.839	5.872	39.376
Rata-rata jam pelatihan per peserta Average training hour per attendant	7		4		7	

Keanggotaan Organisasi [102-13]

Organizational Membership



GAPKI
Indonesian Palm Oil Association

Mengembangkan sinergi dengan pemerintah pusat dan daerah dalam menetapkan kebijakan industri kelapa sawit untuk mendorong terciptanya iklim industri kelapa sawit yang kondusif.

Improving the synergy with the central and district government in implementing the palm oil industry policies to encourage the creation of the conducive palm oil industry atmosphere.



Mengusahakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk menjamin tersedianya bahan baku kayu dari hutan tanaman, hutan alam secara lestari dan pemanfaatan berbagai bahan baku kayu lainnya (kayu karet, kayu kelapa dan kayu kelapa sawit) yang saling menguntungkan.

Seeking cooperation with various parties to ensure the availability of wood raw material from plantation forests, sustainable natural forests and the use of other wood raw materials (rubber wood, coconut and palm wood) which is mutually beneficial.



Sebuah forum yang mewadahi komunikasi dan konsultasi antar pengusaha Indonesia dan antara pengusaha Indonesia dan Pemerintah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah perdagangan, perindustrian, dan jasa.

Communication and consultation forum between Indonesia's entrepreneurs and the Government on matters relating to trade, industry and service issues.



Mendorong anggota meningkatkan pengolahan hasil hutan dalam rangka peningkatan ekonomi nasional, khususnya di bidang produksi kayu gergajian hutan; serta membina anggota untuk meningkatkan mutu dan efisiensi, mengadakan riset pengembangan produk, merealisasikan penyelenggaraan pendidikan dan latihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan melindungi kepentingan anggota.
Encouraging the members to improve forest product processing in order to increase the nationwide economy, especially in forest sawn timber industry sector. To educate member to improve their quality and efficiency in the job, To conduct a product's research and development, and to develop the education provision and trainings to improve human capital quality dan to protect the member interests.



Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dan produktif; melindungi, membela dan memberdayakan seluruh pelaku usaha. Berperan aktif dalam meningkatkan investasi; serta berperan aktif dalam proses penyusunan kebijakan Pemerintah.
Developing industrial relationship which are in harmony and productive; protective, defends and empower all businessmen. Actively engage in increasing the investment; while following government policies.



Mengembangkan pasar modal Indonesia untuk membawa akselerasi pertumbuhan pasar modal. Membina anggota (Emiten) untuk menumbuhkan iklim pasar yang kondusif dan profesional sehingga memberikan motivasi perusahaan swasta lain untuk masuk pasar modal.
Developing Indonesia capital market to accelerate growth in the capital market. Educate the member (Emiten) to create a conducive and professional market atmosphere, so it can motivate other private company to join the capital market.

Penghargaan dan Apresiasi

Awards and Appreciation



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award
PT Karya Prima Agro Sejahtera

Lembaga Pemberi | Organizer
Gubernur Kalimantan Timur dan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Governor of East Kalimantan and Minister of Manpower Republic Indonesia



PROPER Biru
Blue PROPER
PT Swakarsa Sinarsentosa

Lembaga Pemberi | Organizer
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry



Membangun Budaya Keberlanjutan

Developing a Sustainability Culture





Kebijakan Keberlanjutan Sustainability Policy

Selama periode pelaporan, Perseroan telah memiliki kebijakan keberlanjutan di masing-masing unit bisnis produk perkayuan dan kelapa sawit. Dengan perubahan Departemen Sustainability menjadi fungsi di Grup Perseroan, maka Perseroan telah merencanakan untuk menggabungkan kedua kebijakan tersebut menjadi Kebijakan Keberlanjutan bagi Grup (Strategi Keberlanjutan Grup) di tahun 2021, yang kemudian akan berlaku di seluruh operasional Grup.

In the reporting period, the Company has a sustainability policy specifically for its wood product and palm oil business units. With the Sustainability Department becoming a Group Corporate function, the Company in its plans for 2021, shall integrate the two policies into a Group Sustainability Policy (GSP), which shall be applicable throughout the entire Group's operations going forward.



Kebijakan Keberlanjutan pada Unit Bisnis Produk Perkayuan Sustainability Policy for Wood Products Business Unit

Perseroan secara berkesinambungan telah memenuhi standar domestik dan internasional untuk pengelolaan lingkungan di pengolahan produk perkayuan. Perseroan memastikan bahwa kayu yang digunakan untuk kebutuhan operasional bersumber dari sumber daya hutan yang dikelola dengan tanggung jawab dan berkelanjutan.

The Company continues to meet domestic and international standards related to environmental management in the processing of wood products. The Company ensures that the wood source for its operational needs are originated from the responsibly and sustainably managed forest resources.



Kebijakan Keberlanjutan pada Unit Bisnis Perkebunan Kelapa Sawit Sustainability Policy for Palm Oil Business Unit

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan *no-deforestation*, *no peat* dan *no exploitation* (NDPE). Perseroan wajib melaksanakan bisnis nya melalui tata kelola yang baik, sesuai dengan prinsip dan kriteria perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang mengacu pada Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) dan Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Kebijakan Berkelanjutan, antara lain meliputi pengelolaan lingkungan, hak asasi manusia dan ketahanan sosial, etika bisnis dan keterlacakan.

The Company is committed to no-deforestation, no peat and no exploitation policy (NDPE). The Company shall conduct its businesses through a good governance, in accordance to the principles and criteria for sustainable palm oil of the Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). The Sustainability Policy, amongst others, covers environment management; human rights and social resilient; business ethic; and traceability.



Kebijakan dan komitmen dalam perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan juga kami berlakukan pada rantai pasokan kami. Perseroan mendorong para pemasok dan mitra untuk menerapkan praktik-praktik terbaik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan berdasarkan Prinsip dan Kriteria (P&C) RSPO. Kami menerapkannya melalui peta jalan dan program yang spesifik, diantaranya dengan penyadartahuan para pemasok, penerapan praktik pengelolaan terbaik (BMP), ketertelusuran, pemantauan lanskap, dan penerapan praktik-praktik non-eksploitatif. Untuk informasi lebih lanjut, mohon akses situs kami di: http://dsn.co.id/sustainability/detailcta.php?sp_id=59.

Our policy and commitment to sustainable palm oil applies to our supply chain. The Company encourages our suppliers and partners to implement the best practices of sustainable palm oil, based on the Principle and Criteria (P&C) of RSPO. We apply this with specific roadmaps and programs to support our suppliers by raising awareness, improving their plantations best management practices (BMP), traceability, landscape monitoring, non-exploitative practices, amongst others. For further information, please access to our website: http://dsn.co.id/sustainability/detailcta.php?sp_id=59.



Kebijakan Keberlanjutan Perseroan Company Sustainable Policy



Etika Bisnis | Business Ethic

- Membangun bisnis dengan menerapkan kebijakan antikorupsi, anti penyuapan dan anti pemerasan;
- Melindungi *whistle-blower* dan human *rights defender*.
- Building a business with implementation of anti-corruption, bribery, and no extortion;
- Protect the whistle-blower and human rights defender.



Hak Asasi Manusia dan Ketahanan Sosial | Human Rights and Social Resilience

- Menghormati hak asasi manusia dengan merujuk pada Deklarasi Universal PBB tentang Hak Asasi Manusia;
- Menghormati hak karyawan;
- Menghormati hak masyarakat adat dan lokal, serta pemilik tanah lainnya dengan memperhatikan prinsip-prinsip Pengakuan Keputusan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan/PADIATAPA);
- Berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat dan mitra, melalui program CSR.
- Respect human rights in accordance to the UN Universal Declaration of Human Rights;
- Respect employee's rights;
- Respect local and indigenous community, as well as the other land owner by considering the Free, Prior and Informed Consent (FPIC) principles;
- Commits to empower community and partners, through CSR program.



Pengelolaan Lingkungan | Environmental Management

- Pembukaan lahan tanpa pembakaran, baik untuk penanaman baru maupun penanaman kembali;
- Menghindari pengembangan areal baru di lahan gambut, kawasan dengan cadangan karbon tinggi (High Carbon Stock Approach/HCSA);
- Melestarikan kawasan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value/HCV);
- Menghindari pencemaran lingkungan dengan memanfaatkan limbah pengolahan untuk peningkatan produksi;
- Pengendalian hayati untuk penanggulangan hama dan penyakit tanaman.
- No burning land clearing, both for new plantation and renew plantation;
- Avoiding expansion in peat soil, and soil with high carbon stocks (High Carbon Stock Approach/HCSA);
- Preserving area with High Conservation Value (HCV);
- Avoiding environmental pollution by utilizing waste treatment to increased production;
- Biological control to prevent/control pests and plant diseases.



Ketelusuran | Traceability

- Melacak sumber bahan baku;
- Memberi dukungan kepada pemasok, khususnya kemitraan dan petani mitra untuk pengelolaan kebun yang berkelanjutan.
- Tracing source of raw material;
- Providing support to supplier, especially to partners and farmer partners for managing a sustainable plantation.



Dalam mendukung transisi berkelanjutan kami, pada kuartal terakhir tahun 2020, Perseroan telah menyusun Environmental and Social Management System (ESMS) yang konsisten sesuai persyaratan International Finance Corporation (IFC) Performance Standard (PS). Dokumen tersebut merupakan kerangka terstruktur dengan target dan kebijakan yang berfokus pada integrasi pengelolaan lingkungan dan kebijakan-kebijakan sosial, serta mengarah pada operasional inti Perseroan.

Untuk mengawali implementasi ini, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan mengenai prosedur standar dasar terkait ESMS yang sesuai IFC PS. Pelatihan ini dihadiri oleh 90 peserta dari entitas anak Perseroan sebagai bentuk penyadartahuan dan aspirasi dalam pengelolaan keberlanjutan perseroan serta risiko lingkungan dan sosial pada bisnis kami. Ruang lingkup pelatihan juga mempertimbangkan integrasi ESMS terhadap sertifikasi keberlanjutan yang Perseroan patuhi, antara lain RSPO, ISPO, ISCC, FSC.

Transisi Kita Menuju Ekonomi Sirkuler Our Transition Towards a Circular Economy

Perjalanan keberlanjutan kami tidak akan tercapai tanpa transisi menuju ekonomi sirkuler. Ekonomi sirkuler berfokus pada peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya alam, yaitu proses bisnis yang memprioritaskan daur ulang semaksimal mungkin, menggunakan sumber terbarukan, dan menerapkan proses yang meminimalkan limbah. Dengan menjalankan transisi ekonomi sirkuler, kami berharap dapat mengurangi dampak Perseroan terhadap lingkungan dan memanfaatkan peluang ekonomi baru. Hal ini akan berkontribusi terhadap komitmen bangsa untuk mengurangi emisi karbon dan mempercepat pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Salah satu transisi menuju ekonomi sirkuler di unit bisnis kelapa sawit kami, adalah pemanfaatan air limbah dari palm oil mill effluent (POME). Dengan penyelesaian proyek Pabrik Penangkap Metana dan Bio-CNG di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur,

To support our sustainability transition, in the last quarter of 2020, the Company began drafting its Environmental and Social Management System (ESMS) consistent with the requirements of International Finance Corporation (IFC) Performance Standard (PS). The document is a structured framework for policies and targets focused on integrating environmental management in addition to social policies toward the Company's core operations.

To start its implementation, the Company hosted training for its staff on the ESMS basic standard procedures training in line with IFC PS. The training was attended by 90 participants from the Company's subsidiaries to provide awareness and an appreciation of the company's sustainability aspirations as well as the environmental & social risks in our business. The training scope also took into account the integration into ESMS our sustainability certifications that the Company complies with such as RSPO, ISPO, ISCC, FSC, amongst others.

Our sustainability journey cannot be complete without transitioning towards a circular economy. A circular economy is focused on increasing the efficiency of natural resource use, through a business process that prioritizes recycling as much as we can, using renewable sources and ensuring our processes minimizes wastes. By embracing the circular economy transition, we hope to be able to reduce our impact to our environment as well as tap into new economic opportunities that will contribute towards the nation's commitment to reduce carbon emissions and precipitate sustainable economic development.

One transition towards the circular economy in our palm oil business unit, is the utilisation of waste from our palm oil mill effluent (POME). With the Methane Capture and Bio-CNG plant project commissioned in Muara Wahau, East Kutai District,



Kalimantan Timur, kini Perseroan memanfaatkan POME sebagai sumber energi terbarukan yang mampu menghasilkan energi listrik 1,2 Megawatt dan menghasilkan energi terbarukan dalam bentuk gas Bio-CNG. Pabrik Bio-CNG merupakan pabrik pertama di industri minyak sawit Indonesia yang mampu menyaring secara aman, menekan, dan menyimpan kelebihan gas produksi kami ke dalam tangki portabel untuk digunakan di lokasi perkebunan kami dan menggantikan solar sebagai bahan bakar. Pabrik Bio-CNG memiliki Kapasitas produksi Bio-CNG (CH₄ 90%) sebesar 280 m³/jam dan kapasitas pembangkit listrik sebesar 1,2 MegaWatt.

Penghematan bahan bakar solar dari kegiatan pembangkit listrik bersumber gas metana dan produksi energi terbarukan gas Bio-CNG diperkirakan mencapai 2 juta liter per tahun. Dengan investasi sekitar Rp94 miliar dan kondisi harga pasar solar, proyek ini menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan.

Pada aspek sosial, pabrik Bio-CNG juga telah membuka lapangan kerja baru. Terdapat 39 pekerja yang direkrut oleh Perseroan untuk mengoperasikan pabrik Bio-CNG. Secara lingkungan, pemanfaatan POME mengurangi volume efluen sehingga mengurangi emisi gas metan secara signifikan yang dikategorikan sebagai gas rumah kaca (GRK). Lebih lanjut, substitusi bahan bakar solar untuk pembangkit listrik dan pengoperasian mesin juga berkontribusi dalam mengurangi emisi GRK dan sekaligus mengurangi kebutuhan bahan bakar diesel yang perlu diangkut dalam jarak yang cukup jauh ke perkebunan kami.

East Kalimantan in September 2020, the Company now utilizes POME as a renewable resource, capable of generating electrical power of 1.2 Megawatts and produce renewable energy in the form of Bio-CNG gas. The Bio-CNG plant, the first of its kind in Indonesia for Palm Oil, allows us to safely scrub, compress and bottle our excess gas into portable tanks to be used in many locations around our estates and replace diesel as a fuel. In full capacity, the Company's bio-CNG plant will produce 280 m³/hour of Bio-CNG (CH₄ 90%) and an electricity output of 1.2 MegaWatt from POME waste water produced by our Palm Oil mills.

The combined savings of diesel fuel from the electricity generated through methane capture and Bio-CNG plant is estimated at 2 million liters per year or in terms of value, approximately IDR 94 billion, depending on the market price of diesel, which is a significant economic benefit.

On the social aspect, the Bio-CNG factory has also generated new job opportunities. There are 39 new employees recruited by the Company to operate the Bio-CNG factory. Environmentally, the utilization of the POME reduces the volume of effluent therefore reducing significantly methane gas emission which is categorized as greenhouse gas (GHG). Further, the replacement of diesel fuel used to generate electricity and run the combustion engines also contributes to reduce GHG emissions as it reduces our requirement for diesel fuel that is transported a significant distance to our plantations.



Pabrik Bio-CNG, Muara Wahau
Bio-CNG Plant, Muara Wahau



Target Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction Target

Aktivitas Activity	Satuan Unit	Volume solar yang direduksi Reduced Diesel-Fuel Volume		
		2020**	2021	2023
Pembangunan Pabrik Bio-CNG 1 Bio-CNG 1 Plant Construction	Liter	-	2.000.000	-
Pembangunan Pabrik Bio-CNG 2 Bio-CNG 2 Plant Construction		-	-	93.600
Pembangunan Pabrik Bio-CNG 3 Bio-CNG 3 Plant Construction		-	-	1.880.000
Total volume solar yang direduksi Total Reduced Diesel-Fuel Volume		-	2.000.000	1.973.600
Total Emisi Solar* Total Diesel-Fuel Emission*	Ton CO ₂ eq	-	5.335	5.265

* Perhitungan berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Kementerian Lingkungan Hidup.

** Pabrik Bio-CNG 1 baru beroperasi pada tahun 2020, sehingga penurunan nilai emisi akan diperoleh pada tahun 2021.

* The calculation is based on the Inventory Guidelines for Ministry of Environment.

** The Bio-CNG 1 will only operate in 2020, so that the reduction in emission value will be obtained in 2021.

Pembangunan penangkap metana dan pabrik Bio-CNG akan meningkatkan efisiensi kapabilitas Pabrik Kelapa Sawit dalam mengolah limbah pabriknya. Selain menyediakan sumber energi terbarukan yang berkelanjutan, pabrik Bio-CNG juga memberikan penghematan biaya tambahan dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

Bentuk lain dari penerapan sirkuler oleh Perseroan adalah pemanfaatan kembali biomassa *in-situ* di unit bisnis kelapa sawit dan produk perkayuan. Produk sampingan biomassa di pabrik kelapa sawit digunakan sebagai bahan bakar terbarukan untuk pengoperasian boiler yang berfungsi untuk memenuhi seluruh kebutuhan listrik di pabrik pengolahan minyak, serta dimanfaatkan sebagai suplemen organik untuk pupuk yang memelihara pohon sawit kami. Bahan bakar terbarukan ini juga banyak dimanfaatkan oleh industri lainnya.

Dalam bisnis produk perkayuan, Perseroan tidak hanya mendorong pelanggan untuk mendaur ulang produk panel lantai kayu kami melalui skema daur ulang, tetapi juga memproses kembali limbah kayu

The construction of the methane capture and Bio-CNG plant will boost the efficiency of our Palm Oil Mill capability to treat its Mill effluent. Aside from providing a sustainable renewable energy source the Bio-CNG plant also provides additional cost savings and hence economic value for the Company.

Another form of circularity by the company is the reuse of our insitu bio mass or waste products both from our palm oil and wood products business. Bio mass byproducts in our palm oil mills is used as a renewable fuel for our boilers that in turn generates all the electricity required for our palm oil processing mills, as well as used as an organic supplement for fertilizers that nurtures our palm tree and also used as a renewable fuel for many other industries.

In our wood products business, the Company not only encourage our customers to recycle our wood flooring panel through a recycling scheme, we also reprocess our wood wastes into pellets to be



menjadi pelet yang dipasarkan sebagai biofuel dan telah teruji menggunakan metode tes ASTM D 5865-13 dengan hasil nilai kalori kotor sekitar 4.400 Kkal per kg.

marketed as a form of biofuel which have been tested to have Gross Calorific Value of approximately 4,400 Kcal per Kg using the ASTM D 5865 -13 test method.



Biofuel kami memiliki nilai tambah karena berasal dari limbah produk kayu, yang bersumber dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Our biofuel pellets have the added advantage of having being derived from wood waste of wood products sourced from responsible and sustainable forest.

Skema Daur Ulang untuk Panel Lantai Kayu

Selama periode pelaporan, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) memperkenalkan program daur ulang untuk produk lantai kayunya. Dalam skema ini TKPI menawarkan kepada pelanggannya, pemilik bangunan sebuah program untuk memungkinkan mereka menyewa atau merental lantai kayu Teka milik TKPI, yang meliputi layanan pemasangan, pemeliharaan dan pembongkaran lantai kayu pada akhir masa sewa. Skema ini secara efektif mengurangi investasi awal yang besar untuk membeli lantai kayu dan memungkinkan pelanggan mendapatkan pembayaran sewa atau rental yang lebih terjangkau.

Pada saat berakhirnya masa sewa atau rental, TKPI akan membongkar lantai kayu dan mendaur ulangnya untuk digunakan di masa mendatang dengan cara merenovasi dan mengubah ukuran sesuai spesifikasi tertentu atau diterapkan untuk memproduksi produk kayu lain, seperti furnitur. Ini adalah langkah penting dalam perjalanan keberlanjutan kami untuk meningkatkan volume bahan daur ulang yang kami gunakan dalam produk kami. Sejalan dengan konsep ekonomi sirkuler, program ini akan melestarikan sumber daya alam dan menciptakan penghematan energi, karena membantu mengurangi ketergantungan kita pada sumber kayu baru.

Recycling Scheme for Wood Floor Panels

During the reporting period, PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI) introduced a recycling program for its wood flooring products. In this scheme TKPI offers its customers, building owners a program to allow them to rent or lease TKPI's Teka Wood flooring, which includes the service to install, maintain and dismantle the wood flooring upon the end of the lease period. This scheme effectively reduces the customer's large upfront investment of purchasing the wood flooring and allows the customer to have a more affordable rental or lease payment.

At the expiry of the rental or lease period, TKPI will dismantle the wood flooring and recycle it for future use by refurbishment and resizing under certain specifications or applied to produce other wood products, such as furniture. This is a significant step in our sustainability journey to increase the volume of recycled materials we use in our products. In line with the concept of a circular economy, it will conserve natural resources and create energy savings, as it helps reduce our dependence on new sources of wood.



Pencegahan Risiko dan Mitigasi [102-11] Risks and Mitigation Prevention

Perseroan telah menerapkan Sistem Pengelolaan Risiko untuk mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial dan tata kelola sejak tahun 2015. Perseroan secara berkesinambungan memperkuat dan membangun Sistem Pengelolaan Risiko yang lebih komprehensif, untuk meningkatkan tindakan mitigasi terhadap risiko dan praktiknya guna mendukung tata kelola yang baik. Sementara Perseroan telah menghadapi beberapa risiko selama periode pelaporan, Perseroan juga telah mampu melakukan tindakan mitigasi untuk meminimalkan kerugian.

Risiko Rantai Pasok dan Ketertelusuran

Unit bisnis produk perkayuan menghadapi risiko pada kelangkaan kayu sengon, sebagai bahan baku utama. Tindakan mitigasi Perseroan pada periode pelaporan ini, antara lain dengan melakukan kontrak jangka panjang dengan para pemasok kayu sengon, selama periode pelaporan. Kontrak tersebut menuliskan juga tentang sumber perolehan kayu sengon yang resmi dan bertanggung jawab, selain mencantumkan ketentuan harga. Perseroan juga membantu para petani dengan menyediakan bibit kualitas unggul untuk tanaman perkebunan mereka.

Pada unit bisnis perkebunan kelapa sawit kami, selain dari tandan buah segar yang bersumber dari perkebunan inti, kami juga menerima pasokan tandan buah segar dari pihak ketiga, termasuk petani mandiri. Untuk sumber-sumber dari pihak ketiga, perseroan menghadapi risiko ketertelusuran. Tindakan mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah dengan memastikan bahwa semua pemasok FFB bersumber dari perkebunan yang asalnya dapat ditelusuri dan berproduksi secara berkelanjutan yang memenuhi persyaratan kebijakan kami. Rincian mengenai bagaimana cara kami mengatur ketertelusuran dan berkelanjutan pada rantai pasokan perkebunan kelapa sawit kami dapat dibaca pada halaman 84 dalam Laporan ini.

The Company has implemented a Risk Management System to manage the risks that are related to environment, social and governance issues since 2015. The Company continues to enhance and develop a more comprehensive Risks Management System, to improve its risk mitigation measures and practices to support good governance. While the Company has faced several risks during the reporting period, the Company has also been able to undertake mitigation measures to minimize losses.

Traceability and Supply Chain Risks

The wood product business unit faces risks in terms of the scarcity of sengon wood, a key raw material. The Company mitigation measures, amongst others, in the reporting period is to secure a longer term contracts with its suppliers. The contracts provide for the wood to be responsibly and legally sourced, beyond pricing conditions. The Company also assists its farmers by providing the superior seed quality for their tree plantations.

In our palm oil business unit, while a large part of palm oil fresh fruit bunch (FFB) are sourced from our own nucleus and plasma estate, we also source from third parties, which include independent smallholder. For third party sources, the company faces the traceability risks. The mitigation measures carried out by the Company is to ensure all FFB supplies are sourced from traceable, sustainably produced plantations that comply to our policies. The details on how we manage the traceability and sustainability of our palm Oil supply chain can be found in page 84 of this Report.



Risiko Konflik Lahan dan Perizinan

Perusahaan mungkin menghadapi risiko konflik lahan dengan masyarakat maupun pihak lain. Kondisi ini dapat mengakibatkan terhambatnya pengurusan proses perizinan/hak guna usaha (HGU) dan mengganggu proses pengembangan perkebunan kelapa sawit. Potensi risiko konflik lahan muncul dari adanya sengketa karena tumpang tindih klaim kepemilikan lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan ketidakpastian peraturan. Mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan menerapkan Prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) kepada masyarakat yang diperkirakan akan terdampak sebelum kegiatan pengembangan dilakukan oleh Perseroan, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) di area tersebut. Perseroan memiliki prosedur penyelesaian yang jelas yang mengedepankan hukum dan menghormati hak-hak masyarakat adat dan para pemilik lahan lainnya.

Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan

Perusahaan secara tegas melarang segala bentuk pembakaran lahan. Namun demikian terdapat risiko kebakaran dari aktivitas pembakaran terbuka di luar wilayah kendali Perusahaan, misalnya untuk pembukaan lahan pertanian dan perladangan berpindah. Risiko kebakaran pada area perkebunan dapat mengganggu tanaman kelapa sawit di perkebunan, menyebabkan kerusakan properti dan membahayakan keselamatan jiwa karyawan serta masyarakat sekitar. Perseroan melakukan mitigasi melalui upaya konservasi tanah maupun air. Upaya lain adalah dengan pemantauan secara cermat area rawan kebakaran di dalam dan di luar wilayah kendali perusahaan berdasarkan catatan titik panas melalui satelit *Visible Infrared Imaging Radiometer Suite* (VIIRS) dan *National Oceanic and Atmospheric Administration* (NOAA). Setiap titik panas yang terdeteksi ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan, pemadaman dan pelaporan kepada pihak-pihak berwenang. Perseroan juga melakukan program pendekatan kepada masyarakat untuk menciptakan kesadaran tentang bahaya kebakaran hutan dan lahan, di antaranya Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA).

Land and Permit Conflict Risks

The Company may face an area of conflict with the local community and another party. This may delay the process and approval of the land use rights, Hak Guna Usaha (HGU) and obstruct development of the plantation. The risk of conflict could arise due to the disputes of overlapping land and tenure claims, over and above, differences in land boundary and uncertain regulations. The Company mitigates this risk by negotiating through Principle of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) with the parties concerned to reach a mutual agreement prior to any development by the Company, as well as to carry out social responsibility (CSR) programs in the said area. The Company has in place clear settlement procedures that prioritize the law while respecting the rights of indigenous community and other land owners.

Forest and Land Fire Risks

The Company expressly prohibits any form of burning for land clearing. Yet, there is still risk of fire from open burning, outside of the Company's area, such as open burning by shifting cultivation. Such fire risk can damage our palm trees and property in the plantation as well as endanger our employees and surrounding community. The Company carries out the mitigation by practicing sustainable practices for soil and water conservation. Additionally, the company also monitors fire-prone area, within or outside of our concessions diligently by hot spot detection through Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) and National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA) satellites. Every detected hot spots are followed up with field verification, fires extinguished and reported to the authorities. The Company also conducts a program with a community approach to create awareness on the dangers of forest and land fires, amongst others is the Gerakan Masyarakat Peduli Api (GMPA).



Risiko Iklim

Perkebunan kelapa sawit dan perkebunan sengon sama-sama membutuhkan curah hujan yang cukup untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Perubahan iklim menyebabkan pola cuaca tidak teratur yang menyebabkan cuaca kering dan basah ekstrem yang berpotensi mempengaruhi produktivitas kelapa sawit dan kualitas pohon sengon di perkebunan. Di perkebunan kelapa sawit kami, mitigasi dilakukan dengan menjaga kelembaban tanah, menerapkan perawatan agronomi yang efisien dan efektif, antara lain pembuatan rorak, penempatan pelepah kelapa sawit di sekitar batang pohon palem dan penanaman paku-pakuan kelompok *nephrolepis*. Demikian pula, kami membagikan informasi praktik terbaik kepada rantai pasok kami, baik untuk bisnis kelapa sawit atau kayu. Perseroan juga menggunakan teknologi informasi untuk memantau perubahan iklim dan

Climate Risks

Palm oil and sengon plantations both require sufficient amount of rain fall for it to grow and develop properly. Climatic changes bring about irregular weather patterns that cause extreme dry and wet weather which have the potential to affect both palm oil productivity and sengon tree quality in the plantations. In our palm oil plantations, the mitigation is carried out by maintaining the soil moisture, applying efficient and effective agronomic treatments, which are including making silt pit, placing palm oil fronds around the palm oil tree stem and planting the *Nephrolepis* fern. Similarly, we share best practice information to our supply chain, whether it is for palm oil or wood business. The Company also use the information technology to monitor the climate changes and rain fall fluctuation. The weather monitor is connected



fluktuasi curah hujan. Pemantau cuaca tersebut terhubung dengan sistem analisis terkomputerisasi yang akan menghasilkan rekomendasi pengambilan keputusan yang mendukung pembangunan perkebunan. Dengan adanya pemantauan ini, Perseroan dapat mengantisipasi dan memitigasi, sampai taraf tertentu, iklim dan cuaca yang terjadi dan mempengaruhi produktivitas pohon kelapa sawit.

Risiko Fluktuasi Harga CPO

Harga CPO dalam negeri dipengaruhi indeks harga CPO di pasar internasional yang cenderung fluktuatif. Kondisi ini berpotensi menjadi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Risiko fluktuasi harga CPO di dalam negeri juga dapat dipengaruhi di antaranya oleh penetapan pajak ekspor atau pengaturan-pengaturan tarif atau larangan yang ditetapkan Pemerintah maupun negara lain. Mitigasi yang dilakukan Perseroan adalah menerapkan kontrak jangka panjang dengan pembeli utama. Perseroan juga melakukan pengendalian mutu pemrosesan dan CPO yang dihasilkan untuk mendapatkan harga premium.

Risiko Likuiditas

Untuk dapat terus mengembangkan ukuran dan skala usahanya, Perseroan juga harus memberikan imbal hasil yang konsisten dan berkelanjutan bagi para pemangku kepentingannya. Upaya ini membutuhkan pendanaan yang memadai untuk memastikan Perseroan dapat memenuhi komitmen keuangannya dalam jangka panjang. Sementara itu, kebutuhan pendanaan perusahaan dipenuhi dari dana yang dihasilkan secara internal, pinjaman tambahan, dan pinjaman atau modal yang dijamin oleh berbagai pihak. Di sisi lain, adanya setiap gangguan dapat menyebabkan potensi risiko likuiditas. Perusahaan memitigasi risiko ini melalui pemantauan arus kas yang cermat dan teratur untuk memastikan likuiditas dan cadangan pendanaan melebihi biaya pinjaman, suku bunga, dan pokok pinjaman, di antaranya, dengan memantau ambang batas rasio pinjaman terhadap EBITDA secara rutin.

to computerized analysis system that will generate recommendations for decision making that support the plantation development. By having this monitoring, the Company can anticipate and mitigate, to some degree, climate and weather that occur and affect the palm tree productivity.

CPO Rates Pricing Fluctuation

The domestic CPO pricing is affected by international market CPO pricing index, which tend to fluctuate. This fluctuation in price gives the Company a potential risk which can affect the Company's financial performance. The fluctuations of CPO domestic pricing is influenced, amongst others by export taxes, tariff arrangement or restrictions imposed by the Government or other countries. The Company mitigates this risk by establishing long term contracts with our main buyers. The Company also has a strict quality control in the processing of its CPO to attract premium pricing.

Liquidity Risk

For the Company to continue to grow the size and scale of its operations, it also has to deliver consistent and sustainable returns for its stakeholders. These efforts will require adequate funding to ensure the company meets its financial commitments over the long term. While the company's funding needs are met through internally generated funds as well as additional loans, borrowings or capital secured from various parties, any temporal shocks may cause potential liquidity risk. The company mitigates this risk through diligent and regular monitoring of its cash flow to ensure liquidity and monetary reserves over and above the cost of borrowings, interest rates and principal. Amongst others, the company regularly monitors its loan to EBITDA ratio threshold.



Risiko Volatilitas Kurs Valas

Sebagian besar pendapatan Perseroan, terutama dari unit bisnis industri produk kayu diperoleh dalam mata uang asing. Selain itu, harga CPO juga dipengaruhi oleh pergerakan mata uang asing internasional. Hal ini menjadi potensi risiko bagi perseroan, karena volatilitas nilai tukar mata uang asing yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Dampak ini dapat terjadi berdasarkan revaluasi atau penyesuaian pendapatan yang diterima dalam bentuk Dolar Amerika Serikat dan pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing. Meskipun terdapat lindung nilai secara alami antara pendapatan dan penjualan yang diterima dalam mata uang asing, serta pinjaman dalam mata uang asing, Perseroan dapat mengurangi risiko ini melalui lindung nilai terhadap pembayaran mata uang asing. Lindung nilai dilakukan dengan menetapkan nilai tukar untuk pembayaran atau pembelian.

Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Perseroan memanfaatkan beberapa pinjaman dari banyak pihak. Sebagian besar pinjaman memiliki tingkat bunga yang mengambang. Suku bunga untuk semua pinjaman bank dapat direvisi oleh bank pemberi pinjaman. Hal ini menyebabkan adanya risiko fluktuasi suku bunga pinjaman. Untuk memitigas risiko ini, Perseroan membuat proyeksi keuangan dengan beberapa asumsi, seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang, dan tingkat inflasi. Perseroan juga senantiasa memantau pergerakan suku bunga bank.

Foreign Exchange Rates Volatility

A large part of the Company sales income in the wood products business unit is in foreign currencies. In addition, the CPO prices are also affected by international foreign currency movements. This is a potential risk for the company, due to the volatility of foreign exchange rates, as it will have an impact on the Company's financial performance based on the revaluations or adjustment of the revenues received in the form United States Dollars and its loans that are denominated in foreign currencies. While there is a natural hedge between the sales revenues received in foreign currencens and loans that are denominated in foreign currencies, the company may mitigate this risk is by hedging their foreign currency payments, by fixing exchange rates for payments or purchases.

Loan Interest Rates Fluctuation Risk

The Company has several loans from many parties. Most of the loan carries a floating interest rate. Interest rates on all bank loans are subject to revisions made by the lending bank, including the adjustment of interest rates. This exposes the Company to the risk of fluctuations in loan interest rates. The Company conducts the mitigation by making the finance projections using the assumption, such as credit interest rates projections, the currency movements and inflation rates. The Company also constantly monitors the movement of bank interest rates.



Terlepas dari semua risiko yang disebutkan di atas, Perseroan mempertimbangkan risiko sosial dengan masyarakat sekitar. Perseroan menyadari tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat di sekitar wilayah operasinya dan berkomitmen pada Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai dasar untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan. Silakan lihat halaman 175-176.

Apart from all risks mentioned above, the Company takes into consideration the risk arising from social issues with the local communities. The Company recognizes its social responsibility to the communities around its operations and is committed to Corporate Social Responsibility Programs that are aligned to the UN Sustainable Development Goals as a foundation to achieve a better and more sustainable future for all. Please see page 175-176.



Tata Kelola Keberlanjutan, Kode Etik dan Antikorupsi

Sustainability Governance, Code of Conduct and Anticorruption

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Antikorupsi dan Tata Kelola Perseroan yang baik menjadi topik material sejalan komitmen Perseroan menerapkannya pada kegiatan operasi dan unit-unit bisnis. Komitmen ini tercermin dalam Kode Etik dan kebijakan Antikorupsi dan *Anti fraud* Perseroan yang diterapkan kepada semua pihak yang berada di dalam organisasi. Komitmen Perseroan terhadap penerapan Kode Etik, serta Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*, yang harus ditaati semua pihak didukung mekanisme pengawasan dan penyampaian pelanggaran/keluhan yang dikelola fungsi Human Capital. Secara berkala Direksi melakukan evaluasi atas kepatuhan pada Kode Etik, serta Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti Fraud*, untuk memastikan kebijakan yang diberlakukan konsisten dengan hukum yang berlaku. Perseroan berkomitmen menindak setiap bentuk pelanggaran yang dilakukan.

Management Approach Statement [103-1][103-2] [103-3]

Anticorruption and Good Corporate Governance is a material topic that the Company is committed to apply throughout its operational activity and its business units. This commitment is enshrined in its Code of Conduct, Anticorruption and Anti fraud Policies that is applicable to all within the organization. The compliance and grievance mechanisms related to this is administered by the Company's Human Capital Department. The Directors regularly receive reports on the company's compliance performance of the said policies consistent with the laws. The company is committed to taking the relevant action against any form of violations of the said policies.



Sesuai Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian lengkap tentang komposisi keanggotaan, tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola dan pelaksanaannya tahun 2020, dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan 2020: [102-18]

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola.
- Dewan Komisaris, merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Keanggotaan Dewan Komisaris berjumlah 9 orang, terdiri dari 8 laki-laki atau 89% dan 1 perempuan atau 11%.
- Direksi, merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab mengelola Perseroan. Keanggotaan Direksi berjumlah 7 orang, terdiri dari 5 laki-laki atau 71% dan 2 perempuan atau 29%.

Direksi DSNG bertanggung jawab untuk memastikan strategi dan kinerja keberlanjutan DSNG relevan untuk menangani agenda lingkungan, sosial dan tata kelola di industri tempat ia beroperasi. Pengembangan dan implementasi kebijakan keberlanjutan kami disponsori oleh Direktur Utama kami dengan bantuan dari Chief Sustainability Officer (CSO).

Tanggung jawab keberlanjutan dijalankan oleh CSO melalui Departemen Sustainability, sebagai sebuah fungsi di Perseroan. CSO bertanggung jawab di antaranya atas sertifikasi keberlanjutan, kepatuhan lingkungan & keberlanjutan, manajemen proses pengaduan, ESMS, komunikasi atau keterlibatan terkait komunikasi dan pendekatan internal dan eksternal yang berhubungan dengan keberlanjutan, pelatihan, serta menentukan praktik keberlanjutan yang sesuai dan manajemen risiko untuk perusahaan. CSO dan Departemen Sustainability, bekerja sama erat dengan semua unit bisnis dan fungsi di Perseroan untuk menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan Perseroan.

According to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company governance structure consist of Shareholders General Meeting (GMS), Board of Commissioners and Directors. The details description of membership composition, duties and responsibilities on every administration organization and its execution in 2020, can be found in 2020 Company's Annual Report: [102-18]

- Shareholders General Meeting (GMS), is the highest organization in the administration framework.
- Board of Commissioners, is the organization that has duties and responsibilities to monitoring and gives recommendations to the Directors on exactly how to manage the Company. Board of Commissioners have 9 members, consists of 8 men or 89% and 1 woman or 11%.
- The Directors, is the body organ that has duties and responsibilities to manage the Company. The Directors have 7 members, consists of 5 men or 71% and 2 women or 29%.

The Board of Directors of DSNG is accountable to ensure that DSNG's sustainability strategy and initiatives is relevant to address the environmental, social and governance agenda in the industry it operates in. The development and implementation of our sustainability policies is sponsored by our President Director with the assistance of the Chief Sustainability Officer (CSO).

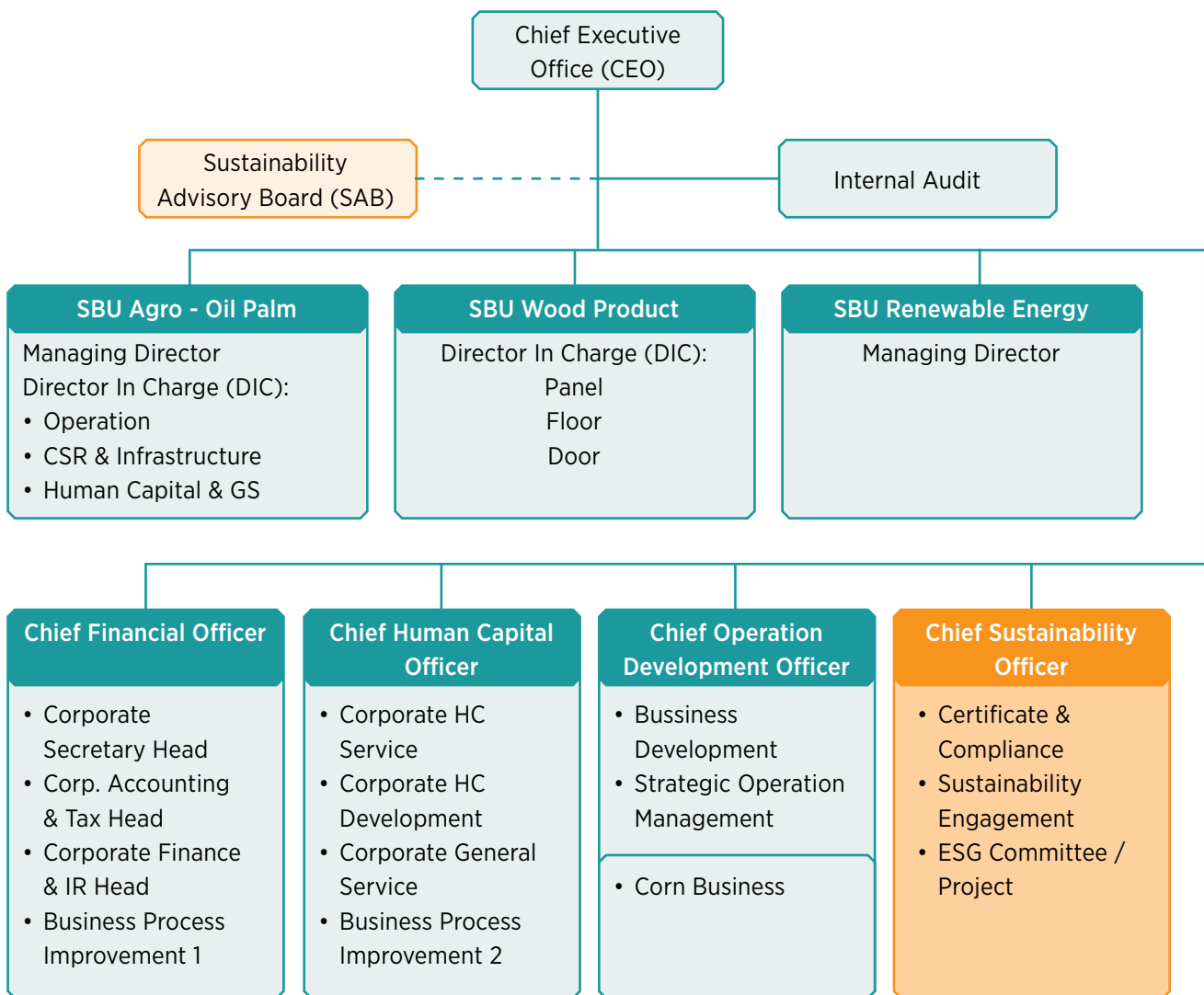
The sustainability responsibility is carried out by CSO through the Sustainability Department, a group corporate function. Amongst others, the CSO is responsible for sustainability certifications, environmental & sustainability compliances, grievance process management, ESMS, internal and external sustainability related communications or engagement, training, as well as prescribing the appropriate sustainability practices and risk management for the company. The CSO and the sustainability department, work closely together with all the company business units and corporate functions to implement the company's sustainability policies and practices.



Pada tahun 2020, Perseroan juga membentuk Dewan Penasihat Keberlanjutan (SAB). SAB adalah platform yang menyatukan praktisi keberlanjutan independen yang berpengalaman dan Direktur-direktur kami untuk menawarkan panduan, dan rekomendasi kepada Perseroan dan khususnya bagi Departemen Sustainability. Tujuan utama SAB adalah membantu perusahaan dalam menjalankan aspirasinya untuk menjadi panutan atau pemimpin dalam tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang berkelanjutan, dan menjadi sebuah pilihan yang bertanggung jawab bagi manusia, planet dan kemakmuran. [102-19, 102-20, 102-21]

In 2020, the Company also formed a Sustainability Advisory Board (SAB). The SAB is a platform that brings together experienced independent sustainability practitioners and our directors to offer the Company and specifically the Sustainability Department, guidance and recommendations. A key objective of the SAB is to assist the company in its aspiration to become a leader in good corporate governance and sustainable business practices, to become the responsible choice for people, planet and prosperity. [102-19, 102-20, 102-21]

Struktur Organisasi Keberlanjutan dan Pejabat Penanggung Jawab Keberlanjutan
Sustainability Organization Chart and Its Person In Charge (PIC)





Sampai akhir tahun 2020, Perseroan telah melakukan pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Karyawan yang terlibat dalam kegiatan keberlanjutan. Total jam pelatihan Direksi terkait keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun mencapai 344 jam, atau rata-rata 43 jam per peserta per tahun. [205-2]

Perseroan telah memiliki Kode Etik; serta Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti fraud*. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan serta pemangku kepentingan lain termasuk pemasok, berkomitmen memahami dan menaati Kode Etik, serta Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. Komitmen diwujudkan dalam bentuk *Code of Corporate Governance* DSNG 2014, *Board of Director Manual* DSNG 2013 dan *Code of Conduct* DSNG 2013 bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta *Code of Conduct* DSNG 2013 dan Surat Perjanjian Kerja (SPK) bagi karyawan. Khusus untuk pemasok, komitmen kepatuhan pada Kode Etik dan Anti Korupsi, dicantumkan dalam kontrak kerja.

Pokok-pokok kode etik Perseroan dalam *Board of Director Manual* 2013, *Code of Corporate Governance* 2014, dan *Code of Conduct* DSNG 2013 memuat:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. Kepatuhan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM);
3. Larangan pemberian dan penerimaan hadiah, suap dan lainnya;
4. Peduli pada keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan;
5. Kepedulian terhadap lingkungan dan komunitas masyarakat;
6. Pemberian kesempatan yang sama bagi karyawan;
7. Standar etika dalam hubungan dengan pemangku kepentingan;
8. Standar etika jajaran manajemen dan karyawan;
9. Hak atas Kekayaan Intelektual.

As at the end 2020, the Company has conducted sustainability awareness for Directors, Board of Commissioners as well as the employees involved in Sustainability. The total training hours related to sustainability that have been conducted by the Company is 344 hours, an average of approximately 43 hours per participant for the year. [205-2]

The Company has a Code of Conduct, as well as an Anti Corruption and Anti fraud Policy. The Board of Commissioners, Directors, employees and our other stakeholders, such as our suppliers, are required to to adhere to our Code of Conduct, Anti Corruption and Anti fraud Policy. This commitment is manifested in the form of the 2014 DSNG Code of Corporate Governance, the 2013 DSNG Board of Directors Manual and the 2013 DSNG Code of Conduct for Board of Commissioners and Directors, as well as the 2013 DSNG Code of Conduct and Work Agreement (SPK) for Employees. Specifically for suppliers, the commitment to compliance with the Code of Ethics and Anti-Corruption is included in their supply or work contracts.

The key parts of the Company's code of conduct in the 2013 Board of Directors Manual, 2014 Code of Corporate Governance, and 2013 DSNG Code of Conduct are as follows:

1. Compliances to the Regulated Laws;
2. Compliances to Human Rights;
3. Prohibition to gratifications, bribes, etc;
4. Health, Safety and Environmental concern;
5. Environmental and Community concern;
6. Employees equal opportunity;
7. Ethical standard related to stakeholders relationship;
8. Ethical standard in management level and employees;
9. Intellectual property rights.



Sosialisasi tentang HAM & Peraturan Ketenagakerjaan Terkait [103-2][103-3]

Hak Asasi Manusia (HAM) dan regulasi ketenagakerjaan yang berlaku dari Pemerintah Republik Indonesia adalah bagian kunci dari kebijakan keberlanjutan dan NDPE Perseroan. Kebijakan HAM kami sejalan dengan inisiatif dan standar internasional, seperti Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi utama Organisasi Buruh Internasional (ILO), Panduan tentang Prinsip-prinsip Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), Standar Performa dari International Finance Corporation (IFC PS) tentang perburuhan dan kondisi kerja (PS 2), dan Prinsip kebebasan dan keadilan di dalam produksi kelapa sawit.

Sosialisasi tentang Hak Asasi Manusia (HAM) bersamaan dengan sosialisasi tentang peraturan perundangan ketenagakerjaan pada 24 Desember 2020 bagi, di tengah pandemi COVID-19. Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan secara daring untuk karyawan, diikuti 46 peserta. Program ini akan dilanjutkan dan dilaksanakan secara bertahap bagi seluruh karyawan perseroan dan rantai pasoknya, untuk membangun pemahaman yang tepat akan hak karyawan dan juga hak para pemangku kepentingan eksternal yang berurusan dengan Perseroan untuk diperlakukan secara bermartabat, hormat, dan adil sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sosialisasi Perlindungan Anak [103-2][103-3]

Tim Departemen CSR bekerja sama dengan Dinas Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPP-PA) Kutai Timur, serta dibantu lembaga keagamaan setempat, melakukan sosialisasi perlindungan anak. Kegiatan dilaksanakan di Desa Deabeq, Muara Wahau, diikuti para ibu bersama anak-anak mereka. Perseroan bersama DPP-PA juga menyiapkan program konseling dan pendampingan rohani oleh lembaga keagamaan setempat. Tujuan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan anak. Program perlindungan anak akan dipastikan berkesinambungan selama periode 2021-2025. Kegiatan lain dalam rangka sosialisasi perlindungan anak di wilayah operasional Muara Wahau - Kongbeng, juga dilakukan sosialisasi pendidikan seksual anak sejak dini, untuk para karyawan dan warga sekitar.

Socialization of Human Rights & Related Labor Regulations Program [103-2][103-3]

Human Rights and the related Labor Regulations of the Republic of Indonesia is a key part of the Company's Sustainability and NDPE policy. Our policy to human rights is in accordance with international initiatives and standards such as the Universal Declaration of Human Rights, the International Labour Organization's (ILO) core conventions, United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights, IFC Performance Standards on labour and working conditions (PS 2), and the principles of Free and Fair Labour in Palm Oil Production.

The socialization of Human Rights & related Labor Regulation program was conducted on December 24th, 2020 to our employees despite the COVID-19 pandemic. The program was conducted to our employees online via the internet and in that session there were 46 participants. The program is ongoing and will be rolled out in stages throughout the Company's employees and its supply chain to create the necessary awareness of their rights to be treated with dignity, respect and fairness in accordance with the applicable laws and regulations.

Child Protection Socialization [103-2][103-3]

The CSR Department team worked with the Female and Child Protection Committee (DPP-PA) in East Kutai, together with various local religious institutions to socialize and create awareness on child protection. The activity was held in Deabeq Village, Muara Wahau and attended by the mothers of the community along with their children. The Company and DPP-PA also have counseling programs which work with spiritual leaders of all faiths. The purpose of this activity is to create awareness of the importance of child protection in the area. The child protection program will be ongoing through 2021-2025 period. Other activities related with child protection socialization in Muara Wahau - Kongbeng operational region, include the socialization of early childhood sexual education, for the employees and the surrounding community.



Mekanisme Penyampaian dan Tindak Lanjut Keluhan Karyawan

Pada periode pelaporan ini, Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistle blowing system* atau WBS) yang terstruktur. Namun Perseroan telah menerapkan sistem serupa, berupa standar prosedur operasi (SOP). Perseroan memiliki SOP-AGR-044-R02 tentang Komunikasi Penanganan Keluhan Eksternal, yang dikelola oleh fungsi Corporate Social Responsibility (CSR). Selain itu ada SOP-AGR-054-R03 tentang Penanganan Keluhan karyawan, yang dikelola oleh fungsi Human Capital (HC). Perseroan sedang menjalankan proses untuk menerapkan kebijakan formal WBS untuk seluruh DSNG dan akan dimulai di kuartal I tahun 2021.

Perseroan juga menyediakan akses bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan, untuk menyampaikan keluhan. Setiap keluhan yang disampaikan akan dikaji dan ditindaklanjuti sesuai permasalahan yang disampaikan. Mekanisme penyampaian keluhan bagi karyawan dapat dilakukan melalui serikat pekerja atau disampaikan kepada atasan secara berjenjang.

Selama tahun 2020, Perseroan menerima 107 keluhan dari karyawan. Jumlah keluhan terbanyak berkaitan dengan fasilitas tempat tinggal yakni 78,50%. Pada akhir tahun, Perseroan telah menindaklanjuti dan menyelesaikan 99 keluhan yang masuk atau 92,52% dari jumlah total keluhan yang disampaikan. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan karyawan dari seluruh entitas anak.

Submission and the Follow-Up on Employees Grievance Mechanism

In the reporting period, the Company does not have a group whistle blowing system (WBS) in place. Nevertheless, the Company has implemented a similar system, through its standard operating procedures (SOP). SOP-AGR-044-R02 External Grievances Handling Communication, administered by our CSR Department to manage community grievances and other external parties. There is also SOP-AGR-054-R03 Internal Grievances Handling, which is administered by our Human Capital Department, to manage employee's grievances. The company is in the process of implementing a formal group wide WBS policy and system by the first quarter of 2021.

The Company provides access for the stakeholders and employees to submit grievances. Each grievance will be reviewed and addressed according to the issue raised. The employees may also submit their grievances through their labor unions or through their superiors at every level.

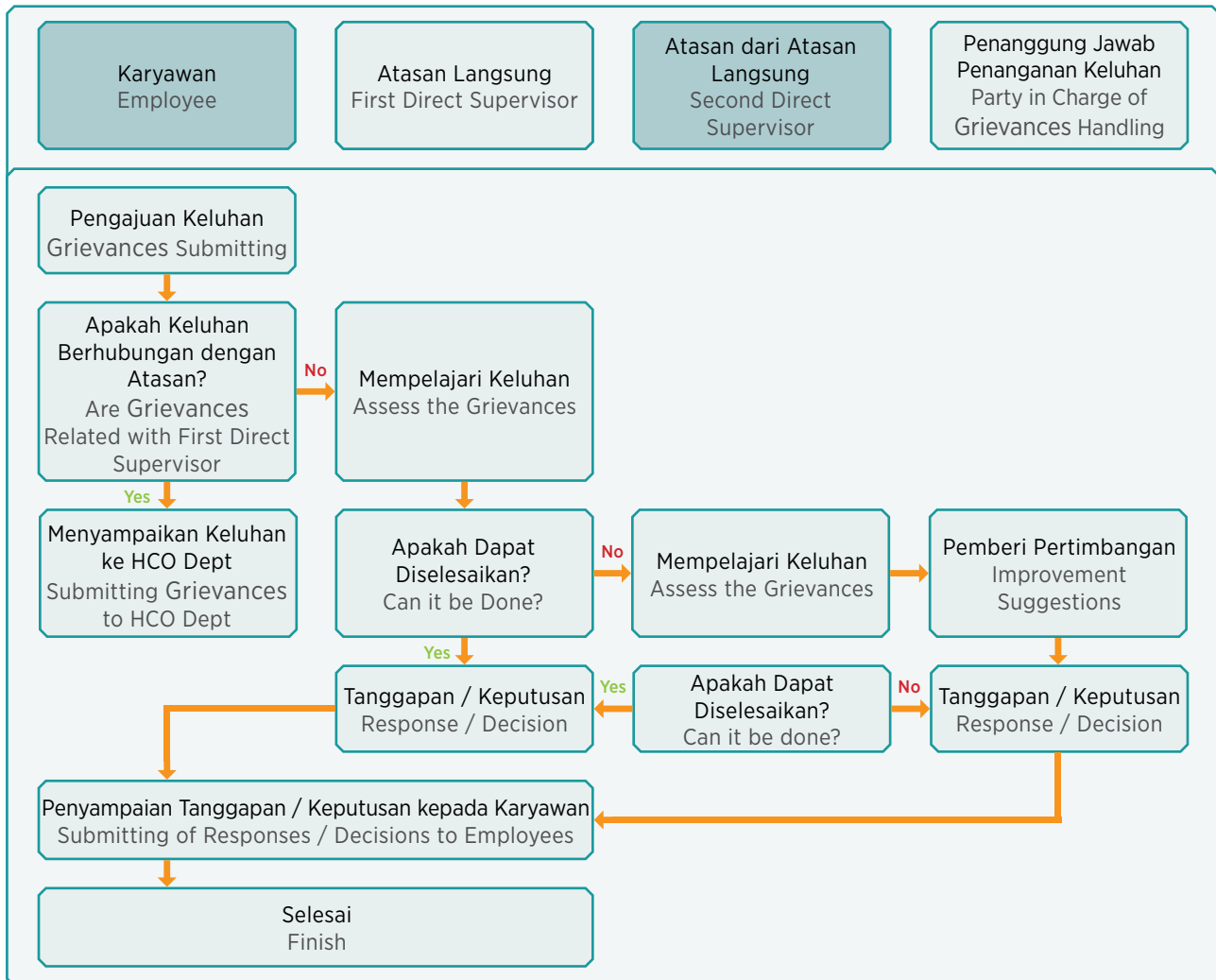
Throughout 2020, the Company has received 107 grievance reports. Most of the grievances, 78.50% were related to housing facilities. By the end of 2020, the Company resolved 99 reports or 92.52% have been closed. The Company is committed to resolving all employee grievances from all its subsidiaries.



PAUD di salah satu Afdeling
Early Childhood education center
in one of estate



Detail Proses dalam Penyampaian dan Tindak Lanjut Keluhan Karyawan
Detail of Process for Submitting and Follow-up on Employee Grievances



Jenis dan Jumlah Keluhan Karyawan dan Penyelesaiannya Tahun 2020
Type and Number of Grievances and Its Solutions in 2020

Jenis Keluhan Grievances Type	Jumlah Keluhan Number of Grievances	Status Solutions Type	
		Selesai Closed	Belum Selesai Open
Lingkungan Environment	11	8	3
Kesehatan Health	1	1	-
Pendidikan Education	0	-	-
Fasilitas Tempat Tinggal Dormitory Facility	84	82	2
Fasilitas Umum Public Facility	3	3	-
Pengadaan Air Bersih Clean Water Supply	6	3	3
Pengadaan Listrik Electrical Supply	1	1	-
Kebutuhan Belanja Grocery Needs	1	1	-
Total	107	99	8



Perumahan Karyawan di kebun PT Bima Palma Nugraha (PT BPN)
Staff housing in one of estate of PT Bima Palma Nusantara (PT BPN)

Program Penilaian Perumahan Asri Housing Appraisal Program

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui penyediaan perumahan pekerja yang layak huni. Pemenuhan rumah layak huni merupakan kebutuhan dasar pekerja, yang akan mendorong peningkatan kenyamanan dan produktivitas kerja. Perseroan meningkatkan kesejahteraan pekerja melalui Program Penilaian Perumahan Asri.

Program Penilaian Perumahan Asri merupakan salah satu upaya Perseroan yang bertujuan untuk mendorong pimpinan di setiap unit manajemen memperbaiki kondisi perumahan pekerjanya menjadi perumahan yang layak huni. Program Penilaian Perumahan Asri mulai dijalankan pada tahun 2018 di wilayah kelola perkebunan sawit Muara Wahau, kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

The Company is committed to improving the employee's welfare by providing decent and adequate housing for its employees. The decent and adequate housing is a basic necessity that is essential to ensure the employees are comfortable and productive. The Company strives to achieve this through its Housing Appraisal Program.

The Housing Appraisal Program (HAP) is one of the Company's efforts which aims to encourage the head of each management unit to improve the housing conditions of its employees. The HAP was initiated in 2018 at Muara Wahau palm oil plantation operation area, East Kutai District, East Kalimantan Province.



Menurut Peraturan Menteri Perumahan Rakyat (Menpera) Tahun 2008, perumahan layak huni dinilai berdasarkan enam aspek yaitu air bersih, ketersediaan listrik, jaringan drainase, jaringan jalan, pengelolaan air limbah dan pengelolaan sampah. Selain itu, Perseroan juga menambahkan kriteria untuk industri kelapa sawit, yaitu sarana prasarana fasilitas umum (fasum), kerapihan dan kebersihan.

Tim inspeksi (inspektor) dari SHE Department melakukan penilaian setiap tiga bulan untuk memastikan kesesuaian terhadap kriteria standar rumah layak huni dan juga kekurangan atau gap kelengkapan serta kelayakan fasilitas yang ada. Hasil penilaian akan dikaji dan jika diperlukan harus ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan oleh masing-masing pimpinan kebun (Estate Head) terkait. Perseroan melalui SHE Department pada penilaian selanjutnya akan memeriksa hasil perbaikan tersebut. Program Penilaian Perumahan Asri ini secara langsung mendorong terciptanya hunian yang layak bagi pekerja di unit usaha perkebunan sawit Perseroan menuju kategori BAIK (Hijau).

Sebagai memotivasi pada setiap akhir tahun, Perseroan memberikan penghargaan berupa hadiah dan piala bagi *afdeling* dan estate yang mendapatkan hasil penilaian Perumahan Asri kategori BAIK.

Based on Minister of Public Housing Regulation of 2008, decent and adequate housing has six criteria that are to be evaluated. They are clean water, electrical supply availability, a drainage network, road network, wastewater and disposal management. In its HAP, the Company has additional criterias for its the palm oil business segment, public facilities and infrastructure (fasum), tidiness and cleanliness.

The inspection team from our HSE Department carries out an assessment every three months against the above criteria, to determine adequacy and issues in existing housing facilities. The assessment results would be reviewed and where necessary, renovation or repair efforts will be conducted by the relevant Plantation Estate Head. Subsequently the HSE Department will review any renovation or repair work on the next assessment. The HAP objective is to ensure that the Company's employees will consistently be provided with decent and adequate consistent with applicable regulations and in the GOOD (Green) category.

To motivate the participants of HAP each year, the Company provides rewards for divisions and estates that receive the assessment of GOOD HAP category, in the form of prizes and trophies.

Renovasi dan Kondisi Perbaikan Perumahan dari Tahun 2018 – 2020
Renovation and Housing Conditions from 2018 – 2020

Kategori Category	2020		2019		2018	
	Jumlah Perumahan Number of Housing	%	Jumlah Perumahan Number of Housing	%	Jumlah Perumahan Number of Housing	%
Baik Good	85	73	62	55	30	27
Kurang Baik Less Good	30	26	51	45	76	67
Tidak Baik No Good	1	1	0	0	7	6
Total	116	100	113	100	113	100



Tata Laksana Lingkungan Untuk Sawit dan Kayu Berkelanjutan

Environmental Management for Sustainable Palm Oil and Wood





Sistem manajemen lingkungan diterapkan oleh Perseroan pada seluruh area perkebunan seluas 142.996 Ha. Sistem manajemen lingkungan yang kami terapkan pada kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit telah sejalan dengan penerapan praktik keberlanjutan, prinsip, dan kriteria sertifikasi RSPO, ISPO, dan ISCC.

The company's environmental management systems applies to all of its 142,996 Ha plantations. Our environmental management system for our palm oil operations is consistent with the sustainable practices, principles and criteria of RSPO, ISPO and ISCC certifications.

**Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2]
[103-3]**

Kepatuhan pengelolaan lingkungan menjadi topik material yang berkaitan erat dengan komitmen Perseroan dalam meminimalkan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui dimilikinya sertifikasi sawit berkelanjutan mencakup RSPO, ISPO, ISCC, serta keikutsertaan pada Program PROPER di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direksi memastikan terlaksananya kepatuhan Perseroan dengan memonitor laporan internal maupun eksternal. Selama periode pelaporan, Perseroan telah mematuhi peraturan terkait dan tidak menerima denda atau sanksi apapun dari pihak berwenang atas ketidakpatuhan terhadap lingkungan. [307-1]

**Management Approach Statement [103-1][103-2]
[103-3]**

Environmental compliances is a material topic that is associated closely with the Company's commitment to minimize its activities that impact the environment. This commitment is manifested in our sustainable palm oil certifications such as RSPO, ISPO, ISCC as well as the PROPER program by Ministry of Environment and Forestry. The Directors ensure such compliances by regularly monitoring through internal and external reports. During this reporting period, the Company has complied with the relevant regulations and did not receive any fines or sanctions from the authorities for environmental non-compliances. [307-1]



Sertifikasi Sawit Berkelanjutan [102-12]

Sustainable Palm Oil Certification

Perseroan menjadi anggota The Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) sejak tahun 2008. Keanggotaan kami telah mencakup seluruh unit bisnis industri kelapa sawit. Sertifikasi RSPO pertama diperoleh pada tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan telah memiliki sertifikasi RSPO untuk 25 unit operasional meliputi perkebunan dan pabrik kelapa sawit (PKS). Setiap tahun, Perseroan menyampaikan laporan perkembangan pemenuhan kriteria sertifikasi RSPO untuk disampaikan pada The Annual Communication of Progress (ACOP).

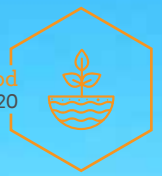
Sampai dengan akhir tahun 2020, luas lahan bersertifikasi RSPO mencapai 50.232 Ha atau 43,69%, tidak termasuk Kebun Kemitraan dan lahan pengembangan PT MNS.

Dalam melakukan penanaman kelapa sawit, Perseroan tidak menggunakan genetically modified organism (GMO). Sumber bibit sawit yang kami tanam adalah bibit bersertifikat seperti, PPKS,

The Company has been a member of The Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) since 2008. The membership covers all of its palm oil business unit. The first RSPO certificate was obtained in 2013. Up to the end of 2020, the Company has obtained RSPO certification for 25 operational units, including the plantation and palm oil mills (POM). Annually the Company submits its progress report towards RSPO certificate in its The Annual Communication of Progress (ACOP) submission.

Up to the end of 2020, the total RSPO certified area is reaching 50,232 Ha or 43.69%, excluding the plasma estate and PT MNS development area.

The Company does not use any the genetically modified organism (GMO) in its Palm Oil plantings. The Company sources its palm oil seeds from certified and established supplier such as PPKS,



Socfin, Lonsum, Damimas, dan Sriwijaya. Saat ini, DSNG juga memiliki investasi strategis di Verdant Bioscience Pte Ltd (Verdant), sebagai salah satu perusahaan terdepan dalam kultur jaringan kelapa sawit, melalui anak perusahaannya yaitu PT Agro Pratama sebagai penyedia bibit unggul dan tahan hama serta penyakit.

Pada akhir periode laporan, Perseroan memiliki 10 PKS dan 1 Pabrik kernel (PKM). Sebanyak 50% dari PKS Perseroan telah mendapatkan sertifikasi RSPO (5 unit) dan juga PKM telah mendapatkan RSPO Supply Chain Certification (SCC). Perseroan menargetkan dalam waktu 2 tahun, yaitu pada tahun 2022 100% telah tersertifikasi RSPO.

Kebun kemitraan yang telah mendapatkan sertifikasi RSPO seluas 2.762 Ha (1,93% dari total hektar Perusahaan). Perseroan berkomitmen untuk mendapatkan sertifikasi RSPO untuk semua kebun kemitraan.

Socfin, Lonsum, Damimas and Sriwijaya. DSNG also has a strategic stake in Verdant Bioscience Pte Ltd (Verdant), a leader in palm oil tissue culture with through its subsidiary PT Agro Pratama as provider for superior seedling with resistance to pest and disease.

The Company at the end of reporting period, owns 10 POM and 1 Palm Kernel Mill (PKM). 50% of the POM have achieved RSPO certification (5 units) and the PKM has also achieved RSPO Supply Chain Certification (SCC). The Company targets to achieve 100% RSPO certification within 2 years, by 2022.

The plasma estates that have achieved RSPO certification amounts to 2,762 Ha (1.93% of total Company hectareage). The Company is committed to obtain RSPO certification for all its plasma estates.



Volume Pasokan TBS Berdasarkan Sumber FFB Supply Volume Based on Source

Sumber Pasokan Supply Source	2020		2019	
	Volume (Ton)	%	Volume (Ton)	%
Kebun Sendiri Owned Plantation	1.663.358	61,35	1.801.736	69,38
Kebun Kemitraan Plasma Estate	362.038	13,35	368.467	14,19
Kebun Lain (Tidak Dikendalikan Perseroan) Other Plantations (Uncontrolled by The Company)	233.784	8,62	122.337	4,71
Pihak Ketiga Third Party	452.161	16,68	304.266	11,72
Petani Mandiri Independent Farmer	-	-	-	-
Total	2.711.341	100,00	2.596.805	100,00

Volume Penjualan CSPO RSPO CSPO RSPO Sales Volume

Skema Penjualan Sales Schemes	Satuan Unit	2020	2019	2018
CSPO				
Skema Segregasi Segregated Scheme		95.950	31.935	21.996
Skema <i>Mass Balance</i> Mass Balance Scheme		1.000	3.202	3.197
Skema RSPO Credits (<i>book & claim</i>) RSPO Credits Scheme (<i>book & claim</i>)	Ton	148.179	163.538	152.300
Skema ISCC Mass Balance ISCC Mass Balance Scheme		24.000	-	-
Sub Total		269.129	198.675	177.494
Skema Konvensional (Non-CSPO) (Non-CSPO) Conventional Scheme				
Sub Total	Ton	519.466	630.856	429.696
Total	Ton	788.595	829.531	607.189



Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan memiliki 8 sertifikat ISPO untuk pabrik kelapa sawit (PKS). Jumlah tersebut mencapai 80% dari total PKS milik Perseroan.

By the end of the reporting period, the Company has 8 ISPO certificates for palm oil mills (POM). This is 80% of total POM owned by the Company.



International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan telah memiliki satu sertifikasi ISCC. Pencapaian ini merupakan manifestasi atas komitmen Perseroan dalam mengurangi emisi GRK, pemanfaatan lahan berkelanjutan, dan perlindungan biosfer alami serta keberlanjutan sosial.

At the end of 2020, the Company has obtained one ISCC certification. The achievement is a manifestation of the company's commitment to reduce GHG Emissions, Sustainable Land Use, Natural Biosphere Protection as well as Social Sustainability.



Informasi lain terkait laporan ACOP Perseroan dapat diakses pada web:

<https://rspo.org/members/1891/PT.-DHARMA-SATYA-NUSANTARA>

Other informations related to Company's ACOP report can be access through our website:

<https://rspo.org/members/1891/PT.-DHARMA-SATYA-NUSANTARA>

Selama proses sertifikasi, Perseroan akan melakukan pengawasan (audit) internal oleh Operation Audit Department. Hasil audit akan disampaikan kepada Chief Sustainability Officer setiap tiga bulan. Ruang lingkup dari audit internal mencakup persiapan pre-audit ISPO dan RSPO pada seluruh kebun dan PKS. Apabila terdapat temuan dari proses audit, maka temuan tersebut harus ditindaklanjuti segera dan diselesaikan dalam jangka waktu tiga bulan.

During its certification process the Company will conduct an internal audit, carried out by Operation Audit Department. The results of the audits will be reported to the Chief Sustainability Officer every three months. The internal audit scope are pre-audit preparations for ISPO and RSPO for all plantations and POMs. Any findings from the audit are required to be followed through and closed within three months.



Audit infrastruktur jembatan oleh auditor RSPO
RSPO auditor checked the infrastructure (bridge) in audit process



Komitmen terhadap Ketahanan Pangan Commitment to Food Security

Untuk mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, serta mendukung pertanian berkelanjutan, adalah tujuan kedua dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Dalam lima tahun terakhir, arah kebijakan dari Badan Ketahanan Pangan Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan di Indonesia terfokus pada tiga area utama, yaitu ketersediaan pangan, aksesibilitas pangan, dan kegunaan pangan. Perseroan telah berkomitmen untuk memitigasi dampak pada ketahanan pangan, yang juga memberlakukannya kepada seluruh pemasok dalam rantai pasokan kami.

Dengan menerapkan prinsip PADIATAPA (FPIC), Perseroan akan mengadakan diskusi partisipatif bersama dengan masyarakat sekitar, guna membahas pemetaan penilaian konservasi bernilai tinggi (HCV) dan Kandungan Karbon Tinggi (HCS). Identifikasi penggunaan lahan akan dilakukan dengan melibatkan masyarakat setempat, terutama untuk mengidentifikasi sawah (padi), begitu juga lahan produksi pangan yang lain, seperti area Tembawang di Kalimantan.

Perseroan secara konsisten membantu para petani melalui skema SAPRODI, skema Kebun Kemitraan, pembibitan kebun Sengon untuk Komunitas Kehutanan dan memberikan dukungan teknis pada program pengembangan petani mandiri. Berbagai skema tersebut bertujuan untuk membantu petani yang ada di dalam komunitas disekitar area operasi, dapat memperoleh penghasilan berkelanjutan dari produk pertanian yang bersumber dari Perseroan, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan primer mereka dalam hal pangan dan lainnya.

Perseroan menyediakan beberapa alternatif program mata pencaharian untuk masyarakat setempat, pada sektor konstruksi, transportasi, pendidikan, kesehatan, pelayanan dan masih banyak lagi. Sejak awal, Perseroan telah membuka peluang mata pencaharian bagi masyarakat setempat pada jasa angkutan untuk transportasi TBS, CPO dan layanan antar jemput karyawan. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dilihat pada halaman 130.

To end hunger, achieve food security and improve nutrition as well as promote sustainable agriculture, is the second UN Sustainable Development Goal. In the last five years, the policy direction of the Food Security Agency of Indonesia for strengthening food security in Indonesia was focused on three main areas – food availability, food accessibility and food utilization. The Company as committed to mitigate impact on food security, which applies to all our suppliers in our supply chain.

By applying the PADIATAPA (FPIC) principle, the Company will conduct a participatory discussion, high conservation value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) mapping assessment, and identifying land uses. Identification of land use is carried out by involving the local community, especially to identify the paddy fields (rice), as well as other food production areas such as Tembawang areas in Kalimantan.

The Company consistently assists the farmers through SAPRODI schemes, plasma estate schemes, Sengon plant seedlings for Community Forests and technical assistance for independent farmer development programs. The many schemes are aimed to assist the farmers from the communities in the area achieve sustainable incomes from agricultural products sourced by the Company, thereby they can fulfill their primary needs for food and others.

The Company provides several alternative livelihood programs for the local communities in construction, transportation, education, health, services sectors and many others. From the beginning, the Company has provided livelihood opportunities for the surrounding community in the transportation services for FFB, CPO and employee's shuttle transport. For further information, please see page 130.



Selain itu, Perseroan juga menyediakan mata pencaharian alternatif bagi petani mandiri atau masyarakat yang menempati area dengan risiko tinggi penggundulan hutan dan area degradasi lingkungan. Program ini bertujuan untuk mengurangi dan memitigasi aktivitas yang dapat merusak lingkungan.

Kesertaan PROPER

Participating in PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) adalah inisiatif pelaporan tingkat Nasional & Provinsi yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Divisi Lingkungan Hidup. Peringkat PROPER dikategorikan ke dalam lima kategori warna yang masing-masing kategori mencerminkan kinerja perusahaan.

Pada tahun 2020, Perseroan memasukkan 9 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) ke dalam PROPER, terdapat 3 unit PKS Perseroan memperoleh PROPER Biru (2 di tingkat Provinsi dan 1 di tingkat Nasional). Hasil PROPER menunjukkan keberhasilan upaya Perseroan dalam memenuhi persyaratan lingkungan sesuai dengan persyaratan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta ketentuan atau peraturan yang berlaku. Sementara itu, 6 PKS yang memperoleh PROPER Hijau di tingkat Provinsi, juga melengkapi komitmen Perseroan untuk mematuhi kebijakan dan regulasi terkait pengelolaan lingkungan oleh pemerintah.

In addition, the Company also provides alternative livelihoods for independent farmers or communities who live in high risk deforestation and environment degradation areas. This program is aimed to reduce and mitigate potential activities that could damage the environment.

The Program of Company Performance Rating Assessment on Environmental Management or PROPER is a national & Provincial level public environmental reporting initiative implemented by the Ministry of Environment and Forestry and the Provincial Government Environmental Division. PROPER Rating is categorized into five colors, each of the categories reflects the company performance.

In 2020, the Company included 9 of its Palm Oil Mill (POM) into PROPER, of which 3 units of the Company's POM obtained the PROPER Blue level (2 at the Provincial level and 1 at National level). The results of the PROPER demonstrate the Company's successful efforts to meet the environment requirements according to the Ministry of Environmental and Forestry requirements and applicable provisions or regulations. While the 6 POMs that obtained the PROPER Green at Provincial level, also complements the Company's commitment to comply with the relevant policy and regulation of environmental management by the government.



Pemeriksaan rutin kadar kimia air limbah
Waste water chemical concentration routine check



Hasil Penilaian PROPER PROPER Evaluation Report

Tingkat Proper PROPER Level	2020		2019	
	Hijau Green	Biru Blue	Hijau Green	Biru Blue
Provinsi Province	PKS 1 PKS 2 PKS 3 PKS 4 PKS 6 PKS 7	PKS 9 PKS 10	PKS 1 PKS 2 PKS 3 PKS 4 PKS 6	PKS 9
Nasional National	-	PKS 1	-	PKS 1
Total PKS POM	6	3	5	2

Investasi Berkelanjutan & Bertanggung Jawab - Indeks Saham Kehati (SRI-Kehati) Sustainable & Responsible Investment – Kehati Stock Index (SRI-Kehati)

Selama periode pelaporan, Perseroan telah dilantik ke dalam Indeks Saham SRI-Kehati Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode Desember 2020-Mei 2021. Pada 24 November 2020, BEI bersama Kehati, sebuah Yayasan Keanekaragaman Hayati secara resmi mengumumkan DSNG sebagai salah satu dari 25 konstituen dalam Indeks SRI-KEHATI periode Desember 2020 hingga Mei 2021.

Indeks Saham SRI-Kehati diperkenalkan pada tanggal 8 Juni 2009, dengan mengacu pada Prinsip-Prinsip Investasi yang Bertanggung Jawab Perserikatan Bangsa-Bangsa (PRI) dan diterbitkan bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Konstituen Indeks adalah emiten BEI yang telah memenuhi kriteria dan standar SRI Kehati yang menerapkan prinsip Sustainable Responsible Investment (SRI), serta prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST).

Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) oleh ZSL

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap transparansi dalam pelaporan, Perseroan aktif berpartisipasi dalam SPOTT dari Zoological Society of London. SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas dari seluruh dunia pada pengungkapan publik mereka terkait organisasi,

During the reporting period, the Company was inducted into the SRI-Kehati Stock Index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the December 2020-May 2021 period. On November 24th 2020, the IDX together with Kehati, a Biodiversity foundation formally announced DSNG as one of among 25 constituents in the SRI-KEHATI Index for the period of December 2020 to May 2021.

SRI-Kehati Stock Index was established on June 8, 2009, with reference to the United Nations' Principles for Responsible Investment (PRI) and is published in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX). Constituents of the Index are IDX listed companies that have met SRI Kehati's criteria and standards that apply the principle of Sustainable Responsible Investment (SRI), as well as environmental, social and governance (ESG) principles.

Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) by ZSL

As part of its commitment to transparency in reporting, the Company actively participates in the Zoological Society of London's SPOTT. SPOTT assesses commodity producers, processors and traders from all over the globe on their public disclosure regarding their organisation, policies



kebijakan, dan praktik yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). SPOTT melakukan penilaian independen terhadap perusahaan Kelapa Sawit, Karet Alam, dan Kehutanan terhadap lebih dari 100 indikator khusus sektor untuk mengukur kemajuan mereka dari waktu ke waktu.

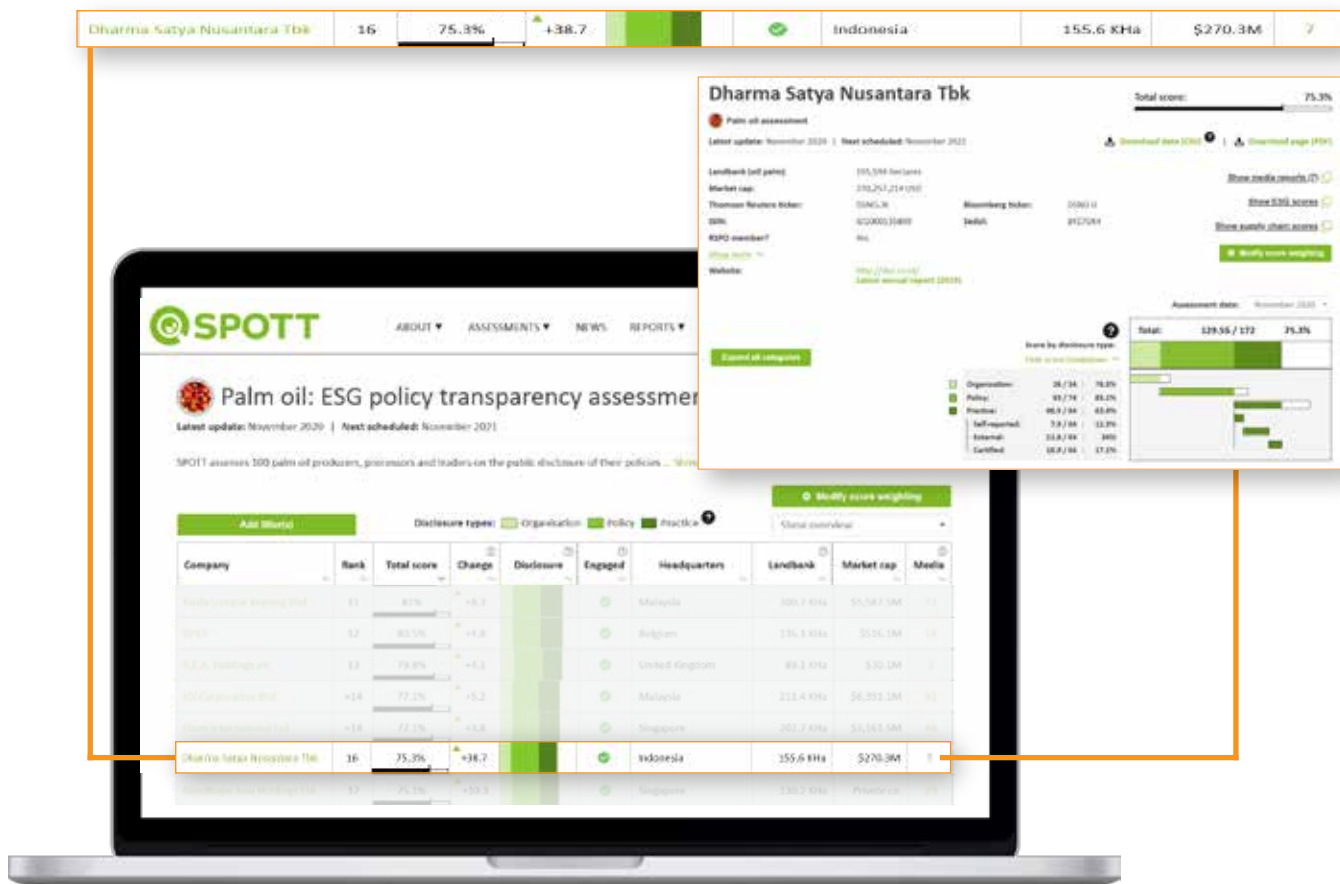
Investor, pembeli, dan pemberi pengaruh utama lainnya menggunakan penilaian SPOTT untuk memandu atau menginformasikan pemangku kepentingan dalam keterlibatan mereka, mengelola risiko LST, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

Peringkat Perseroan dalam SPOTT Zoological Society London telah meningkat secara signifikan pada tahun 2020. Posisi Perseroan di SPOTT naik dari peringkat 46 menjadi 16 dengan skor 75,3%. Perseroan saat ini menduduki peringkat tertinggi Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia di SPOTT serta peningkatan terbaik secara keseluruhan dalam penilaian tersebut dalam kategori Minyak Sawit untuk tahun 2020.

and practices related to environmental, social and governance (ESG) issues. SPOTT conducts these independent assessments on Palm Oil, Natural Rubber and Forestry companies against over 100 sector-specific indicators to benchmark their progress over time.

Investors, buyers and other key influencers use SPOTT assessments to guide or inform stakeholders in their engagement, manage ESG risk, and increase transparency across multiple industries.

The Company's ranking in the Zoological Society of London's Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT), has improved significantly in 2020. The Company position in SPOTT increased from 46 to 16 with a score of 75.3%. The Company is now the highest ranked Indonesian Listed Plantation Palm Oil Company in SPOTT as well as the best improved overall in the said assessment in the Palm Oil category for 2020.





Keanekaragaman Hayati dan Konservasi [102-12]

Biodiversity and Conservation

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Keanekaragaman hayati menjadi topik material dan Perseroan memberikan dukungan penuh pada pelestarian biosfer alami dan hutan tropis di Kalimantan, yang menjadi wilayah operasi. Komitmen tersebut didukung oleh penyediaan lahan 14.349 Ha untuk area HCV, serta pendanaan berkelanjutan melalui kerja sama dengan Stichting andgreen.fund. Kegiatan di kawasan konservasi dan lindung dievaluasi secara berkala melalui program pemantauan dan dilaporkan kepada pihak terkait. Pada tahun 2020, cakupan program tersebut diperluas ke pemantauan spesies endemik dan dilindungi (sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Daftar Merah IUCN) di dalam kawasan konservasi. Sebesar Rp6,7 miliar dihabiskan pada tahun 2020 untuk program konservasi dan lingkungan, seperti Kualitas Pemantauan Parameter Lingkungan, Pembuangan dan Pengangkutan Limbah B3, Alat Uji, Patroli & Pengelolaan Kawasan Konservasi dan Program Penilaian Perumahan.

Management Approach Statement [103-1][103-2] [103-3]

Biodiversity is a material topic and the Company fully supports the conservation of natural biospheres and tropical forest in Kalimantan, where the Company has significant operations. This commitment is demonstrated in the 14,349 Ha area specifically dedicated as High Conservation Value Area and its collaboration with the Stichting andgreen.fund for its sustainability linked loan. The activities in the conservation and protection areas is regularly evaluated by the company's monitoring program and reported to the relevant parties. In 2020, the scope of that program was extended to monitoring endemic and protected species (according to Minister of Environment and Forestry Regulation and IUCN Red List) within the conservation area. IDR6.7 billion was spent in 2020 on the company's conservation and environmental programs, such as Environmental Parameter Monitoring Quality, B3 Waste Disposal and Transportation, Testing Equipment, Conservation Area Patrols & Management and Housing Appraisal Program.

Tidak ada lahan perkebunan yang dioperasikan maupun dikelola di area yang dilindungi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Seluruh perkebunan sawit yang dikelola secara legal dimiliki oleh Perseroan, sedangkan perkebunan plasma dimiliki oleh petani kemitraan. Perseroan tidak menyewa dan atau menyewakan perkebunan kepada pihak lain. [304-1]

Sejak memulai operasi perkebunan dan pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur pada 1997, Perseroan berkomitmen menyediakan area konservasi. Lebih lanjut, sejalan dengan komitmen kami terhadap penerapan prinsip RSPO & ISPO, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan lahan dengan bertanggung jawab, dan menjaga kelestarian lingkungan alam melalui pelaksanaan konservasi, dan mitigasi dampak operasi yang berkelanjutan. Sebelum melakukan pengembangan baru, Perseroan mengikuti Prosedur Penanaman

The Company does not operate or manage any plantations within any protected areas defined by the Republic of Indonesia. All nucleus estate are legally owned by the Company, while the plasma estate are owned by the plasma farmer. The Company does not rent or lease any plantations from third parties. [304-1]

Since the inception of its Palm Oil operations in 1997, the Company has always been committed to set aside areas for conservation. Further, with the company's commitment to RSPO & ISPO principles, the company is committed to the responsible use and protection of the natural environment through conservation, mitigation of its impacts and sustainable practices. Prior to any new development the Company adheres to RSPO's New Planting Procedure (NPP) to ensure the relevant Land Use Change Analysis (LUCA) is conducted to mitigate



Baru (NPP) RSPO guna memastikan bahwa Analisis Perubahan Penggunaan Lahan (LUCA) telah dilakukan untuk memitigasi dampak dari operasi kami terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta menyisihkan habitat konservasi yang memiliki nilai-nilai biologi, ekologi, sosial, ataupun budaya yang tinggi, yang dianggap signifikan atau sangat penting untuk dilestarikan. Hingga akhir 2020, area konservasi telah mencapai 14.349 Ha atau 10,82% dari total area perkebunan kelapa sawit yang dimiliki Perseroan. [304-2] [304-3]

Perseroan melarang segala jenis perburuan pada spesies endemik dan yang dilindungi di seluruh area operasi. Larangan ini juga diberlakukan kepada seluruh pemasok kami, dan untuk mendukung larangan ini, Perseroan telah memasang rambu-rambu di lokasi-lokasi strategis. [304-3]

the impact of our operations on the environment and surrounding community, as well as set aside high conservation habitats that have biological, ecological, social or cultural values which are considered outstandingly significant or critically important. Up to the end of 2020, the conservation area already reached to 14,349 Ha or 10.82% of total palm oil plantations areas owned by the Company. [304-2] [304-3]

The Company prohibits all kind of hunting of the endemic and protected species in all operational areas. This prohibition applies to all of our suppliers and to support this prohibition, the Company has installed signages at strategic locations in our areas. [304-3]



Kawasan HCV Melenyu 4 (ME 4),
PT Dewata Sawit Nusantara (PT DWT)
Melenyu 4 (ME 4) HCV area,
PT Dewata Sawit Nusantara (PT DWT)

Di salah satu kawasan konservasi Kami, Perseroan bekerja sama dengan BumDes Liah Wehea Desa Nehas Liah Bing dan masyarakat sekitar untuk menjaga dan mengelola kawasan konservasi tersebut. Program konservasi Kami melibatkan tiga aktivitas utama: Perlindungan, Pemeliharaan, Mata pencaharian dan pendidikan berkelanjutan.

- Kegiatan perlindungan meliputi patroli untuk mendeteksi intrusi, penempatan & pemeliharaan rambu konservasi, serta menciptakan kesadaran konservasi bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

In one of our conservation areas, we collaborate with BumDes Liah Wehea, Nehas Liah Bing Village and local community to protect and manage the area. Our conservation program there involves three key activities: Protection, Nurturing, Sustainable livelihoods and education.

- Protection activities involve patrolling to detect intrusions, conservation signages placement & maintenance, as well as creating conservation awareness to employees and the surrounding community.



- Kegiatan pemeliharaan melibatkan pengumpulan data flora dan fauna, pemantauan keanekaragaman hayati dan bila perlu, intervensi, seperti pengayaan habitat.
 - Kegiatan mata pencaharian berkelanjutan melibatkan pemanfaatan kawasan konservasi untuk kegiatan berkelanjutan berdampak rendah seperti jamur atau herba alami untuk mencari makan. Habitat yang kaya juga menyediakan laboratorium alami bagi masyarakat sekitar dan karyawan kami untuk mendukung pendidikan masyarakat tentang manfaat konservasi dan praktik berkelanjutan.
- Nurturing activities involve flora and fauna data collection, biodiversity monitoring and where necessary, interventions, such as habitat enrichment.
 - Sustainable livelihoods activities involve utilizing the conservation area for low impact sustainable activities such as mushroom or natural herb foraging. The rich habitat also provide the surrounding communities and our employees a natural laboratory to support community education on the benefits of conservation and sustainable practices.

Secara berkala Perseroan melakukan pemantauan terhadap jenis flora dan fauna dilindungi. Dari hasil pemantauan diketahui ada beberapa jenis flora dan fauna dilindungi yang berkembang dengan baik di area konservasi. Hasil pemantauan spesies dilindungi pada area konservasi dapat dilihat pada halaman 86. [304-4]

Periodically the Company conducts the protected flora and fauna monitoring. Based on the above, we have noted several protected flora and fauna that have flourished in our conservation areas. Our species monitoring results in conservation area can be found in the page 86. [304-4]

Peran Kami dalam Konservasi Orangutan

Orangutan (*Pongo pygmaeus*) adalah salah satu dari empat spesies kera besar yang karismatik di dunia. Kalimantan dan Sumatera merupakan salah satu dari sedikit tempat di Indonesia yang terdapat primata mengagumkan di habitat aslinya. Sementara habitat aslinya mungkin di hutan hujan alami, kini mereka juga berada di kawasan konservasi yang dialokasikan oleh perkebunan milik Perseroan. DSNG menganggap serius komitmen dalam Konservasi Orangutan yang sudah dilaksanakan lebih dari 10 tahun yang lalu, bekerja sama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada untuk mempelajari kelayakan pembangunan kawasan konservasi di area konsesi kami.

Studi pada tahun 2010 ini, telah mencapai puncaknya pada konservasi beberapa area kunci di konsesi kami untuk melestarikan habitat alami Orangutan dan juga spesies penting lainnya di area tersebut. Program konservasi kami terintegrasi dengan kemitraan kerja inklusif dengan masyarakat lokal untuk berpatroli dan mensurvei kawasan konservasi yang mengidentifikasi spesies lain yang termasuk dalam satwa langka, terancam dan hampir punah di sekitar perkebunan kelapa sawit. Serta dilengkapi dengan kamera jebakan dan survei untuk keanekaragaman pohon hutan.

Our Role in Orangutan Conservation

Orangutans (*Pongo pygmaeus*) are one of the world's four charismatic species of the great apes. Kalimantan and Sumatra are perhaps one of the few places in Indonesia that one can see these wonderful primates in their natural habitat. While their natural habitat maybe in the natural rainforest, they now also reside in conservation areas set aside by plantation companies. DSNG takes their commitment in Orangutan Conservation seriously and more than 10 years ago, worked with the Faculty of Forestry of University Gadjah Mada to study the feasibility of establishing a conservation area in our concession area.

This study in 2010, has culminated in the conservation of several key areas in our concession to conserving such natural habitats for Orangutans and also other key species in the area. Our conservation program is integrated with an inclusive working partnership with the local communities to patrol and survey the conservation areas identifying other species that are included in rare, threatened and endangered animals in the vicinity of the palm oil plantation. This is supplemented by our camera traps and surveys for forest tree diversity.



Dalam salah satu hasil survei tahun 2020 kami di kawasan konservasi Blok X, ME4 Estate PT Dewata Sawit Nusantara, ditemukan adanya Orangutan di dalam kawasan konservasi; Yang terlihat adalah 4 Orangutan dan 214 bekas sarang Orangutan. Selain itu, survei juga menemukan jenis pohon pakan Orangutan sebagai spesies kunci (*keystone species*) hutan, seperti Fig (*Ficus spp*), Jambu Biji (*Syzigium tawahense*), Rambutan Hutan (*Castanopsis argentea*), Terap (*Artocarpus odoratissimus*), dan lain-lain.

Rencana masa depan Kami termasuk mensintesis data survei di area ini untuk menentukan tindakan pengelolaan konservasi; bila diperlukan intervensi, membangun koridor hijau di dalam dan di luar konsesi kami (bersama dengan pemangku kepentingan lainnya), melakukan pengayaan vegetasi dengan menanam jenis pohon sebagai sumber makanan orangutan, dll. Serta secara progresif membangun kemampuan kami untuk pengelolaan konservasi di personel konservasi kami dan anggota penjaga hutan (*Petkuq Mehuey*).

In one of our 2020 survey results at conservation area Block X, ME4 Estate of PT Dewata Sawit Nusantara, it was found that there were orangutans in the the conservation area; Sighted were 4 Orangutans and 214 former Orangutan nests. In addition, the survey also found Orangutan keystone forest food tree species such as Fig (*Ficus spp*), Forest Guava (*Syzigium tawahense*), Forest Rambutan (*Castanopsis argentea*), Terap (*Artocarpus odoratissimus*), amongst others.

Our future plans include synthesizing our survey data in these areas to determine our conservation management actions; where intervention is necessary, building green corridors within and outside of our concession (together with other stakeholders), carry out vegetation enrichment by planting tree species as the source of orangutan food, etc. As well as progressively building up our capabilities for conservation management in our conservation personnel and forest guard members (*Petkuq Mehuey*).



Konsisten dengan Prosedur Penanaman Baru (NPP) RSPO, penilaian HCV, serta penilaian lainnya, diterapkan saat penanaman di area baru. Prosedur ini berlaku untuk semua pemasok kelapa sawit. Penilaian ini diperlukan untuk melestarikan kawasan dengan nilai konservasi tinggi. Ringkasan penilaian HCV yang dilakukan setelah 2015, dapat ditemukan di situs web HCV Resource Network (HCVRN). HCVRN menyediakan skema lisensi untuk penilai HCV di bawah Skema Lisensi Penilai (ALS) (HCVRN).

Consistent with RSPO's New Planting Procedures (NPP), a HCV assessment, as well as other assessments, are carried out on any new area for planting. This applies to all palm oil suppliers. Such assessments are necessary to conserve areas with high conservation value. A summary of HCV assessment carried out after 2015, can be found in the HCV Resource Network (HCVRN) website. HCVRN provides a licensing scheme for HCV assessors under the (HCVRN) Assessor Licensing Scheme (ALS).

Hasil Penilaian dan Pemantauan HCV HCV Assessment and Monitoring Result

Penilai HCV HCV Assessors	Area Pemantauan HCV HCV Monitoring Area	Hasil Pemantauan HCV HCV Monitoring Results	Tindak Lanjut Actions
Daemeter Consulting	PT Swakarsa Sinarsentosa	8 jenis mamalia, 2 jenis herpetofauna, 84 jenis burung 8 species of mammals, 2 species of herpetofauna, 84 species of birds	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>monitoring</i> fauna dan flora Melakukan patroli pengamanan Melakukan penanaman/revegetasi Meningkatkan kompetensi Tim Konservasi.
	PT Dharma Agrotama Nusantara	7 jenis mamalia, 1 jenis herpetofauna, 86 jenis burung 7 species of mammals, 1 species of herpetofauna, 86 species of birds	
	PT Dharma Intisawit Nugraha	9 jenis mamalia, 2 jenis herpetofauna, 76 jenis burung 9 species of mammals, 2 species of herpetofauna, 76 species of birds	
	PT Dewata Sawit Nusantara	6 jenis mamalia, 1 jenis herpetofauna, 89 jenis burung 6 species of mammals, 1 species of herpetofauna, 89 species of birds	
	PT Karya Prima Agro Sejahtera	4 jenis mamalia, 2 jenis herpetofauna, 47 jenis burung 4 species of mammals, 2 species of herpetofauna, 47 species of birds	
	PT Pilar Wanapersada	15 jenis mamalia, 19 jenis herpetofauna, 66 jenis burung 15 species of mammals, 19 species of herpetofauna, 66 species of birds	
PT Gagas Dinamika Aksenta	PT Bima Palma Nugraha	-	<ol style="list-style-type: none"> Conducting flora and fauna monitoring Conduction security patrolling Conducting revegetation Improving the Conservation Team's competency
	PT Bima Agri Sawit	-	

Kebijakan NDPE dan Tanpa Pembakaran NDPE Policy and No Burning

Perseroan memiliki kebijakan komprehensif tanpa deforestasi, tanpa gambut dan tanpa eksploitasi (NDPE). Kebijakan ini diadopsi pada 31 Maret 2020, dan selain itu kebijakan berkelanjutan Kami juga diterapkan untuk rantai pasokan. Penegakan Kebijakan NDPE akan mengharuskan Perseroan untuk menerapkan keterlacakan produksi dan rantai

The Company has a comprehensive policy of no deforestation, no peat and no exploitation (NDPE). This policy was adopted in March 31st 2020, and in addition to our sustainable policy, is applicable to our supply chain. The enforcement of the NDPE Policy shall require the Company to implement the traceability of its production and palm oil supply



pasokan minyak sawitnya yang akan membutuhkan, antara lain, pemantauan dan peninjauan rutin, komunikasi proaktif dan keterlibatan dengan rantai pasokannya dan secara publik melaporkan kemajuan Kami kepada pemangku kepentingan.

Kebijakan NDPE lengkap dapat diakses melalui situs web kami: https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/02/NDPE_Statement_DSNG.pdf.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pengembangan atau akuisisi perkebunan di kawasan dengan stok karbon tinggi (HCS) atau HCV. Sehubungan dengan laporan deforestasi di dalam wilayah perusahaan dan rantai pasokannya, Perseroan melakukan proses verifikasi untuk memvalidasi semua laporan. Untuk memitigasi risiko deforestasi, Perseroan beserta rantai pasokannya berkomitmen untuk melakukan restorasi di tempat yang telah terjadi deforestasi.

Kebijakan NDPE merupakan komitmen Kami bersama pemasok untuk tidak menanam kelapa sawit di lahan gambut berapa pun kedalamannya. Sejalan dengan komitmen kami untuk mengidentifikasi dan melestarikan lahan gambut, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengkonservasi sekitar 125 hektar lahan gambut sebagai kawasan Nilai Konservasi Tinggi. Meskipun Kami tidak memiliki penanaman di lahan gambut, Kami sepenuhnya mengikuti pedoman praktik terbaik untuk pengelolaan tanah dan gambut dengan mengacu pada prinsip RSPO Kriteria (P&C) 2018.

Perusahaan memiliki kebijakan larangan pembakaran yang sangat ketat untuk persiapan atau pengembangan lahan apa pun. Kami menetapkan metode mekanis dalam pengembangan lahan, dan puing-puing kayu dibiarkan membusuk. Ini adalah cara alami untuk mengembalikan nutrisi ke tanah, juga mengurangi kebutuhan akan pupuk anorganik serta mengurangi jejak gas rumah kaca kita. Kami telah mensosialisasikan dan berharap semua pemasok kami untuk mematuhi kebijakan ini.

Sebagai anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Perseroan membentuk Divisi Team Kesiagaan dan Tanggap Darurat (TKTD) di setiap anak perusahaan perkebunan. Divisi TKTD

chain which will require, amongst other, regular monitoring and review, proactive communications and engagement with its supply chain and publicly reporting our progress to our stakeholders.

The full NDPE Policy can be accessed through our website: https://dsn.co.id/wp-content/uploads/2021/02/NDPE_Statement_DSNG.pdf.

In 2020, the Company did not carry out any plantations development or acquisitions in high carbon stock (HCS) or HCV areas. With respect to reports of deforestation within the company's areas and its supply chain, the Company conducts a diligent verification process to validate all reports. To mitigate any deforestation risk, the Company, as well as its supply chain, is committed to conduct restoration where there has been any deforestation.

The NDPE policy states our commitment together with our suppliers not to plant palm oil on any peatlands regardless of depth. In line with our commitment to identify and conserve any peatlands regardless of depth, the company has identified and conserved approximately 125 hectares of peatlands as its High Conservation Value area. While we do not have any plantings on peat lands, we fully subscribe to the best practices guidelines for soil and peat management with reference to the RSPO principles Criteria (P&C) 2018.

The Company has a very strict no burning policy for any land preparation or development. We prescribe mechanical methods in land development, and wood debris is left to decompose. This is a natural way to return nutrients back into the land, it also reduces the need for inorganic fertilizers as well as reduces our greenhouse gas footprint. We have duly informed and expect all our suppliers to comply with this policy.

As a member of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI), the Company formed an Emergency and Response Team (TKTD) Division in each plantation subsidiary. The TKTD division



bertanggung jawab untuk memantau kejadian kebakaran di dalam dan sekitar wilayah perusahaan. Pemantauan dilakukan dengan mengidentifikasi titik panas menggunakan satelit Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) dan National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA). Setiap titik api yang terdeteksi akan ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan dan bila perlu api dipadamkan atau dipadamkan oleh tim pemadam kebakaran di lokasi kami.

Dari hasil pemantauan selama periode pelaporan tercatat 166 titik api di areal perkebunan Perseroan, serta 11 titik api di Kebun Kemitraan. Berdasarkan laporan pemantauan kami, sebagian besar kebakaran tersebut berasal dari petani skala kecil dan masyarakat lokal yang terus mempraktikkan tebas bakar dan dalam beberapa kasus menyebar ke dalam konsesi kami melalui topografi dan angin. Semua insiden kebakaran didokumentasikan dan dilaporkan ke laporan polisi, karena pembakaran hutan adalah ilegal di Indonesia. Kami secara teratur memperbarui situs web kami juga pada pemantauan titik panas di konsesi kami.

Sertifikasi Unit Bisnis Produk Perkayuan Wood Products Business Unit Certifications

Sampai akhir tahun 2020, Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi produk kayu sebagai bentuk komitmen Perseroan, seperti Forest Stewardship Council (FSC) dan Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). Dengan memiliki sertifikat FSC, maka Perseroan dapat memastikan sumber bahan mentah yang digunakan berasal dari hutan yang dikelola dengan baik sesuai dengan kriteria FSC, dan memberikan manfaat lingkungan, sosial serta ekonomi. Sementara itu, SVLK merupakan sertifikat yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk menyatakan bahwa Perseroan telah menggunakan bahan baku kayu yang berasal dari sumber yang sah.

Pada halaman selanjutnya, terdapat daftar sertifikasi sistem manajemen dan keberlanjutan lengkap kami untuk unit Bisnis Produk Kayu Kami.

is responsible to monitor incidence of fires in and around the company's areas. The monitoring is conducted by identifying the hot spots using the Visible Infrared Imaging Radiometer Suite (VIIRS) satellite and National Oceanic and Atmospheric Administration (NOAA). Every detected hot spots will be followed-up by field verifications and where necessary the fire is suppressed by our on site fire fighting team.

From the monitoring results during the reporting period there were 166 hot spots recorded in the Company plantation area, as well as 11 hot spots in plasma estate. Based on our monitoring reports, most of these fires originate from small-scale farmers and local communities who continue to practice slash-and-burn and in some instances spread into our concessions by topography and wind. All fire incidents are documented and duly reported to the police, as forest burning is illegal in Indonesia. We regularly update our websites also on hot spot monitoring in our concessions.

Up to the end of 2020, the Company has complied and obtained various certifications for its wood products, such as Forest Stewardship Council (FSC) certifications as well as the Indonesian Verification System of Timber Legality (SVLK). With the FSC certification, the Company complies with FSC criterias that ensures that wood products sourced for our operations come from responsibly managed forests that provide environmental, social and economic benefits. While the SVLK certificates issued by the Government certify that the Company has obtained wood or timber from legal sources free from illegal logging and promotes sustainable resource use.

On the next page, there is a list of our complete sustainability and management system certifications for our Wood Product Business unit.



Uji perubahan warna flooring panel di PT TKPI, Temanggung, Jawa Tengah
Color test for wood flooring panel in PT TKPI Temanggung, Central Java

Sertifikasi Produk Kayu Tahun 2020 Wood Product Certificates in 2020

Penerima Receiver	Sertifikasi Certification	Nomor Identifikasi Identifications Number	Penerbit Issuer	Periode Period
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI)	California Air Resources Board (CARB)	TPC 6/CARB-ATCM/M062-HWPW051	PT Mutu Agung Lestari	12 Mar 2010 - 11 Mar 2021
	Environmental Protection Agency (EPA)	TPC 6/EPA-TSCA/M062-HWPW051	PT Mutu Agung Lestari	22 Jun 2018 - 21 Jun 2021
	Floor Score	SCS-FS-03967	SCS Global Services	1 May 2020 - 30 Apr 2021
	FSC Chain of Custody	ID17/065563	SGS	11 Oct 2017 - 10 Oct 2022
	ISO 9001:2015	MUTU-QMS/142	PT Mutu Agung Lestari	09 Jul 2019 - 09 Jul 2022
	ISO 9001:2015	5397	BM TRADA	19 Jul 2019 - 18 Jul 2022
	PEFC - Chain of Custody	ID09/1102945713	SGS	20 May 2019 - 19 May 2024
	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) Verification System of Timber Legality (SVLK)	VLK 00067	SUCOFINDO	29 Dec 2020 - 28 Dec 2023
	TUV PROFiCERT-product Interior (Premium): TEKA 3 layer parquets	70 710 5903-1	TUV HESSEN	30 Apr 2018 - 29 Apr 2021
TUV PROFiCERT-product Interior : Engineered Wood Floring Smoked Oak	70 710 5903-2	TUV HESSEN	30 Apr 2018 - 29 Apr 2021	
PT Dharma Satya Nusantara	Environmental Protection Agency (EPA)	TPC 6/EPA-TSCA/M128-HWPW107	PT Mutu Agung Lestari	22 May 2020 - 21 May 2021
	Japanese Agricultural Standard (JAS)	MALQ/P01-LF/034	PT Mutu Agung Lestari	01 Aug 2019 - 27 May 2022
	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) Verification System of Timber Legality (SVLK)	BRIK-VI.K-0004	PT BRIK Quality Services	13 Jan 2011 - 12 Jan 2023

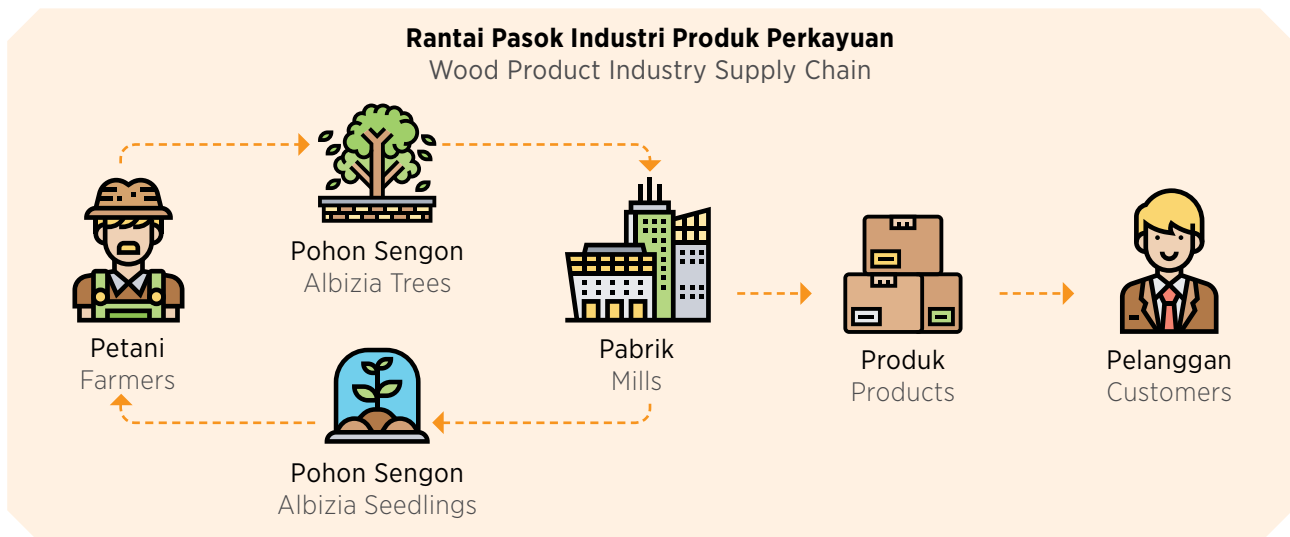


Kebun pembibitan sengon di Jawa Tengah
Sengon nursery in Central Java

Ketertelusuran dan Rantai Pasok [102-9] Traceability and Supply Chain

Pasokan kayu sengon untuk bahan baku industri produk perikanan diperoleh secara legal, yakni dari hutan kemasyarakatan yang dikelola petani sengon setempat. Selama periode pelaporan total volume kayu sengon yang dipasok mencapai 109.576 meter kubik (m³), bertambah 31,33% dibanding tahun 2019. Total nilai pengadaan kayu sengon oleh petani setempat pada tahun 2020 mencapai Rp115 miliar, meningkat 35,04% dibanding tahun 2019.

Our sengon wood supply chain for our wood products business unit is exclusively sourced from legal community forests that is managed by local sengon farmers. Throughout the reporting period, the total volume of sourced sengon wood was 109,576 cubic meter (m³), increasing by 31.33% compared to 2019. The total value of the sengon wood supplied by the local farmers in 2020 was IDR115 billion, increasing by 35.04% compared to 2019.



Pasokan Kayu Untuk Industri Produk Perikanan DSNG (Panel) Wood Supply for DSNG Wood Product Industry (Panel)

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Pemasok Number of Supplier	Orang People	12	45	128
Volume Kayu Wood Volume	m ³	109.576	159.573	132.988
Nilai Rupiah IDR Value	Rp Miliar IDR Billion	115	177	146



Pasokan Kayu untuk Industri Produk Perakayuan DSNG (*engineered flooring*)
Wood Supply for DSNG Wood Product Industry (*engineered flooring*)

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Jumlah Pemasok Number of Supplier				
Lokal Local	Orang People	14	14	13
Impor		30	26	27
Sub Total		44	40	40
Volume Kayu				
Log Karet Rubber Logs	m ³	32.231	21.015	12.124
Logs		7.659	10.291	12.791
Kayu Lumber Lumber Wood		6.838	6.047	8.601
Sub Total		46.728	37.353	33.516
Nilai Rupiah IDR Value	Rp Miliar IDR Billion	32	19	11
Nilai USD USD Value	USD	7.118.915	7.010.356	10.692.822

Perusahaan berupaya membangun rantai pasokan untuk unit bisnis kelapa sawit yang dapat dilacak. Kami mendefinisikan pelacakan yang berarti dapat ditelusuri ke sumber perkebunannya. Tujuan dari kebijakan tentang keterlacakan adalah untuk memastikan produk minyak sawit kami 100% dapat ditelusuri pada akhir tahun 2025.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan telah menyusun lima prosedur khusus untuk mengimplementasikan kebijakan ketertelusuran NDPE yang meliputi:

- Pendaftaran Pemasok**
Prosedur ini dibuat sebagai pedoman untuk mengelola sistem dan mendaftarkan pemasok, serta memastikan mereka memenuhi persyaratan keterlacakan kami.
- Prosedur penerimaan TBS Eksternal**
Prosedur ini dibuat sebagai pedoman yang akan mengatur penerimaan dan penanganan TBS dari sumber eksternal. Prosedur ini juga menetapkan kriteria yang digunakan untuk pelacakan dan menentukan tingkat kepatuhan masing-masing pemasok sesuai dengan kebijakan NDPE kami.
- Peta Jalan Kepatuhan Pemasok**
Prosedur ini menjadi pedoman dalam menjalankan kepatuhan pelacakan untuk semua pemasok yang telah terdaftar di *database* kami, serta merupakan peta jalan program kepatuhan bagi pemasok yang belum dapat mematuhi persyaratan secara penuh.

The Company seeks to develop a traceable supply chain for its palm oil business unit. We define traceability to mean traceable to plantation source. The objective of our policy on traceability is to ensure 100% of our palm oil products can be traceable by the end of 2025.

In December 2020, the Company has developed 5 specific procedures to implement the NDPE traceability policy:

- Supplier Registration**
This procedure will guide the method to manage and register our supplier to ensure they meet our traceability requirements.
- External FFB Handling**
This procedure sets out the guidelines that will regulate the way we receive and handle FFB from external sources. It will set out the criterias used for traceability and the compliance level of each of our suppliers as per our NDPE policy.
- Supplier Compliance Roadmap**
The procedure will guide the implementation of traceability compliance for all suppliers who have been registered in our supplier database, as well as the compliance roadmap program for suppliers who have yet to achieve full compliance.



4. Mekanisme Penanganan Keluhan Eksternal
Prosedur ini akan memberikan pedoman dan merupakan sistem bagi karyawan untuk berinteraksi dan menangani semua keluhan dari pemangku kepentingan dan pihak eksternal.
5. Pemantauan, Pelaporan, dan Verifikasi Kepatuhan Pemasok
Prosedur ini merupakan standar dalam melakukan audit pemantauan, pelaporan, dan verifikasi pemasok terdaftar untuk mematuhi kebijakan NDPE kami.
4. External Grievance Handling Mechanism
This procedure will provide the guide and system for our employees to interact and process all grievances from stakeholders and external parties.
5. Monitoring, Reporting and Verification of Supplier Compliance
This procedure sets out the standards in performing the monitoring audit, reporting and verification of registered suppliers to comply with our NDPE policy.



Perseroan mengadakan pelatihan yang melibatkan personel kunci untuk melakukan prosedur keterlacakan dan melakukan sosialisasi kepada semua pemasok. Kami akan memberikan waktu untuk melakukan perbaikan bagi pemasok yang tidak mematuhi prosedur. Namun apabila dalam jangka waktu tertentu pemasok tersebut tidak dapat memperbaikinya, maka kami akan memberikan sanksi tertentu. Selain itu, Perseroan memberikan bantuan melalui peta jalan khusus yang dapat dipantau secara rutin kepada pemasok yang belum memenuhi persyaratan keterlacakan. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui situs: <https://dsn.co.id/esg/culture-of-transparency-accountability/ndpe-policy/our-supply-chain-andlandscapes/>.

The company conducts workshops that trains key personnel to carry out traceability procedures and socialize them to all of our suppliers. Suppliers that do not comply to our procedures after being given the necessary time for corrective actions will be subject to certain sanctions. The Company provides assistance to its suppliers who have yet to fulfil our traceability requirements, with a specific supplier compliance roadmap which we regularly monitor. More information on this can be accessed through our website at <https://dsn.co.id/esg/culture-of-transparency-accountability/ndpe-policy/our-supply-chain-andlandscapes/>.





Rantai Pasok Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry Supply Chain



- Kebun Entitas Anak
- Kebun Kemitraan
- Pemasok Eksternal
- Subsidiaries' Plantation
- Plasma Estate
- External Supplier



Pabrik Kelapa
Sawit
Palm Oil Mills



Produk | Product:
CPO, Kernel, PKO



Pelanggan
Customers

Volume, Persentase dan Asal Pasokan TBS Perseroan (Ton)
Volume, Percentage and Origin of The Company's FFB Supplied (Ton)

Asal TBS Origin FFB	2020		2019		2018	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Kebun Inti Nucleus Plantation	1.663.358	67,14	1.864.850	71,81	1.587.667	76,68
Kebun Kemitraan Plasma Estate	362.038	14,61	339.495	13,07	261.861	12,65
Pemasok Eksternal External Supplier	452.161	18,25	392.751	15,12	221.081	10,68
Jumlah Total	2.477.558	100,00	2.597.096	100,00	2.070.609	100,00

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Treatment

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Informasi yang diungkapkan tentang topik pengolahan limbah dilaporkan berdasarkan Standar GRI 2020. Pengolahan limbah dan efluen merupakan topik material untuk aspirasi Perseroan menuju transisi ekonomi sirkuler. Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk menghilangkan limbah & polusi serta meregenerasi sistem alami untuk mengurangi dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Sejalan dengan komitmen ini, bisnis produk perikanan, Kami menghasilkan pelet kayu

Management Approach Statement [103-1][103-2][103-3]

The information disclosed on the topic of waste treatment is reported based on the 2020 GRI Standard edition. The waste and effluent treatment is a material topic for the Company's aspiration to transition towards a circular economy. DSNG pursues as much as possible, efforts to eliminate waste & pollution and regenerate natural systems to mitigate and reduce our impact to the environment. In line with this commitment, our wood products business unit produces wood pellets (biofuel) from



(biofuel) dari produk limbah kayu dan pada tahun 2020, DSNG menugaskan penangkapan metana dan kilang Bio-CNG untuk menghasilkan energi terbarukan dari Palm Oil Mill Effluent (POME). Meskipun Perseroan secara konsisten mengembangkan penggunaan baru dan inovatif dari produk limbahnya, Perseroan tetap mematuhi semua peraturan nasional dan lokal yang berkaitan dengan pengolahan limbah dan limbah. Upaya ini dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan dievaluasi untuk menilai efektivitasnya.

their wood products waste and in 2020, DSNG commissioned its methane capture and Bio-CNG plant to produce renewable energy from Palm Oil Mill Effluent (POME). While the company is consistently developing new and innovative uses of its waste products, it continues to comply with all national and local regulations with respect to waste and effluent treatment. These efforts are being regularly reported to the Directors and evaluated to assess its effectiveness.

Setiap unit bisnis Perseroan, telah memiliki sistem pengelolaan limbah yang mencakup berbagai aspek produksi dan pemrosesan, termasuk penyimpanan dan pembuangannya. Perseroan memastikan limbah yang telah diolah tidak menimbulkan risiko kesehatan atau keselamatan bagi karyawan, masyarakat sekitar maupun lingkungan. Sejalan penerapan ekonomi sirkuler, pengelolaan limbah dan efluen dilakukan melalui pemanfaatan kembali sehingga mengurangi dampak terhadap lingkungan. Khusus pengelolaan limbah mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3), yang dikumpulkan oleh pihak berwenang untuk diserahkan ke lokasi pengolahan terkait yang ditentukan oleh Pemerintah. Sejalan dengan penerapan ekonomi sirkuler, Perseroan berupaya untuk menghilangkan limbah & polusi serta meregenerasi sistem alam untuk memitigasi dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. [306-1, 306-2, 306-5]

In its business units, the Company have carried out waste treatment which covers several processing and production aspects, including its storage and disposal. The Company ensures that the treated waste will not cause any health and safety risks for the employees, local community and the environment. Especially for the toxic and hazardous waste (B3), which is collected by authorized parties to be transported to the relevant treatment location determined by the Government. In line with the circular economy implementation, the Company undertakes efforts to eliminate waste & pollution and regenerate natural systems to for mitigating and reducing our impact to the environment. [306-1, 306-2, 306-5]

Tempat pemilahan limbah B3 di workshop perkebunan
B3 waste separation tank in the plantation workshop

**LIMBAH
PLASTIK**

**LIMBAH
KIMIA CAIR**

**LIMBAH
KAIN
TERKONTAMINASI**



Jenis, Volume dan Pengelolaan Limbah Padatan - Unit Bisnis Produk Perakayuan [306-3][306-4]
Types, Volume and Solid Waste Treatment for Wood Product Business Unit

Jenis Limbah Waste Types	(m ³)			Pengelolaan Treatment
	2020	2019	2018	
Serpihan Kayu Wood Chips (PT Dharma Satya Nusantara - Panel)	11.960	11.728	11.872	Dikumpulkan di tempat penampungan sementara (TPS), kemudian diolah menjadi palet kayu, dan diekspor sebagai bahan baku produksi produk perakayuan lain. Collected in temporary shelters (TPS), then processed into wooden pallets, and exported as raw material for the production of other wood products.
Serpihan Kayu Wood Chips (PT Tanjung Kreasi Parquet Industry)	12.869	13.434	12.963	
Jumlah Total	24.829	25.162	24.835	

Jenis, Volume dan Pengelolaan Limbah Padatan - Unit Bisnis Kelapa Sawit [306-3][306-4]
Types, Volume and Solid Waste Treatment for Palm Oil Business Unit

Jenis Limbah Waste Types	(m ³)			Pengelolaan Treatment
	2020	2019	2018	
Tandan buah kosong Empty fruits bunch	601.200	414.105	397.437	Dikumpulkan di TPS untuk digunakan kembali sebagai mulsa dan pupuk alami. Collected at the TPS for reused as mulch and natural fertilizer.
Cangkang dan serabut Shells and fibers	507.805	349.748	351.171	Dikumpulkan di TPS untuk digunakan kembali sebagai bahan bakar tungku pemanas (<i>boiler</i>). Collected at the TPS to be reused as heating furnace fuel (<i>boiler</i>)

Jenis, Volume dan Pengelolaan Efluen - Unit Bisnis Kelapa Sawit [306-3][306-4]
Types, Volume and Effluent Treatment for Palm Oil Business Unit

Jenis Limbah Waste Types	(m ³)			Pengelolaan Treatment
	2020	2019	2018	
POME*	2.249.581	1.388.649	1.428.212	Dikumpulkan di TPS untuk digunakan kembali sebagai bahan baku pada pabrik bio-CNG. Collected at the TPS to be reused as raw material for bio-CNG plant.

*Data POME tahun 2020, berasal dari PKS 1 s/d 10, sementara itu data POME tahun 2019 & 2018, berasal dari PKS 1, 2, 3, 4, 6, 7.
*2020 POME data, came from POM 1 to 10, while 2019 & 2018 POME data, came from POM 1, 2, 3, 4, 6, 7.

Jenis, Volume dan Pengelolaan Limbah B3 - Unit Bisnis Kelapa Sawit [306-3][306-4]
Types, Volume and B3 Waste Treatment for Palm Oil Business Unit

Jenis Limbah Waste Types	(m ³)			Pengelolaan Treatment
	2020	2019	2018	
Pelumas/oli bekas Used lubricant / oil	66,34	59,65	55,17	Diserahkan kepada pihak ketiga berizin untuk diangkut ke tempat pengolahan. Pengangkutan dilakukan oleh pihak ketiga berizin dengan pengawasan ketat Perseroan. Turned over to a licensed third party to be transported in to the processing facility. The transportation is carry out by licensed third party under the strict supervision from the Company.
Bekas kemasan pestisida, filter bekas, kain majun terkontaminasi Used pesticide packaging, used filters, contaminated cloth rags	27,53	25,73	20,57	



Mengelola Konsumsi Bahan Bakar Fossil Managing Fossil Fuel Consumption

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Mengelola konsumsi Bahan Bakar Fossil menjadi topik material, karena tidak hanya berperan sebagai sumber bahan bakar utama untuk mengangkut TBS, CPO, pembangkit listrik, dan di bagian tertentu dari proses produksi PKS, melainkan juga karena emisi karbon yang dihasilkannya. Sebagai bagian dari prinsip ekonomi sirkuler, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, dengan membuat proses kami lebih hemat bahan bakar atau menggantinya dengan sumber terbarukan dan berkelanjutan seperti biomassa atau air limbah dari POME. Konsumsi bahan bakar fosil terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi melalui berbagai laporan kinerja.

Management Approach Statement [103-1][103-2] [103-3]

Managing Fossil Fuel consumption is a material topic, not only because it is a key source of fuel for transporting our FFB, CPO, generating electricity and in certain parts of POM production process but also because of its carbon emissions. As part of its circular economy principles, the Company is committed to reducing the use of fossil fuels, by making our processes more fuel efficient or replacing it with renewable and sustainable sources such as biomass or waste water from POME. Our fossil fuel consumption is continuously monitored and evaluated by the Directors through various performance reports.

Konsumsi Energi [302-1]

Energi dibutuhkan antara lain untuk pengangkutan bahan mentah dan proses produksi, baik di pabrik produksi perkayuan maupun minyak sawit, serta kegiatan di Kantor Pusat. Penghitungan energi pada Laporan ini didasarkan total volume sumber energi yang digunakan, kemudian dikonversi menjadi satuan GigaJoule (GJ). Pengungkapan informasi penggunaan energi tidak meliputi kegiatan pengangkutan bahan mentah yang dilakukan masyarakat sebagai vendor, karena di luar kendali Perseroan. [302-1][302-2]

Pada periode pelaporan, kebutuhan energi di kantor pusat dan unit bisnis industri produk perkayuan bersumber dari pasokan listrik nasional yakni PLN. Kebutuhan listrik di unit bisnis industri kelapa sawit pasok dari PLN, generator berbahan bakar disel, dan generator panas biomasa yang dikelola secara mandiri. Konsumsi energi selama tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut. [302-1]
[302-2][302-3]

Energy Consumption [302-1]

Energy is required in the transportation of raw materials and production process, both in our wood products and palm oil factories, as well as for our offices. The energy calculation in this Report is based on total volume of energy utilized, converted into GigaJoule (GJ) units. The information disclosed on energy usage excludes the raw material transportation activities, which is not under the Company's direct control as it is performed by the transport contractors of the local communities. [302-1][302-2]

In the reporting period, the electrical energy consumption in the head office and wood products business unit were supplied by the national electricity company (PLN). The electrical energy for palm oil business unit were supplied by PLN, diesel generators and in situ biomass thermal generators. The total energy used by the Company in 2020 is displayed in the following table. [302-1][302-2][302-3]

Gas Engine Jenbacher di dalam Power House Bio-CNG Plant, Muara Wahau
Jenbacher Gas Engine inside Power House Bio-CNG Plant, Muara Wahau



Total Pemakaian Energi (GJ) [302-1][302-2]
Total Energy Usage (GJ)

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kantor Pusat Head Office		106.797	104.884	97.835
Unit Bisnis Produk Perakayuan (DSN Panel) Wood Product Business Unit (DSN Panel)	GJ	35.549	36.958	36.461
Unit Bisnis Produk Perakayuan (TKPI Flooring) Wood Product Business Unit (TKPI Flooring)		57.172	56.365	61.533
Unit Bisnis Kelapa Sawit Palm Oil Business Unit		7.238.943	4.981.875	4.998.760

* Untuk data tahun 2018, belum mencakup data dari PKS 8 dan 10 | For 2018 data, POM 8 and 10 datas are excluded

Intensitas Konsumsi Energi [302-3]
Energy Consumption Intensity

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kantor Pusat Head Office	GJ/M ²	31,67	31,10	29,01
Unit Bisnis Produk Perakayuan (DSN Panel) Wood Product Business Unit (DSN Panel)	GJ/m ³	0,42	0,39	0,44
Unit Bisnis Produk Perakayuan (TKPI Flooring) Wood Product Business Unit (TKPI Flooring)	GJ/m ³	0,06	0,06	0,06
Unit Bisnis Kelapa Sawit* Palm Oil Business Unit*	GJ/ton TBS	2,67	2,77	2,83
	GJ/ton CPO	11,83	11,88	11,99

* Data tahun 2019 dan 2018 berasal dari PKS 1, 2, 3, 4, 6, 7, sementara data tahun 2020 berasal dari PKS 1-10

* Source Data for 2019 and 2018 comes from POM 1, 2, 3, 4, 6, 7, while data for 2020 comes from POM 1-10

Produk akhir unit bisnis Perseroan adalah produk perakayuan, minyak sawit (CPO) dan produk lain sawit olahan. Melalui proses khusus, CPO dapat diolah menjadi bahan bakar nabati, yang bisa menjadi pengganti bahan bakar fosil.

The final product of the Company's business units are wood products, crude palm oil (CPO) and other processed palm oil products. Our CPO can be processed further into biofuels, to replace fossil fuels.



Pengurangan Emisi Emission Reduction

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Perseroan mendukung upaya Pemerintah dalam menurunkan emisi, sehingga pengendalian emisi menjadi topik material dalam laporan ini. Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk mengukur dan mereduksi emisi. Lebih lanjut, di tahun 2020 Perseroan telah menyelesaikan pembangunan penangkap metana dan pabrik Bio-CNG yang memanfaatkan POME untuk sumber energi terbarukan, yang juga dapat mereduksi emisi GRK sebanyak 50.000 Ton CO₂ Eq. Perseroan berkomitmen untuk berinvestasi pada pabrik semacam itu guna memenuhi kebutuhan energinya sekaligus mengurangi emisi karbon.

Management Approach Statement [103-1][103-2] [103-3]

As the Company fully supports our the Indonesian Government's efforts in reducing carbon emissions, Emission reduction is therefore a material topic in this report. Throughout 2020, the Company has conducted several initiatives to measure and reduce its emissions. Amongst others, in 2020, the Company has completed a methane capture and Bio-CNG plant utilizing our Palm Oil Mill Effluent to generate renewable energy that will also reduce our carbon emission by approximately 50,000 Ton CO₂ Eq. The company is committed to investing in more such plants to meet its energy requirement while reducing its carbon emissions.

Pengungkapan informasi pengendalian emisi GRK dalam laporan ini khusus untuk unit bisnis industri kelapa sawit. Sumber emisi GRK pada industri kelapa sawit terdiri atas:

- Emisi dari operasional kebun, mencakup penggunaan pupuk untuk perawatan tanaman, serta BBM untuk pengangkutan TBS, dan pemakaian genset.
- Emisi dari operasional PKS, mencakup penggunaan bahan bakar untuk mesin dan POME.

Pengendalian emisi GRK dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran volume emisi GRK yang dihasilkan pada kebun dan PKS yang bersertifikat RSPO, beserta pengangkutan TBS. Pengukuran menggunakan penghitungan emisi RSPO dengan satuan CO₂ ekuivalen (CO₂ Eq). Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan melakukan pemantauan dan pengukuran emisi GRK pada kegiatan operasional PKS (*Scope 1* Standar GRI) dan pemakaian pupuk (*Scope 2* Standar GRI). Rerata volume emisi GRK disajikan dalam tabel berikut. [305-1][305-2][305-4]

The GHG emissions information disclosed in this report specifically refers to our palm oil business unit only. The source of GHG emission in our palm oil business unit are the following:

- Plantation estates operations emissions, including the use of inorganic fertilizers as well as fossil fuels for FFB transportation and electricity generators.
- Palm Oil Mill (POM) operations emissions, including the use of fossil fuels used to operate machinery and Palm Oil Mill Effluents (POME).

Our GHG emissions management involves monitoring and measuring the volume of GHG generated in our RSPO certified plantations and POM, as well as in the transportation of FFB, using RSPO's Palm GHG Calculator emission calculation with CO₂ equivalent unit (CO₂ Eq). By the end of the reporting period, the Company has monitored and measured the GHG emission in its POM operational activity (*Scope 1* of GRI Standard) dan fertilizer usage (*Scope 2* of GRI Standard). The average volume of GHG emissions is displayed in the following table. [305-1][305-2][305-4]



Volume Emisi GRK [305-1][305-2]
GHG Emission Volume

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Ton CO ₂ Eq	53.630	54.122	87.868
Pemupukan Fertilization		17.646	12.146	18.724
Pengangkutan TBS FFB Transportation		4.091	4.425	4.500
Total		75.368	70.693	111.092

Intensitas Emisi GRK [305-1][305-2]
GHG Emission Intensity

Sumber Emisi Emission Source	Satuan Unit	2020	2019	2018
Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Ton CO ₂ Eq / Ton CPO	0,73	0,68	1,06
Pemupukan Fertilization	Ton CO ₂ Eq / Ha	0,69	0,95	1,70
Pengangkutan TBS FFB Transportation	Ton CO ₂ Eq / Ton TBS	0,00357	0,00348	0,00360

Catatan | Notes:

Tabel di atas tidak termasuk dari emisi yang dihitung dari Perubahan Penggunaan Lahan (LUC). Dengan memperhitungkan LUC maka total emisi GRK mencapai 9,77 ton CO₂ Eq/Ha

The above table does not include emissions calculated from Land Use Change (LUC). Taking LUC into account the total GHG emission reaching to 9.77 ton CO₂ Eq/Ha

Selama periode pelaporan, intensitas emisi tercatat mengalami kenaikan sebagai pengaruh dari penurunan produksi TBS akibat pengaruh iklim. Perseroan terus menerapkan berbagai 'praktik manajemen terbaik' (*best management practices*/BMPs) guna mengurangi emisi melalui intervensi yang dapat meningkatkan efisiensi, menggunakan teknologi dan proses yang inovatif dalam pembudidayaan, pengelolaan pabrik, dan pengelolaan limbah. Salah satu contohnya, yaitu penyelesaian penangkap metana dan pabrik Bio-CNG yang memanfaatkan efluen pabrik kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent*/POME) untuk menghasilkan energi terbarukan yang juga dapat mengurangi emisi karbon sekitar 50.000 Ton CO₂ Eq. [305-5]

Dari perubahan penggunaan lahan di kebun yang bersertifikat, total emisi GRK mencapai 9,77 ton CO₂ Eq/Ha. Penghitungan tersebut berasal dari penggunaan lahan untuk penanaman baru.

During the reporting period, emission intensity was recorded to have increased as a result of reduced FFB production due to climatic impacts. The company continues to apply many best management practices (BMPs) that will reduce its emissions through interventions that improve efficiency and employ innovative technologies and process in cultivation, mill management, and effluent management. One such example is the commissioning of a methane capture and Bio-CNG plant utilizing our Palm Oil Mill Effluent to generate renewable energy that will also reduce our carbon emission by approximately 50,000 Ton CO₂ Eq. [305-5]

From the land use change of certified plantation, the total GHG emission reaching to 9.77 ton CO₂ Eq/Ha. This calculation came from the land use for new planting area.



Di bawah ini adalah daftar BMP (merujuk pada RSPO) yang menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam mengurangi ataupun memitigasi emisi karbon dari operasional kelapa sawit. [305-6][305-7]

Below is a list of BMPs (referenced from RSPO) that are part of the company's efforts to reduce or mitigate carbon emissions from palm oil operations. [305-6][305-7]

Kategori Category	Deskripsi	Description
Pendirian Perkebunan dan Manajemen Koneksi Plantation Establishment and Concession Management		
Memperbaiki pembangunan lokasi perkebunan Improved plantation location establishment	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan stok karbon tinggi • Komitmen tidak ada deforestasi • Teknik tanpa pembakaran • Ekspansi di lahan terdegradasi 	<ul style="list-style-type: none"> • High carbon stock approach • No deforestation commitments • Zero burning techniques • Expansion on degraded lands
Meningkatkan hasil Yield enhancement	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan benih dan varietas unggul/bersertifikat • Pengelolaan pupuk yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Improved seeds and varieties/certified seeds • Improved fertilizer management
Meningkatkan sistem pemantauan spasial Improved spatial monitoring system	Penggunaan teknologi penginderaan jauh untuk meningkatkan pengelolaan perkebunan, pencegahan kebakaran, dan peningkatan hasil	Use of remote sensing technologies to improve plantation management, fire prevention, and yield enhancement
Meningkatkan pengelolaan petani kecil Improved smallholder management	Praktik pengelolaan yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan produktivitas dan dengan demikian mengurangi intensitas GRK	Improved management practices resulting in increased productivity and thus reduced GHG intensity
Pengelolaan gambut Peat management	Pengelolaan muka air yang lebih baik di dalam perkebunan dan seluruh kepemilikan tanah	Improved water table management within plantation and entire land holdings
Pengelolaan hama Pest management	Pengelolaan hama dan gulma terintegrasi	Integrated pest and weed management
Penggunaan bahan bakar perkebunan Plantation fuel usage	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan bakar alternatif untuk transportasi dan mesin • Penggunaan kembali biogas dari POME untuk transportasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Alternative fuels for transportation and machinery • Reuse of biogas from POME for transportation
Peningkatan pengelolaan koneksi melalui konservasi dan restorasi Improved concession management through conservation and restoration	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan penggunaan setelah siklus perkebunan • Restorasi ekosistem dari kawasan konservasi, lahan terdegradasi, area keanekaragaman hayati • Penggunaan zona penyangga yang lebih luas (misalnya di sekitar sungai) • Menghentikan secara bertahap beberapa area produksi 	<ul style="list-style-type: none"> • After-use planning after the plantation cycle • Ecosystem restoration from conservation areas, degraded lands, biodiversity corridors • Expanded use of buffer zones (around rivers, etc) • Phasing out some areas of production
Manajemen Pabrik Mill Management		
Memperbaiki pembangunan lokasi perkebunan Improved plantation location establishment	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan stok karbon tinggi • Komitmen tidak ada deforestasi • Teknik tanpa pembakaran • Ekspansi di lahan terdegradasi 	<ul style="list-style-type: none"> • High carbon stock approach • No deforestation commitments • Zero burning techniques • Expansion on degraded lands



Kategori Category	Deskripsi Description	
Peningkatan efisiensi Efficiency improvements	<i>Cogeneration</i> atau peningkatan efisiensi panas dan daya gabungan	Cogeneration or combined heat and power efficiency improvements
Penangkapan metana Methane capture	Penangkapan metana untuk listrik atau transportasi biogas	Methane capture for biogas electricity or transportation
Pengomposan bersama Co-composting	Pembuatan pupuk organik dari janjang kosong (EFB) dan POME	Creation of organic fertilizer from empty fruit bunches (EFBs) and POME
Pemisahan filtrat padat Solid filtrate separation	Perawatan POME	POME treatment
Teknologi inovatif Innovative Technologies		
Pemanfaatan limbah biomassa Biomass waste utilization	Penggunaan produk sampingan, terutama limbah biomassa, seperti EFB	Use of by-products, particularly biomass waste, such as EFBs
Peningkatan biogas Biogas upgrading	Meningkatkan biogas menjadi biometana	Upgrading biogas to biomethane
Peningkatan produksi biofuel Advance biofuel production	Pembuatan biofuel dari residu dan POME	Creation of biofuels from residue and POME

Sementara itu, perhitungan emisi dilakukan dengan memantau pengukuran kualitas ambien udara dari operasional POM menggunakan metode yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 07 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap.

Whilst the regulatory emissions measurement is conducted by monitoring the ambience air quality calculation from POM operations using the method based on the Regulation of State Minister for the Environment No. 07 of 2007 concerning Quality Standards for Immovable Source Emissions for Steam Boilers.

Pengelolaan Air Water Management

Perseroan menggunakan air permukaan untuk kegiatan perkebunan, proses produksi pada PKS, dan kebutuhan domestik karyawan. Untuk sumber utama air berasal dari sungai, Perseroan selalu memastikan bahwa kualitas air sungai yang akan digunakan telah sesuai dengan standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Total volume air yang digunakan di tahun 2020 meningkat 51,61% dibanding tahun 2019. Perubahan volume penggunaan air tergantung pada jumlah TBS yang diolah dan jumlah PKS yang beroperasi. [303-3, 303-4, 303-5]

The Company utilizes surface water for our plantation activities, production process in POM and also for the domestic requirements of employees. Prior to sourcing water from rivers, the Company has to determine that water quality met the relevant standards set by the government. The company's water usage in 2020 increased by 51.61% compared to 2019. Volume of water used changes according to the quantity of FFB processed and the number of operating POM. [303-3, 303-4, 303-5]



Volume Konsumsi Air | Water Consumption Usage [306-3]

Penggunaan Air Water Usage	Satuan Unit	2020 **	2019 *	2018 *
Kegiatan pabrik kelapa sawit (PKS) Palm oil mills (POM) activities	m ³	4.425.040	2.918.769	2.750.601

* Data penggunaan air di PKS 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 | Water usage data in POM 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7

** Data penggunaan air di PKS 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 | Water usage data in POM 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

Pengelolaan air di Perseroan dilakukan untuk memaksimalkan efisiensi air, melalui berbagai upaya untuk mencapai keseimbangan pemenuhan kebutuhan operasional dengan konservasi sumber air. Perseroan menggunakan berbagai cara untuk mengoptimalkan penggunaan air hujan dan air permukaan, serta memaksimalkan pemanfaatan efluen dari PKS. Untuk memastikan optimasi penggunaan air di PKS, kami memantau Intensitas Air (WI)/ton TBS olah. Nilai intensitas air pada tahun 2020 adalah 1,63 m³/ton TBS olah, meskipun terdapat peningkatan pada jumlah POME yang dilaporkan. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan menggunakan POME untuk Land Application yang bermanfaat mengembalikan air dan unsur hara perkebunan. Volume POME yang telah dimanfaatkan dalam 3 tahun terakhir dapat dilihat di halaman 89.

[306-1] [306-2]

The Company's water management practices aim to maximize water efficiency, through various measures to balance its operational requirements with the conservation of water resource. The Company uses various measures to optimize the use of rainwater and surface water as well as maximize the utilization of effluents from POMs. To ensure optimal water usage efficiency in its POM, we monitor our Water Intensity (WI)/ ton of processed FFB. The WI value in 2020 was 1.63 m³/ton of processed FFB despite the increase in the number of reported POME. Throughout the reporting period, the Company has also conducted the land application with POME to return water and nutrients to the plantation estates. The POME volume that have been utilized in the last 3 years can be seen in page 89. [306-1] [306-2]



Instalasi pengolahan air limbah domestik kebun dan emplasmen
Installation for the domestic waste water treatment from estate and staff housing



Selama periode Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas air di area perkebunan dan PKS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan dalam rentang waktu 3 tahun telah menjaga baku mutu BOD dibawah 5.000 mg/l sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.28 tahun 2003 tentang Pedoman Teknis Pengkajian Pemanfaatan Air Limbah Dari Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 29 tahun 2003 tentang Pedoman Syarat Dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit Pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit. Sedangkan untuk COD berada pada kisaran 4.000 - 6.000 mg/l. [306-1][306-2]

In the reporting period, the Company is committed to maintain the water quality in plantations and POMs, in accordance to the applicable regulation. The Company, in the period of 3 years has maintained the quality standard of BOD below 5,000 mg/l consistent with the Decree of Minister of Environment No. 28 of 2003 on the Technical Guidelines for the Assessment of Palm Oil Industry Waste Water Application on Land in Palm Oil Plantation and the Minister of Environment Decree No. 29 of 2003 concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing of Land Application of Palm Oil Industry Waste Water in Palm Oil Plantations. While the COD is maintained in the range of 4,000 – 6,000 mg/l. [306-1][306-2]

Intensitas Pemakaian Air | Water Usage Intensity

Unit Pengguna Air Water User Unit	Satuan Unit	2020	2019	2018
PKS POM	m ³ / Ton TBS Olah m ³ / Ton of Processed TBS	1,63	1,62	1,56

* Data penggunaan air tahun 2020, berasal dari PKS 1 s/d 10, sedangkan data tahun 2018 & 2019 berasal dari PKS 1, 2, 3, 4, 6, 7
* Water usage data source in 2020, come from POM 1 to 10, while in 2018 & 2019 come from POM 1, 2, 3, 4, 6, 7

Melalui penerapan praktik-praktik terbaik perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, Perseroan melakukan konservasi air melalui mekanisme:

- **Menjaga naungan dan kanopi tanaman kelapa sawit**
Struktur pelepah daun pohon kelapa sawit yang berlapis mampu melindungi tanah dengan baik dari jatuhnya air hujan langsung, sehingga lebih banyak terserap ke dalam tanah dan mengurangi aliran air permukaan.
- **Menjaga sistem perakaran tanaman kelapa sawit**
Perakaran tanaman kelapa sawit mampu membentuk biopori alamiah, terutama di dekat pangkal batang sehingga meningkatkan kemampuan daya serap air hujan ke dalam tanah, serta mengurangi aliran air permukaan.
- **Memanfaatkan janjang kosong dan penanaman Nephrolepis**
Janjang kosong dan Nephrolepis dimanfaatkan sebagai penutup tanah untuk mempertahankan kelembaban tanah.

By implementing sustainable palm oil best practices, the Company conducts water conservation through the following :

- **Maintain shade and canopy of palm oil trees**
The fronds of the palm oil trees can protect the soil from direct rainwater, which increases absorption into the soil and reduces surface water flow.
- **Maintain the root system of palm oil trees**
The roots of palm oil trees can form natural bio-pores, mostly near the base of the stem, thereby it can improve the absorption capacity of the rainwater to the soil, as well as reducing surface water flow.
- **Use of Empty Fruit Bunch (EFB) and Nephrolepis planting**
EFB and Nephrolepis are used to cover the topsoil to maintain the soil moisture.



Sungai Telen, di wilayah Desa Bea Nehas,
Muara Wahau, Kutai Timur
Telen River, in Bea Nehas Village area,
Muara Wahau, Kutai Timur

Area perkebunan Perseroan dilintasi beberapa sungai dan anak sungai yang merupakan jalan air alami. Kami berkomitmen menjaga keberadaan sungai dan anak sungai serta daerah sempadan sungai (zona riparian). Selama periode pelaporan, Perseroan melalui entitas anak melakukan beberapa tindakan untuk memastikan terjaganya kondisi sungai, anak sungai dan sempadan sungai. Perseroan telah memiliki Instruksi Kerja No.IK-AGR-SHE-06-R01 tentang sempadan sungai yang berisi:

- Menetapkan batas sempadan sungai dan melarang penggunaan bahan kimia di sempadan sungai.
- Melakukan pemantauan kualitas air sungai.
- Memasang rambu-rambu larangan meracuni ikan di sungai.

Selama periode pelaporan, perseroan tidak mendapatkan sanksi atau hukuman terkait sungai, anak sungai, jalur air atau area riparian di lahan perkebunan manapun.

The Company plantation areas are crossed by several rivers and creeks which are natural water ways. We are committed to maintain the existing rivers and creeks as well as the riparian zone. Throughout the reporting period, the Company, through its subsidiaries has organized a few actions to ensure the maintenance of rivers, creeks and riparian zone conditions. The Company has Work Instruction No. IK-AGR-SHE-06-R01 regarding river border, which consists of:

- Establishing river boundaries and prohibit the use of chemicals in riparian zone.
- Monitoring the river water quality.
- Warning board installation of fish poisoning prohibition in the river.

During the reporting period, the company has not received any sanctions or penalties with regard to the river, creeks, water ways or riparian areas in any of its plantation areas.



Komitmen Praktik-Praktik Terbaik pada Pengelolaan Lahan dan Produksi

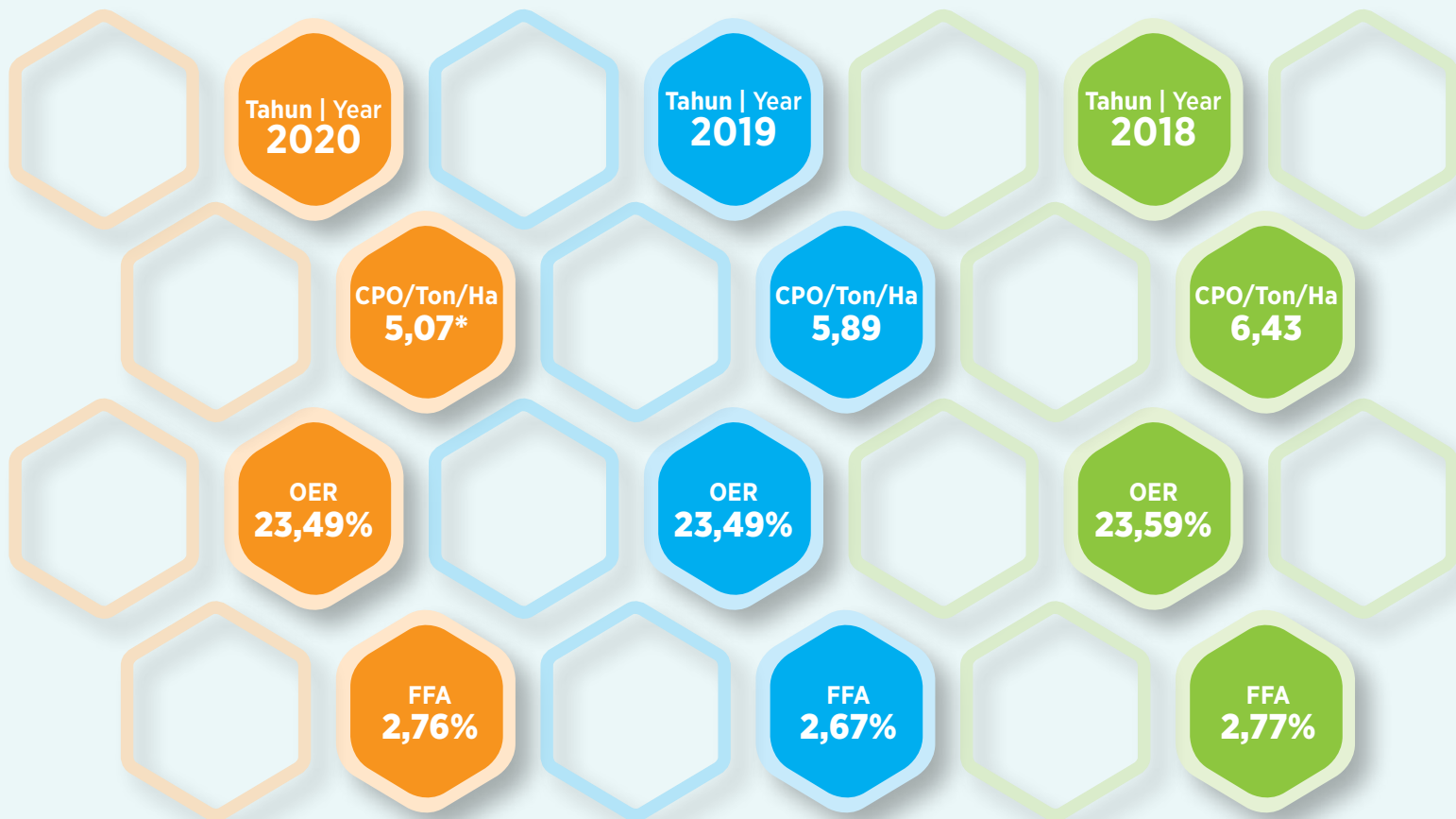
Best Practices Commitment
in Land and Production Management





Di DSNG, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip praktik pertanian yang baik merupakan salah satu pilar budidaya berkelanjutan. DSNG berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik industri di setiap tingkat budidaya kelapa sawit dan proses produksi untuk mencapai hasil semaksimal mungkin dengan dampak minimal terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar operasi Perseroan. Data kami tentang produksi yang tinggi dan kualitas terbaik (rendah FFA) menunjukkan hal itu.

At DSNG, compliance to the principles of good agricultural practices is one of the pillars of sustainable cultivation. DSNG is committed to applying the industry best practices to every level of our palm oil cultivation and production processes to achieve the highest possible yield with the minimum impact to the environment and the community around our operations. Our record of high yields and superior quality (Low FFA) speak for themselves.



* Adanya sedikit penurunan pada hasil disebabkan oleh kondisi cuaca yang kurang sesuai dan mempengaruhi produksi di tahun 2020 dan adanya akuisisi perkebunan baru yang sedang berproses untuk mencapai standar kualitas yang ditetapkan DSNG.
* The slightly lower yields are due to certain matters in 2019, adverse weather that affected the 2020 production and also the acquisition of new plantations that are currently being upgraded to DSNG quality standards.

Perseroan memberikan pengetahuan kepada pemasok, terutama petani kecil terkait praktik terbaik yang kami terapkan untuk mendapatkan hasil dan kualitas unggulan. Perseroan mempercayai prinsip sirkularitas dan berbagi kesejahteraan, apabila para pemasok dan mitra-mitra secara bersama menerapkan praktik-praktik terbaik seperti yang telah kami lakukan, semua akan mendapatkan manfaatnya, sekaligus mengurangi dampak terhadap lingkungan.

These best practices to achieve high yields and superior quality are something that we share with our suppliers, especially the smallholders. We believe in circularity and shared prosperity, wherein if our suppliers and partners are equally invested into the same best practices as us, all of us would collectively benefit while we minimize the impact to the environment.



Pengendalian Hama Secara Hayati dan Aplikasi Pupuk Organik

Biological Pest Control and Organic Fertilizer Application

Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa kerugian tanaman akibat serangga, hama, gulma berbahaya dan penyakit jauh lebih tinggi di daerah tropis daripada daerah lain. Meskipun demikian, penggunaan pestisida yang hati-hati dan terukur turut membantu dalam mengurangi masalah-masalah tersebut, demi kepentingan terbaik lingkungan, keamanan pangan dan kesehatan orang-orang yang bekerja di garis depan pertanian untuk terus mencoba mengurangi penggunaan dan intensitas pestisida.

Sebagai anggota RSPO yang bertanggung jawab, Perseroan mematuhi Indikator 7.2.5 P&C RSPO 2018, yang tidak mengizinkan penggunaan paraquat serta pestisida lain yang dikategorikan sebagai Kelas 1A atau 1B menurut Organisasi Kesehatan Dunia, atau yang terdaftar oleh Stockholm atau Konvensi Rotterdam, kecuali dalam keadaan luar biasa.

Many studies have shown that crop losses from plant insects, pests, noxious weeds and diseases are much higher in tropical regions than others. While careful and measured uses of pesticides do assist in mitigating these issues, it is in the best interest of the environment, food safety and the health of people who work in the front line of agriculture to continually try to reduce the use and intensity of pesticide use.

As responsible member of RSPO we abide by Indicator 7.2.5 of the RSPO P&C 2018, which does not permit the use paraquat as well as other pesticides categorized as Class 1A or 1B by the World Health Organization, or those that are listed by the Stockholm or Rotterdam Conventions, unless in exceptional circumstances.

Daftar Pestisida dan Bahan Kimia yang Digunakan

List of Pesticides and Chemicals Use

No	Bahan aktif Active ingredients	Kandungan bahan aktif Content of active ingredients	Toksistas Toxicity		Klasifikasi Classification		
			LD 50 (100%)	LD 50 actual	WHO	IARC	POPs
1	Metil metsulfuron Metsulfuron-methyl	20%	> 5.000	> 5.000			
2	Isopropil amina glifosat Glyphosate-isopropyl-ammonium	480 gr/l 48%	4.230	8.813	III	2A	-
3	Isopropil amina glifosat Glyphosate-isopropyl-ammonium	486 gr/l 49%	4.230	8.704	III	2A	-
4	Fluroksipir meptilheptil ester Fluroxypr-meptylheptyl ester	333 gr/l 33%	> 5.000	> 5.000	U	-	-
5	Triklopir butoksi etil ester Triclopyr butoxy ethyl ester	670 gr/l 67%	710	1.060	II	-	-
6	Kumatetralil Coumatetralyl	0,0375%	16	42.667	U	3	-
7	Klorpirifos Chlorpyrifos	400 gr/l	135	338	II	-	-
8	Monoamonium glifosat Glyphosate-monoammonium	75%	4.230	8.813	III	-	-



No	Bahan aktif Active ingredients	Kandungan bahan aktif Content of active ingredients	Toksistas Toxicity		Klasifikasi Classification		
			LD 50 (100%)	LD 50 actual	WHO	IARC	POPs
9	Amonium glufosinat Glufosinate-ammonium	150 gr/l	> 1.500	10.000	II	-	-
10	Amonium glufosinat Glufosinate-ammonium	200 gr/l	> 1.500	7.500	II	-	-

Selanjutnya, Perseroan juga menerapkan sepenuhnya prinsip Pengendalian Hama Terpadu dengan memanfaatkan pengendalian hama biologis. Di antaranya, memasukkan predator alami seperti Burung Hantu (*Tyto Alba*) dan menanam tanaman bermanfaat seperti *Cassia*, *Antigonon leptopus* dan *Tunera subulata*, di perkebunan Kami. Selain menerapkan komitmen ini, Kami juga membagikan praktik terbaik yang diimplementasikan kepada rantai pasok untuk kepentingan bersama terhadap lingkungan dan generasi mendatang.

Further we subscribe fully to the principles of Integrated Pest Control by utilizing biological pest controls. Amongst others, this involves introducing natural predators, such as Owls (*Tyto Alba*) and planting beneficial plants, such as *Cassia*, *Antigonon leptopus* and *Tunera subulata*, into our plantations. Again, we apply this commitment and share these best practices with our supply chain in the collectively interest of the environment and our future generations.

Pengendali Hama Alami yang Dikembangkan Perseroan Natural Pest Control Developed by the Company

Jenis Predator Predator Type	Deskripsi Description
<i>Tyto alba</i>	Predator alami hama tikus Natural predator of rodents
<i>Turnera sp</i>	Inang predator/parasitoid alami hama ulat api dan ulat kantong Natural predatory host / parasitoid pests of caterpillars
Virus Multi-nucleo Polyhidro (MNPV) Multi-nucleo Polyhidro Virus (MNPV)	Patogen alami hama ulat api Natural pathogen of caterpillars
Jamur <i>Cordyceps militaris</i> <i>Cordyceps militaris</i> fungus	Patogen alami hama ulat api Natural pathogen of caterpillars

Sebagai bagian dari komitmen Kami untuk mengurangi emisi karbon dan GRK, DSNG secara aktif memantau, meninjau dan sedapat mungkin melengkapi program pemupukannya menggunakan pupuk organik untuk menjaga kelembaban dan memperbaiki struktur tanah. Perseroan memastikan bahwa semua bahan organik atau pupuk organik yang digunakan di perkebunan adalah bahan setempat, berupa tandan buah kosong, POME

As part of our commitment to reduce carbon and GHG emissions, DSNG actively monitors, reviews and wherever possible supplement its fertilization program with organic fertilizers to reduce inorganic fertilizers. The Company ensures that all organic material or organic fertilizer which are used in the plantations are in-situ materials, which are empty fruit bunches, POME and solid. The said best practice, as well as land application, mulching and



dan limbah padat. Praktik terbaik tersebut, serta penerapan lahan, mulsa, dan lubang lumpur, juga merupakan sesuatu yang secara rutin kami promosikan kepada rantai pasok kami. Selama periode pelaporan, terdapat beberapa perlakuan terhadap bahan organik di perkebunan kelapa sawit kami:

- Dosis janjang kosong yang dianjurkan adalah 40 ton/ha per tahun, yang harus diaplikasikan di antara batang dengan ketebalan maksimal satu lapis.
- POME yang diaplikasikan berasal dari *batch* terakhir dengan BOD <5.000 dengan dosis 750-1.250 ton per ha per tahun, yang diterapkan dalam 3-4 rotasi per tahun. Limbah padat diaplikasikan di *silt pit* dengan dosis 100 kg per batang.
- Penggunaan bahan organik setempat lainnya, seperti pelepah dan tandan bunga jantan yang kering dilakukan sesuai prosedur dengan tetap menjaga sanitasi dan pemangkasan pelepah secara berkala.

Selain itu, pemanfaatan kembali biomassa organik di perkebunan Kami, terbukti dapat menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah, terutama tanah marginal, seperti tanah pasir atau tanah lain dengan kandungan bahan organik rendah. Praktik semacam ini bergantung pada jenis tanah dan kondisi area perkebunan.

silt pits, is also something we regularly promote to our supply chain. Throughout the reporting period there are a few treatments of organic material in our palm oil plantations:

- The recommended dose of empty fruit bunches is 40 ton/ha per year, which should be applied between the stem with maximum thickness of one layer.
- POME that applied is coming from the last batch with BOD < 5,000 with 750-1,250 ton dosage per ha per year, which applied in 3-4 rotation per year. Solid waste is applied in silt pit with dose 100 kg per stem.
- The other use of in-situ organic material, such as fronds and dried male flower bunches are carried out according to the procedures by maintaining the sanitation work and pruning period.

Additionally, re-using organic biomass in our plantations has been proven to maintain and improve the soil fertility, especially marginal soil, such as sand soil or other soil with low organic material content. Such practices are prescribe depending on soil types and the condition of the plantation area.





Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Kinerja ekonomi Perseroan merupakan pilar utama untuk keberlangsungan keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Selama periode pelaporan, Perseroan berhasil mencatat peningkatan pendapatan sebesar Rp6,70 miliar. Pengelolaan kinerja keuangan menjadi tanggung jawab Direksi secara kolektif. Kinerja keuangan Perseroan dan indikator kinerja utama (KPI) yang relevan dievaluasi secara berkala oleh Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris.

Management Approach Statement [103-1][103-2] [103-3]

The Company's economic performance is a key pillar in the company's long term financial viability. Throughout the reporting period, the Company has successfully achieved an increase in its revenues by IDR 6.70 billion. The Directors are collectively responsible for managing the Company and its financial performance. The Company's financial performance and its relevant Key performance index (KPI) are regularly evaluated by the Shareholders through the Board of Commissioners.

Nilai ekonomi yang diperoleh Perseroan berasal dari penjualan produk perikanan, dan produk kelapa sawit meliputi CPO, kernel dan palm kernel oil (PKO). Tidak ada bantuan finansial yang diperoleh dari Pemerintah. Total Pendapatan Usaha pada tahun 2020 mencapai Rp6,70 triliun, naik 16,77% dibanding 2019 sebesar Rp5,74 triliun. Sebagian dari nilai ekonomi yang diperoleh, didistribusikan kepada pemangku kepenyangan melalui dividen, remunerasi karyawan, investasi kepada masyarakat, pajak, dan lainnya sesuai dengan prosedur dan hukum yang relevan. [201-1][201-4]

Meski pandemi juga memengaruhi beberapa operasi bisnis kelapa sawit perusahaan, namun pandemi berdampak lebih besar pada penjualan unit bisnis produk kayu. Selama periode pelaporan, kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan sebagian besar dipengaruhi oleh dampak anomali iklim, terutama pada unit bisnis kelapa sawitnya. Anomali iklim akibat el nino dan la nina mempengaruhi pertumbuhan dan produksi tandan buah segar kelapa sawit (TBS). [201-2]

Pada tahun 2020, Perseroan berhasil meningkatkan produksi CPO sebesar 27.000 ton dari tahun 2019. Produksi kernel dan PKO juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 8% dibandingkan tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh langkah optimalisasi POM PT AAN dan ditambah dengan tambahan pasokan TBS eksternal.

The Company generates economic value through the production and sales of wood products and palm oil products. The company does not receive any funding from the Government. Its total Revenue in 2020 was IDR 6.70 trillion, higher by 16.77% than 2019 which was IDR 5.74 trillion. The revenues derived from its economic activity are distributed to its stakeholders through dividends, salaries & benefits, community investments, taxes, amongst others in accordance with the relevant procedures and laws. [201-1][201-4]

While the pandemic also affected some of the company's palm oil business operations, it had a larger impact on the wood products business unit sales. During the reporting period, the Company's overall financial performance was largely affected by the impacts of a climate anomaly, especially in its palm oil business unit. The climate anomaly caused by el nino and la nina, affected the growth and production of the palm oil fresh fruits bunches (FFB). [201-2]

In 2020, the Company succeeded in increasing its CPO production by 27,000 tons from 2019. Its Kernel production and PKO also increased, respectively by 8% than 2019. The increase is due to PT AAN's POM optimization measures and supplemented by additional external FFB supplies.



Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Kelapa Sawit
Production and Sales Realization in Palm Oil Business Unit

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	
		1	2	3	1:2	2:3
Produk CPO CPO Product						
Realisasi Produksi Production Realization	Ribu Ton Thousand Ton	637	610	488	104	125
Realisasi Penjualan Sales Realization	Ribu Ton Thousand Ton	640	666	455	96	146
	Rp Miliar IDR Billion	5.214	4.313	3.265	121	132
Produk Non-CPO: Kernel Non-CPO Product : Kernel						
Realisasi Produksi Production Realization	Ribu Ton Thousand Ton	114	106	82	108	129
Realisasi Penjualan Sales Realization	Ribu Ton Thousand Ton	31	31	16	99	190
	Rp Miliar IDR Billion	126	91	75	137	122
Produk Non-CPO: PKO Non-CPO Product : PKO						
Realisasi Produksi Production Realization	Ribu Ton Thousand Ton	34	31	29	108	107
Realisasi Penjualan Sales Realization	Ribu Ton Thousand Ton	33	32	28	103	114
	Rp Miliar IDR Billion	323	259	342	124	76

Target dan Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Kelapa Sawit
Realization and Target of Production and Sales in Palm Oil Business

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021	Target 2020	2020	Pencapaian (%) Achievement (%)	
		1	2	3	3:1	3:2
Produk CPO CPO Product						
Produksi Production	Ribu Ton Thousand Ton	750	700	637	85	91
Penjualan Sales	Ribu Ton Thousand Ton	750	700	640	85	92
	Rp Miliar IDR Billion	5.251	4.549	5.214	99	115
Produk Non-CPO: Kernel Non-CPO Product : Kernel						
Produksi Production	Ribu Ton Thousand Ton	141	132	114	81	86
Penjualan Sales	Ribu Ton Thousand Ton	37	32	31	84	95
	Rp Miliar IDR Billion	122	104	126	103	121
Produk Non-CPO: PKO Non-CPO Product : PKO						
Produksi Production	Ribu Ton Thousand Ton	44	42	34	78	80
Penjualan Sales	Ribu Ton Thousand Ton	44	42	33	76	78
	Rp Miliar IDR Billion	357	318	323	90	101



Sampai akhir tahun 2020, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan *flooring* sebesar 26% dari tahun 2019, meskipun terdapat penurunan di penjualan panel sebesar 12% dari tahun 2019. Peningkatan penjualan produk *flooring* terjadi karena adanya penambahan pelanggan baru untuk pasar Amerika Serikat. Sedangkan penurunan penjualan panel terjadi karena dampak pandemi COVID-19, yang menyebabkan negara-negara tujuan menutup kegiatan ekspor-impor untuk sementara waktu.

Until the end of 2020, the Company succeeded in increasing the flooring sales by 26% from 2019, although there has been a decline in panel sales by 12% from 2019. The increasing sales of flooring products occurred because of the new customers for the United States market. While the decline in Panel sales occurred as a result of the impact of the COVID-19 pandemic, which caused destination countries to temporarily stop import and export activities.

Realisasi Produksi dan Penjualan Unit Bisnis Produk Perkayuan Production and Sales Realization in Wood Product Business Unit

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019	2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	
		1	2	3	1:2	2:3
Produksi Panel Panel Production						
Realisasi Produksi Production Realization	Ribu m ³ Thousand m ³	85	96	83	89	116
Realisasi Penjualan Sales Realization	Ribu m ³ Thousand m ³	87	97	84	90	114
	Rp Miliar IDR Billion	496	566	502	88	113
Produksi Flooring Flooring Production						
Realisasi Produksi Production Realization	Ribu m ² Thousand m ²	998	954	1.110	105	86
Realisasi Penjualan Sales Realization	Ribu m ² Thousand m ²	987	932	1.095	106	85
	Rp Miliar IDR Billion	462	367	350	126	105

Target dan Realisasi Unit Bisnis Produk Perkayuan Realization and Target in Wood Product Business Unit

Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021	Target 2020	2020	Pencapaian (%) Achievement (%)	
		1	2	3	3:1	3:2
Produksi Panel Panel Production						
Realisasi Produksi Production Realization	Ribu m ³ Thousand m ³	89	106	85	96	81
Realisasi Penjualan Sales Realization	Ribu m ³ Thousand m ³	89	106	87	98	82
	Rp Miliar IDR Billion	510	617	496	97	80



Uraian Description	Satuan Unit	Target 2021	Target 2020	2020	Pencapaian (%) Achievement (%)	
		1	2	3	3:1	3:2
Produksi Flooring Flooring Production						
Realisasi Produksi Production Realization	Ribu m ² Thousand m ²	1.453	1.591	998	69	63
Realisasi Penjualan Sales Realization	Ribu m ² Thousand m ²	1.453	1.384	987	68	71
	Rp Miliar IDR Billion	609	393	462	76	118

Selamatanahun2020,Perseroantelahmendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp5,98 triliun, nilai ini lebih tinggi 14,19% dari total nilai di 2019. Peningkatan nilai tersebut disebabkan terutama oleh naiknya laba. Salah satu bentuk distribusi nilai ekonomi yang dihasilkan adalah berupa pembayaran pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Total nilai pembayaran pajak dan PNBP Perseroan pada periode pelaporan mencapai Rp367,98 miliar.

Throughout 2020, the Company has distributed an economic value of IDR5.98 trillion to its stakeholders, this amount is 14.19% higher compared to 2019. The significant increase was mainly due to the increase in company profitability. One form of contribution of economic value is the payment of taxes and non-tax state revenues (PNBP). The total amount of the Company's tax and PNBP payments in the reporting period was IDR 367.98 billion.

Nilai Ekonomi Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rupiah) [201-1]
Economic Value Generated and Distributed (IDR Million)

Uraian Description	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated			
Pendapatan Revenues	6.698.918	5.736.684	4.761.805
Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distributed			
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	4.947.242	4.275.989	3.2118.587
Beban Umum dan Administrasi (Termasuk gaji karyawan dan tunjangan) General and Administrative Expenses (Employee Wages and Benefits)	384.193	356.277	346.843
Pembayaran Kepada Pemegang Saham Payments to Shareholders	52.292	104.583	104.584
Laba yang Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profits Distributed to Owners of the Parent Entity	476.637	179.940	420.502
Pembayaran Kepada Pemerintah Payments to Government	107.373	309.941	303.778
Investasi Untuk Komunitas (CSR) Community Investment (CSR)	14.500	11.900	9.500
Total Distribusi Nilai Ekonomi Total Economic Value Distributed	5.982.237	5.238.630	4.403.794
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained			
Jumlah Total	716.681	498.054	358.011



Salah satu bentuk kontribusi ekonomi adalah imbalan jasa berupa gaji dan tunjangan bagi karyawan. Perseroan tidak membedakan gaji dan tunjangan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Gaji yang dibayarkan kepada karyawan, baik di Kantor Pusat maupun Entitas Anak pada tahun 2020 telah sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. [405-2]

Perseroan menyertakan karyawan pada program pensiun melalui kepesertaan Program Jaminan Hari Tua dan Program Jaminan Pensiun, BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan turut berkontribusi dalam pembayaran iuran kepesertaan karyawan. Total iuran kepesertaan yang dibayarkan pada tahun 2020 mencapai Rp61,86 miliar. Pembayaran manfaat pensiun menjadi tanggung jawab BPJS Ketenagakerjaan sesuai ketentuan masing-masing program. Selama tahun 2020 ada 82 karyawan yang pensiun dan telah menerima manfaat program dari BPJS Ketenagakerjaan. [201-3]

Inovasi dan Efisiensi Berkelanjutan Sustainable Innovation and Efficiency

DSN Award - Quality Control Circle (QCC) Convention merupakan acara bagi karyawan yang diselenggarakan rutin setiap tahun. Tujuan diadakan QCC Convention adalah membudayakan perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Budaya perbaikan yang dimaksud mencakup bidang operasional kebun, operasional PKS, operasional industri per kayu dan unit supporting. Selain itu, Perseroan juga memberikan apresiasi bagi inovasi-inovasi yang dinilai memberikan pengaruh signifikan berkelanjutan pada kebijakan efisiensi operasi maupun produksi.

One form of economic contribution is the employees' salary and benefit payments. The Company does not differentiate the salary and benefit compensation of male and female employees. The salary paid to the employees for employees in the Company's Headquarters and the Subsidiaries in 2020 all comply with the minimum wage determined by local government. [405-2]

The Company also contributes to its employees' pension programs through the Old Age Security Program and Pension Security Program, BPJS Ketenagakerjaan (BPJS) membership. The Company has contributed to its employees' membership dues. The total amount of membership dues paid in 2020 was IDR 61.86 billion. The pension benefits payment is the responsibility of BPJS in accordance with the terms of each program. In 2020, there were 82 employees who retired and subsequently received their pension benefits from BPJS. [201-3]

DSN Award - Quality Control Circle (QCC) Convention is an event for the employees which is held regularly every year. The purpose of QCC Convention is to cultivate a sustainable culture of effectiveness and efficiency as well as work improvement. The improvement cultures covers plantations operational, POM's operational and wood product industry operational and supporting units. In addition, the Company also gives appreciations to valuable innovations that have significant sustainable effects in operations and productions efficiencies.

Konvensi QCC Leveraging Continuous Improvement : Breaking Our Limit

Konvensi QCC DSNG tahun 2020
QCC Convention of DSNG Year 2020





Bentuk Inovasi dan Pengaruhnya Terhadap Perseroan
Innovation Forms and Its Effect on The Company

Bentuk Inovasi Innovation Forms	Pengaruh Terhadap Perseroan Effect on The Company
Industri Perakayuan Wood Product Industry	
Menurunkan frekuensi kerusakan kebocoran udara di selang pada mesin pengering Decrease the damage frequencies in hose air leak on dryer press	Meningkatkan produktivitas mesin dan efisiensi biaya. Increase machines productivity and cost efficiency
Menurunkan <i>sander block board</i> yang aus Decrease the worn out block board sander	Meningkatkan kualitas produksi dan efisiensi biaya. Improve production quality and cost efficiency
Meningkatkan produktivitas pembuatan <i>line flitch</i> Improve the line flitch making productivity	Efektivitas penggunaan tenaga kerja dan efisiensi biaya. Labor use effectiveness and cost efficiency
Menurunkan waktu pencarian dokumen kas bank yang masih tinggi pada tahun 2016-2019 Reducing the time consuming in documents searching of bank cash flow which is still relatively high in 2016-2019	Efisiensi waktu dan efisiensi biaya tenaga kerja Work hour effectiveness and labor cost efficiency
Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry	
Menurunkan penggunaan HK emdek pada pemupukan mekanis Reduce the use of HK emdek in fertilizer mechanism	Efektivitas penggunaan HK dan efisiensi biaya. HK use effectiveness and cost efficiency
Mengurangi waktu pengangkutan TBS ke TPH. Decrease the transportation time of FFB to TPH	Meningkatkan produktivitas pemanen. Increase the harvester productivity
Meningkatkan akurasi mekanis keranjang panen Improve the accuracy in mechanic harvest baskets	Meningkatkan produktivitas grabber dan efisiensi biaya Improve the grabber productivity and cost efficiency
Menurunkan kegagalan sistem pada <i>station rail track</i> Reduce system failure in station rail track	Meningkatkan produktivitas pengolahan CPO dan menurunkan biaya pemeliharaan. Improve the CPO processing productivity and reduce the maintenance cost
Meningkatkan efisiensi poros dan roda truk busing yang berkapasitas 10 ton Increase the shaft efficiency and bushing lorry wheel which have the 10 ton capacity	Meningkatkan lifetime shaft & bushing dan efisiensi biaya Improve the CPO processing productivity and reduce the maintenance cost
Meminimalkan kerusakan unit mesin yang menggunakan rantai Minimized the breakdown of engine unit that uses chain	Menurunkan waktu stop mesin dan efisiensi biaya. Reduce the time-stop for machinery and cost efficiency
Mengurangi kesalahan rekapitulasi hasil penilaian hasil penilaian perkebunan dalam bentuk manual Reduce errors in recapitulation on spot check assessment result of plantation in manual form.	Meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya. Increase productivity and cost efficiency
Meningkatkan akurasi data koordinat (<i>traceability</i>) di perkebunan petani pemasok TBS eksternal Improve coordinate data accuracy (traceability) in plantations of external FFB suppliers	Meningkatkan kualitas data dan efisiensi biaya. Improve data quality and cost efficiency



Perseroan menggunakan teknologi informasi (TI) untuk mendukung sumber daya dalam proses bisnis yang berkelanjutan. Perseroan telah memiliki masterplan untuk pengembangan TI dalam jangka waktu lima tahun. Pengembangan yang dilakukan pada tahun 2020 adalah otomatisasi untuk:

1. Integrasi presensi karyawan dengan sistem *Non-Contact Body Thermometer* yang digunakan untuk membaca suhu tubuh karyawan secara mandiri. Sistem ini sudah diterapkan pada kantor pusat maupun *strategic business unit* (SBU).
2. Integrasi sistem notifikasi dan *abnormality* berbasis pada *platform messenger* sehingga mempercepat penerimaan informasi dan respon atas *abnormality* yang terjadi.
3. Penerapan aplikasi berbasis *Mobile* yang ditujukan untuk kegiatan *Operation* maupun *Supporting* yang dapat digunakan pada perangkat Android dan iOS. Aplikasi ini merupakan kelanjutan dari pengembangan sistem *Autonomous* berbasis pada 5 Pilar, yakni *AOC, Smart Operation, Partnership, eShipment, dan Smart Office*.
4. Integrasi *Human Capital Information System* (HCIS) yang digunakan untuk mengelola kinerja karyawan dengan menggunakan ukuran pada aspek KPI, Kompetensi dan nilai-nilai perusahaan.
5. Pemanfaatan TI dalam memantau perkembangan cuaca dan curah hujan, yang terhubung dengan sistem komputerisasi, sehingga Perseroan dapat melakukan analisis dalam memberikan keputusan terkait pengembangan perkebunan.
6. Instalasi *fiber optic* dalam Kawasan pabrik pengolahan kayu Temanggung, instalasi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas koneksi jaringan internet dari mesin-mesin produksi ke pusat kontrol yang berbasis *Internet of Things* (IOT).

Selain itu, Perseroan juga menerapkan aplikasi *e-rawmat (raw material)* berbasis *Cloud* untuk kemitraan dengan vendor material kayu dan implementasi *auto shipping instruction* dengan *vendor shipment*, serta digitalisasi *e-filling system* untuk dokumen keuangan dan akuntansi. Penerapan *e-rawmat* bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku.

The Company uses information technology (IT) to support existing resources in a sustainable business process. The company has a master plan for IT development for a period of five years. Development being carried out in 2020 is automation for:

1. Integration of employee attendance with the *Non-Contact Body Thermometer* system, which is used to independently read employees' body temperatures. This system has been implemented at the head office and strategic business unit (SBU).
2. Integration of notification systems and abnormality based on messenger platforms so as to accelerate the reception of information and response to abnormalities that occur.
3. Application of mobile-based applications intended for *Operation* and *Supporting* activities that support Android and iOS. This application is a continuation of the development of the *Autonomous* system based on 5 Pillars, namely *AOC, Smart Operation, Partnership, eShipment, and Smart Office*.
4. Integration of *Human Capital Information System* (HCIS) which is used to manage employee performance by using the measurement on the aspects of KPI, competence and company values.
5. Utilization of IT in monitoring weather and rainfall developments, which is connected to a computerized system, so that the Company can conduct analysis in making decisions related to plantation development.
6. Installation of *fiber optic* in the Temanggung wood processing factory area, this installation aims to maintain the stability of the internet network connection from production machines to the control center based on the *Internet of Things* (IOT).

In addition, the Company also implemented a cloud-based *e-rawmat (raw material)* application for partnerships with wood material vendors and implemented *auto shipping instructions* with *shipment vendors*, as well as digitizing *e-filling systems* for financial and accounting documents. The application of *e-rawmat* aims to increase the efficiency of the use of raw materials.



Adanya pengembangan TI, turut mendukung produktivitas Perseroan. Tahun 2020 tingkat produktivitas di Unit Bisnis Perakayuan sebesar 6,0 m³/MP/Bulan sudah meningkat 2,6 m³/MP/Bulan dibandingkan dengan 2016. Informasi lebih lengkap terkait TI dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2020.

The existence of IT development, also supports the Company's productivity. In 2020, the productivity level in the wood business unit of 6.0 m³/MP/month has increased by 2.6 m³/MP/month compared to 2016. More complete information related to IT can be seen in the 2020 Annual Report.

Pinjaman Terkait Berkelanjutan Sustainability Linked Loan

Selama periode pelaporan, DSNG telah menandatangani fasilitas pinjaman sebesar USD 30 Juta untuk periode 10 tahun dari Stichting Andgreen.fund ("&Green"), sebuah dana mix-investasi yang mendanai produksi komoditas berkelanjutan untuk melindungi hutan tropis.

During the reporting period, DSNG signed a USD 30.0 million 10-year loan facility from Stichting Andgreen.fund ("&Green"), a globally-focused blended finance investment fund financing sustainable commodity production to protect tropical forests.

&Green didirikan dan dioperasikan oleh IDH Sustainable Trade Initiative yang bekerjasama erat dengan NICFI, Norway's International International Climate and Forest Initiative. NICFI adalah investor utama &Green, yang bekerja sama dengan Global Environment Facility (GEF) dan turut berperan serta bertindak melalui United Nations Environment Programme (UNEP) dan Unilever. Untuk informasi lebih lanjut dapat dilihat di situs mereka: <https://www.andgreen.fund/>.

&Green was developed and conceived by IDH – The Sustainable Trade Initiative in close collaboration with NICFI, Norway's International Climate and Forest Initiative. NICFI is the anchor investor in &Green, together with Global Environment Facility (GEF) acting through the United Nations Environment Programme (UNEP) and Unilever. More details on &Green can be found on their website: <https://www.andgreen.fund/>.

Fasilitas pinjaman ini disertai komitmen spesifik bagi DSNG untuk memenuhi target keberlanjutan dan dampak positif kepada wilayah di sekitar area operasional Perseroan. Bekerja sama dengan penasihat investasi: &Green, yang merupakan perusahaan investasi katalitik SAIL Ventures, DSNG memastikan Landscape Protection Plan (LPP) berjalan dengan baik. LPP menjelaskan upaya kolaboratif untuk mengurangi kompleksitas dalam mengelola konsesi secara berkelanjutan sesuai aspek sosial dan ekonomi yang dinamis.

The loan facility comes with specific commitments by DSNG to deliver sustainability goals and positive outcomes around the company's operational areas. In collaboration with &Green's investment advisor, catalytic investment company SAIL Ventures, the commitments include a timebound commitment to implement our NDPE policy, a Landscape Protection Plan ("LPP"), describing our ambitions for transitioning our business model and transforming the ecosystems where we operate and a 'SMART' (specific, measurable, achievable, realistic and timebound) Environmental and Social Action Plan ("ESAP").

Secara bersamaan, kebijakan-kebijakan dan perangkat di atas mendasari upaya-upaya kolaborasi di dalam lanskap yang dibentuk oleh konsesi-konsesi DSNG. Sekaligus untuk mengawasi dan mengukur dampak positif dari intervensi-intervensi kami terhadap konservasi keanekaragaman hayati dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan kepada pemangku kepentingan dan transparansi pelaporan dari

Together, these policies and tools outline the collaborative efforts in the landscapes defining DSNG's various concessions as well as monitor and quantify the positive impact our interventions are realizing for biodiversity conservation and community development. Stakeholder engagement and transparent reporting of our plans also help DSNG navigate the complexities of implementing



perencanaan kami, membantu DSNG untuk bergerak mengikuti strategi implementasi yang kompleks dan mengelola konsesi-konsesinya secara berkelanjutan di dalam pranata sosial dan ekonomi yang dinamis.

strategies to manage the concessions sustainably within dynamic social and economic settings.



Intisari Komitmen DSNG kepada &Green Extract of DSNG Commitments to &Green

DSNG telah berkomitmen untuk segera menyampaikan Environmental Return (“ER”) di Kalimantan Timur dan sebanyak 75% nya merupakan perkebunan yang sudah menghasilkan, yang sebagian besar berada di lokasi pabrik DSN. ER ini terdiri dari:

- Konservasi hutan seluas hampir 8.000 hektar.
- CPO bersertifikasi dari sumber dan melalui produksi yang berkelanjutan dengan jumlah hingga 700.000 ton.
- Intensifikasi berkelanjutan lebih dari 85.000 hektar lahan produktif dalam areal konsesi; dan
- Mampu mengurangi tekanan pada lebih dari 200.000 hektar hutan disekitar ijin wilayah Perseroan, dengan mempertahankan penghidupan petani kecil melalui penerapan kebijakan NDPE.

Diharapkan pada tahun 2025, akan ada beberapa pencapaian ER tambahan yang serupa di luar wilayah perkebunan yang berada di Kalimantan Timur. Lebih dari 8.000 petani kecil dan 11.000 individu masyarakat yang diharapkan dapat menerima manfaat berupa pekerjaan, jasa dan peningkatan pendapatan dari penerapan kebijakan NDPE di 10 PKS DSNG dan juga pada semua pemasoknya.

Selain dari pendekatan pada tingkat lanskap untuk konservasi hutan dan inklusi sosial, Perseroan juga berkomitmen untuk secara penuh bahwa pada tahun 2025, telah menerapkan kebijakan NDPE di seluruh Grup dan di rantai pasok Perseroan.

Untuk Informasi lebih lanjut terkait komitmen-komitmen sebagai syarat pinjaman, dapat dilihat di tautan berikut: <https://www.andgreen.fund/portfolio-pt-dharma-satya-nusantara-tbk-dsng/>.

DSNG has committed to deliver valuable Environmental Return (“ER”) outcomes immediately in East Kalimantan, where 75% of its mature plantations and the majority of its mills are situated. These ERs comprise:

- Forest conservation of nearly 8,000 hectares;
- up to 700,000 tons of Crude Palm Oil certified to be sustainably sourced and produced;
- sustainable intensification of over 85,000 ha of productive land on-concession; and
- the ability to reduce pressure on over 200,000 hectares of forest cover in surrounding forestry license areas by securing smallholder livelihoods with its NDPE.

By 2025, similar additional ERs will be achieved from estates beyond East Kalimantan. Over 8,000 smallholder farmers and 11,000 individuals are expected to benefit from jobs, services and improved incomes as the NDPE is implemented by DSNG’s 10 mills to all its suppliers.

Beyond this landscape-level approach to forest protection and social inclusion, the company also commits to fully implement their NDPE throughout the group and its supply chains, including smallholder farmers, by 2025.

Further information related to the loan commitments, can be found in this link below: <https://www.andgreen.fund/portfolio-pt-dharma-satya-nusantara-tbk-dsng/>.



Kerja sama DSNG dengan eREX dan Diversifikasi ke Karya Energi Terbarukan

DSNG Joint Venture with eREX and Diversification to Renewable Energy Ventures

Komitmen perseroan untuk mengembangkan lebih banyak lagi energi terbarukan telah diwujudkan dengan adanya kerja sama dengan eREX Singapore Pte Ltd pada 8 Oktober 2020 melalui entitas anak perseroan, yaitu PT Dharma Energi Investama.



The commitment to develop more renewable energy applications for the company has manifested in the establishment of a JV with Erex Singapore Pte Ltd on October 8th, 2020 through DSNG subsidiary PT Dharma Energi Investama.

Melalui kerja sama perseroan, PT Dharma Sumber Energi (DSE), Perseroan berkolaborasi dengan eREX Singapura guna menyediakan cangkang sawit, sebagai bahan baku utama untuk kebutuhan pembangkit listrik energi terbarukan yang dimiliki oleh eREX Jepang. Cangkang sawit tersebut dikumpulkan dari berbagai pabrik kelapa sawit milik DSNG. Volume cangkang sawit yang dihasilkan, diharapkan dapat mencapai 70.000 ton per tahun selama kurun waktu 15 tahun. Kerjasama ini akan dapat meningkatkan efisiensi transisi energi terbarukan milik DSNG, terutama dengan berlimpahnya produk sampingan berupa biomassa dalam setiap operasi pabrik kelapa sawit DSNG. Selain itu, melalui kerja sama ini, DSNG berusaha untuk meningkatkan efisiensi pada produksi energi biomassa guna mengembangkan berbagai produk energi terbarukan.

Through the JV Company PT Dharma Sumber Energi (DSE), the company shall collaborate with eREX Singapore to provide palm kernel shell, as the main raw material for renewable energy power plant owned by eREX Japan. The palm kernel shell is collected from several DSNG's palm oil mills (POM). The shell volume expected to generate would be approximately 70,000 ton per year over a period of 15 years. This collaboration would step up DSNG's renewable energy efficiency transition, especially with the abundance of biomass byproducts in its operations, as the venture will also seek to improve the efficiency of DSNG's current Biomass Energy Production to expand its range of renewable energy products.

Transisi Menuju Ekonomi Sirkuler

The Transition to a Circular Economy

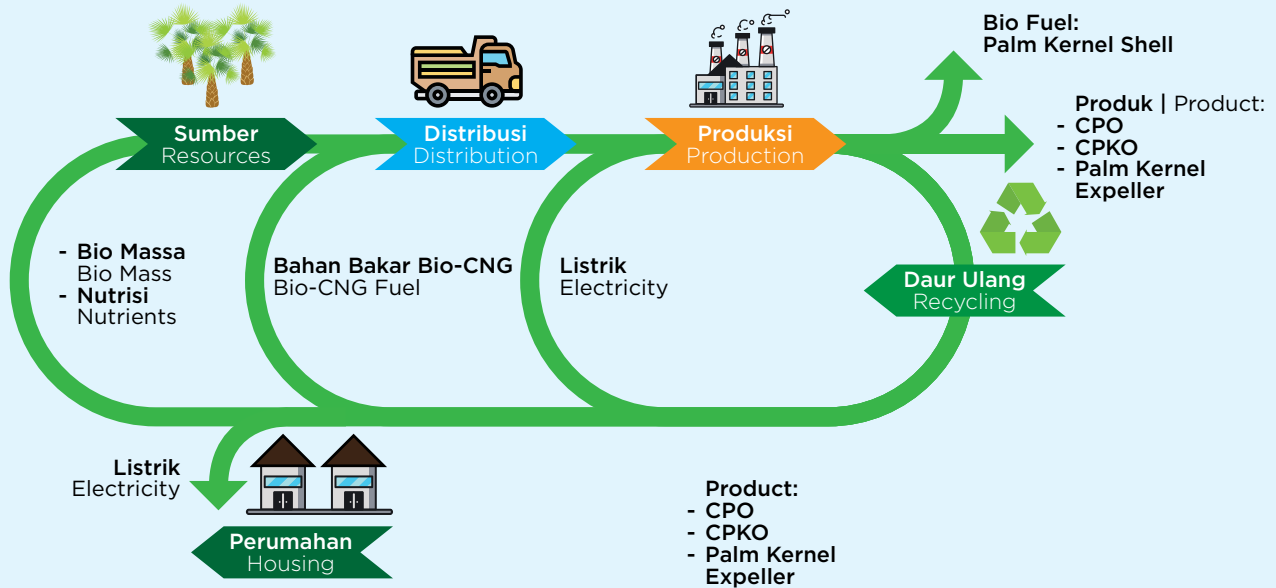
Perseroan berkomitmen untuk mulai mengalihkan semua proses dalam perusahaan menuju ke prinsip-prinsip ekonomi sirkuler. Oleh sebab itu, selama periode pelaporan, DSNG telah mendirikan pabrik Penangkap Metana dan BIO-CNG dari Palm Oil Mill Effluent (POME) di Indonesia. Unit penangkap metana dari POME tidak hanya menghasilkan tenaga listrik sebesar 1,2 MegaWatt (MW), tetapi bersama fasilitas pabrik Bio-CNG, kami akan mampu mengalihkan, menekan, and menyimpan dengan aman gas metana yang berlebihan ke dalam tangki-tangki yang dapat dipindahkan. Proyek ini akan efektif untuk menggantikan penggunaan bahan bakar solar. Untuk itu, generator listrik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi di Pabrik Sawit Kernel dan tempat tinggal karyawan, juga mesin truk pengangkut, dapat menggunakan energi terbarukan yang berkelanjutan.

The company is committed to transition its processes towards the principles of a circular economy. Thus during the reporting period, established the first Methane Capture and BIO-CNG plant from Palm Oil Mill Effluent (POME) in Indonesia. The POME methane capture unit will not only generate up to 1.2 MegaWatt (MW) of electrical power, but with the Bio-CNG Plant facility, we will also have the capability to scrub, compress and bottle the excess methane gas safely into portable tanks. The project will effectively replace our diesel fuel usage. With renewable sustainable energy, both for our electricity generators of our Palm Kernel Plant and employee residential quarters, as well as for our transport trucks engines.



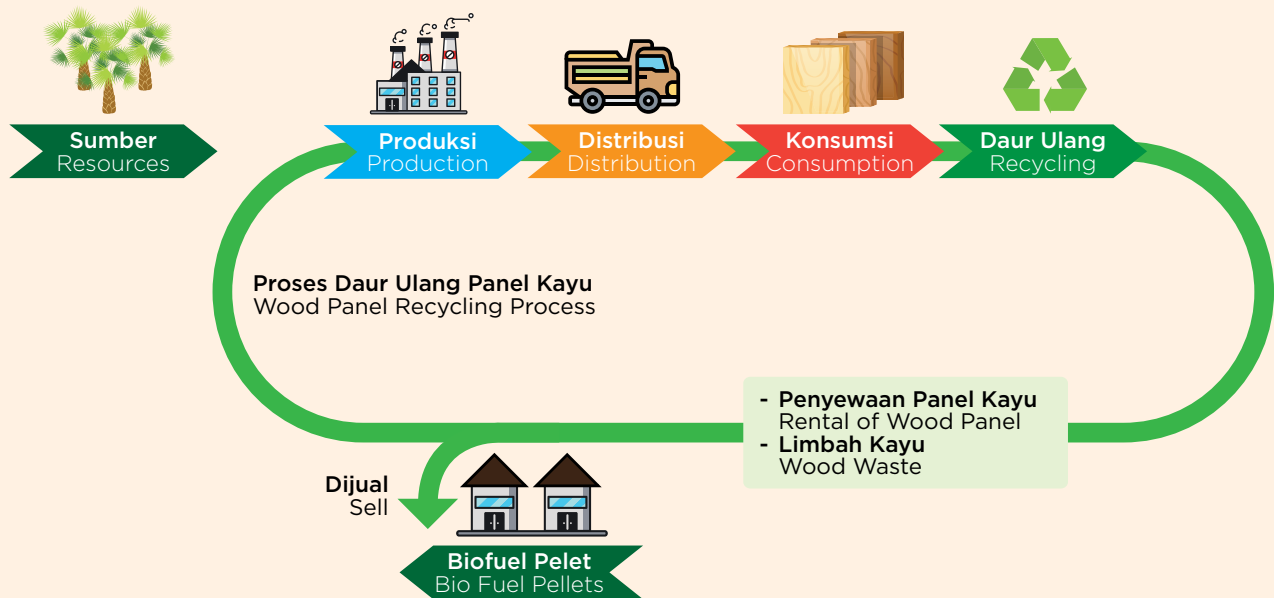
Skema Penerapan Ekonomi Sirkuler di Unit Bisnis Kelapa Sawit

Circular Economy Implementation Scheme on Palm Oil Business Unit



Skema Penerapan Ekonomi Sirkuler di Unit Bisnis Perkayuan

Circular Economy Implementation Scheme on Wood Business Unit



Total POME Terolah
Total Processed POME

256.000 m³/tahun

Total Kapasitas Output Listrik
Total Capacity Electrical Output

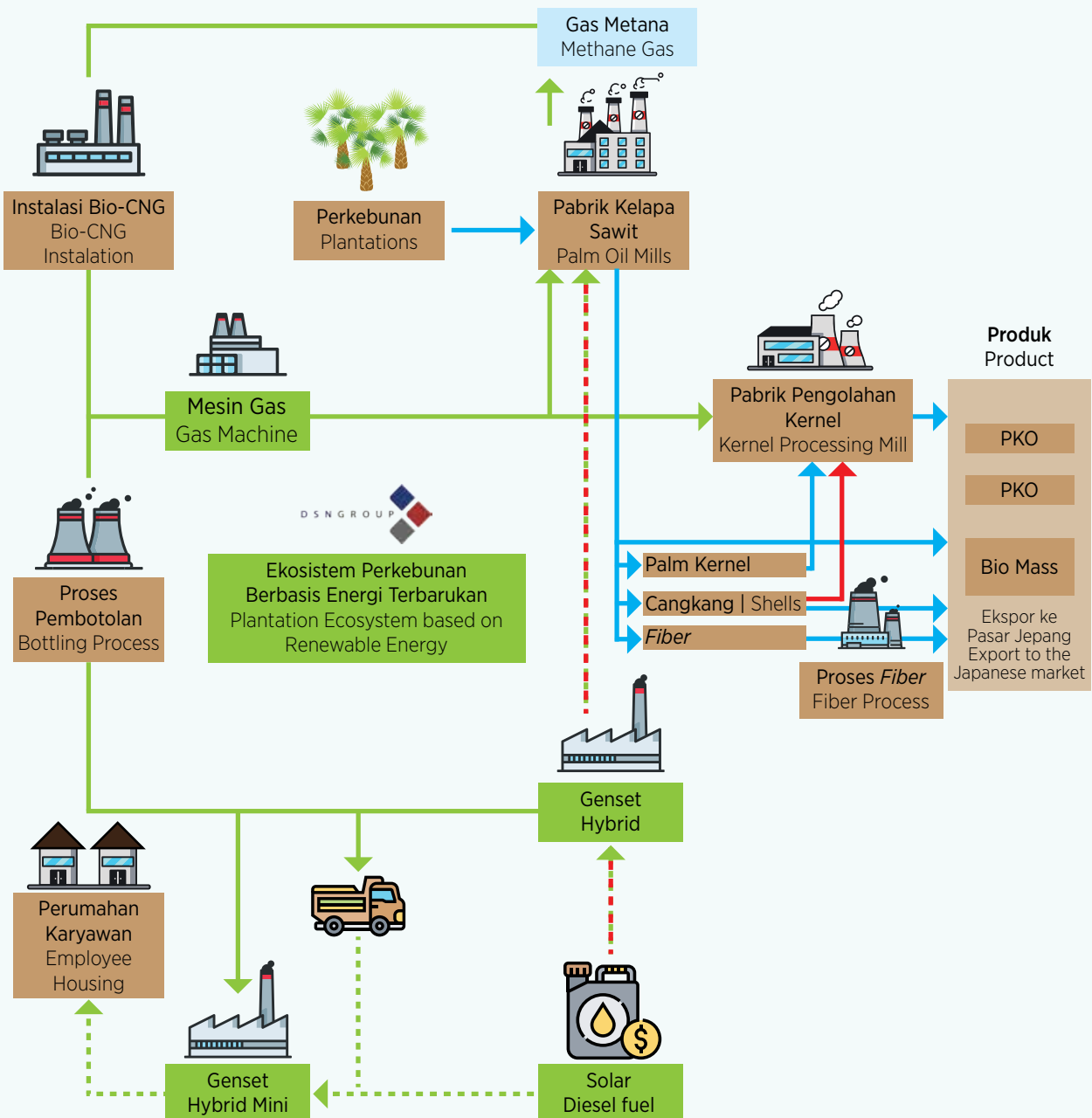
1,2 MegaWatt



Keuntungan komersil pada penggunaan energi terbarukan di pabrik Bio-CNG telah memotivasi kami untuk memperluas penggunaan energi terbarukan, seperti memproduksi pellet biomassa dari produk sampingan insitu untuk kebutuhan pembangkit tenaga uap, bahan bakar pemanas, mulsa, pupuk, dan masih banyak lagi. Pada masa yang akan datang, kami bermaksud untuk menjajaki penggunaan teknologi solar agar dapat digunakan untuk memenuhi sebagian dari kebutuhan listrik di pabrik pengolahan kayu DSNG.

The commercial benefits of using renewable energy in the BioCNG plant has motivated us to expand our renewable energy applications, such as producing biomass pellets from insitu byproducts for steam power plants, heating fuel, mulch, fertilizer and many others. Further ahead we intend to explore the use of solar technology to meet part of the electrical requirements of DSNG's wood processing plants.

Alur Produksi, Distribusi dan Pemanfaatan Bio-CNG Bio-CNG Production, Distribution and Utilization Flow





Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pengendalian COVID-19

Occupational Health and Safety and COVID-19 control

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan layak untuk mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan kami. Komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ini mencakup seluruh unit bisnis Perseroan dan Kantor Pusat. Koordinasi HS adalah tanggung jawab fungsi Safety, Health and Environmental (SHE) di Group Sustainability Department bersama dengan Asisten K3L di anak perusahaan perkebunan dan departemen terkait di produk kayu. Inisiatif HS yang penting selama periode pelaporan adalah pencegahan pandemi COVID-19. Kinerja HS secara berkala dilaporkan kepada Direksi untuk memastikan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) dan pada tahun 2020, mereka fokus pada penerapan langkah-langkah perlindungan pandemi COVID-19.

Management Approach Statement [103-1][103-2] [103-3]

The Company is committed to provide a safe and decent work place to support our employee's productivity and well-being. This commitment to health and safety (HS) covers all the Company's business units and Head Office. HS coordination is the responsibility of Safety, Health and Environmental (SHE) function at the Group Sustainability Department together with K3L Assistant in the plantation subsidiaries and the relevant departments in the wood products. An important HS initiative during the reporting period was the Company's COVID-19 pandemic preventions. The HS performance is regularly reported to the Directors to monitor the achievement of their key performance indicators (KPIs) and in 2020, they focused on the implementation of the Company's COVID-19 pandemic protective measures.



Di lingkungan DSNG, kami bertanggung jawab untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan layak guna mendukung produktivitas dan kesejahteraan karyawan dengan sebaik-baiknya. Komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan (K3) ini berlaku untuk semua unit bisnis dan Kantor Pusat Perseroan. Inisiatif HS yang sangat penting selama periode pelaporan adalah mengatasi pandemi COVID-19 melalui program perlindungan. Perseroan mengadopsi banyak protokol keselamatan dan kesehatan, dan melakukan investasi pada peralatan pelindung yang diperlukan. Sejalan dengan hal ini, perusahaan belajar untuk menerapkan teknologi baru dan terus mengelola operasi secara efektif dengan tetap mematuhi protokol menjaga jarak aman.

Penerapan sistem K3 ini merupakan tanggung jawab bagian/departemen Keselamatan, Kesehatan Kerja and Lingkungan (K3L) di Kantor Pusat dan Asisten K3L di perkebunan entitas anak dan departemen terkait di produk per kayu, dengan target tahunan KPI yaitu sebesar 20% penurunan angka kecelakaan kerja. Data K3, KPI dan penilaian terhadap K3 dilaporkan secara rutin kepada para Direktur yang selanjutnya akan melakukan evaluasi.

At DSNG, we take our responsibility to provide a safe and decent work place to support our employee's productivity and well-being seriously. This commitment to health and safety (HS) covers all the Company's business units and Head Office. An important HS initiative during the reporting period was the Company's program COVID-19 pandemic protective measures. The Company adopted many safety and health protocols, invested in the necessary protective equipment and along the way the company learnt to embrace technology and new ways to continue managing operations effectively while adhering to social distancing protocols.

The HS implementation is the responsibility of Safety, Health and Environmental (SHE) function at Head Office and K3L Assistant in subsidiary plantations and the relevant departments in the wood products, with an annual KPI to reduce by 20% the number of work accidents. HS data, KPIs and assessment on HS is regularly reported to the Directors for their evaluation.



Jauh sebelum penetapan ketentuan yang dianjurkan oleh pihak terkait, perseroan telah menyediakan peralatan APD tambahan sebagai standar yang memastikan kesehatan dan kesejahteraan para karyawan. Salah satu contohnya adalah pada tahun 2015, pihak pengelola menerima laporan adanya cedera pinggang atau punggung pada saat melakukan panen perkebunan milik DSNG. Perseroan telah merespon inisiatif departemen K3, dan sejak saat itu, penyediaan Penyangga Punggung (Korset) sebagai standar APD telah menjadi kewajiban untuk disediakan bagi pekerja yang melakukan panen di perkebunan. Alat ini sangat berguna untuk mengurangi rasa sakit pada tulang belakang atau cedera pada pinggang di tempat kerja.

Beyond meeting regulatory requirements, the company provides additional PPE equipment as standard to ensure the well-being and health of their employees. In one instance in 2015, the management collected information and feedback on back or waist strains and injury from harvesting operations in DSNG's plantations. The company responded with a HS initiative and since then, Back Braces (Corsets) are issued as a standard PPE for workers involved in harvesting operations in the plantations. This has been very useful to reduce spinal or waist injuries at their workplace.



Penerapan K3 dilakukan Perseroan melalui beberapa kegiatan: [403-1][403-8]

- Penyadartahuan pentingnya keselamatan kerja.
- Melakukan pengendalian risiko berdasarkan hasil Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (HIRAC); [403-2]
- Inspeksi keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L); [403-2]
- Uji pemeriksaan rutin peralatan pabrik dan instalasi penyalur petir oleh penanggung jawab K3 maupun Dinas Tenaga Kerja setempat; dan [403-2]
- Kelengkapan sarana dan prasarana keselamatan kerja.

Perseroan juga melakukan pemeriksaan kesehatan berkala kepada karyawan dan memantau penyakit akibat kerja (PAK). Perseroan melengkapi perkebunan yang dikelola entitas anak dengan fasilitas kesehatan berupa Balai Pengobatan dan Klinik Kebidanan di setiap kebun dengan total 59.402 pasien rawat jalan dan 927 pasien rawat inap. [403-3]

Selama periode pelaporan, Perseroan melaksanakan beberapa program tentang penyadartahuan dan pelatihan K3, serta mempromosikan kesehatan bagi karyawannya. Perseroan melakukan beberapa upaya untuk memastikan karyawan yang memiliki risiko kerja tinggi dalam produk kayu dan produksi minyak sawit, tidak hanya dibekali dengan alat pelindung diri (APD) yang lengkap dan relevan, tetapi juga mematuhi semua cara penggunaan APD selama bekerja. [403-4, 403-5, 403-6, 403-7. 403-9]

HS management programs are carried out by the Company through several activities: [403-1][403-8]

- Work safety awareness
- Risk management through the Hazard Identifications Risk Assessment and Control (HIRAC) [403-2]
- Safety, work health and environment inspections (K3L) [403-2]
- Routine inspection of factory tools, equipment and lightning protection system by the relevant HS person and the Local Government Manpower Office, and [403-2]
- Ensure safety tools, equipment and protective systems are complete

The Company also conducts regular employee medical examinations and monitors occupational health and diseases. The Company provides Health facilities, such as Medical Clinics and Maternity Clinics in each plantation, with a total of 59,402 outpatients and 927 inpatients. [403-3]

Throughout the reporting period, the Company carries out several programs on HS awareness, HS training as well as promoting good health and wellbeing to its employees. This include several efforts to ensure the employees that have high risk duties in the wood product and palm oil production process, are not only provided with the complete set of the relevant personal protective equipment (PPE), but also comply with the appropriate methods to use the PPE during their work. [403-4, 403-5, 403-6, 403-7. 403-9]



Pelibatan Karyawan Dalam Konsultasi dan Sosialisasi Penerapan K3 Tahun 2020 [403-4]
Employees Engagement in HS Consultation and Socialization 2020

Bentuk Kegiatan Activities Type	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Unit Bisnis Kelapa Sawit Palm Oil Business Unit	
Safety Talk	Setiap hari pada saat apel pagi Every day on daily morning briefing
Safety Induction	Dilakukan terhadap karyawan baru Applied to new employees
Safety Inspection	Dilakukan 3 bulan sekali Once in 3 months
Bulan Nasional K3 National HS Month	Dilakukan 1 kali setahun, pada tanggal 12 Januari - 12 Februari 2020 Once a year, in 12 January - 12 February 2020
Unit Bisnis Produk Perakayuan Wood Product Business Unit	
Safety Talk	Setiap hari pada awal <i>shift</i> saat <i>briefing</i> sebelum memulai aktivitas kerja (morning meeting - 5 minutes talk) Every day in the beginning of shift during the briefing before starting the work activities (morning meeting - 5 minutes talk)
Safety Induction	Dilakukan terhadap karyawan baru Applied to new employees Secara berkala dilakukan <i>refreshment</i> dan pemasangan poster K3 Periodically conduct a refreshment and HS posters installation
Safety Inspection	Dilakukan bersamaan pada waktu audit 5R Conducted along with 5R audit Patrol Check K3 dilakukan setiap bulan Monthly HS patrol check Audit K3 dilakukan setiap semester Conducting HS audit every semester Dilakukan setiap hari untuk Protokol Kesehatan (3M) Conducting every day for Health Protocol (3M)
Bulan Nasional K3 National HS Month	Lomba K3 hasil Patrol Check dan Audit K3 Patrol Check's result HS Competition and HS Audit

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi K3 Bagi Karyawan Tahun 2020 [403-5]
Employees HS Training and Competency Improvement in 2020

Bentuk Kegiatan Activities Type	Jumlah Peserta Attendance
PMK, P3K & K3L PMK, First Aid & K3L	432
Pelatihan Dasar K3 untuk Ketua P2K3 HS Basic Training for P2K3 Leader	55
Penanganan Limbah B3 B3 Waste Treatment	43
Penanganan Limbah Pabrik Factory Waste Treatment	15
Sosialisasi K3L K3L Socialization	50
Evakuasi Kebakaran Fire Evacuation	15
Sosialisasi alat pelindung diri Personal Protection Equipment Socialization	13



Kegiatan Promosi Kesehatan Kerja Bagi Karyawan Tahun 2020 [403-6]
Employees Health Promotion Activities in 2020

Kegiatan Pelatihan Training Activity	Jumlah Peserta Attendance
Pelatihan Sistem Edabu 4.2 & Pembinaan BPJS Kesehatan Edabu 4.2 Training Sytem & BPJS Kesehatan Coaching	42
P3K Dasar & K3L Basic First Aid & K3L	62
Sosialisasi Pola Hidup Sehat Healthy Lifestyle Socialization	223
Sosialisasi Perlindungan Anak dari Kekerasan & Pelecehan Seksual Child Protection Socialization from Sexual Violence & Harassment	29
Standar Kebersihan area Kerja Kantin Hygienic Standards at Work Canteen Area	12

Perlengkapan APD Standar Bagi Karyawan [403-7]
Employees Standard PPE Equipment

Bentuk Ancaman dan Gangguan Form of Threats and Disturbances	Perlengkapan APD Standar Standard PPE Equipment
Unit Bisnis Industri Produk Perkayuan Wood Product Industry Business Unit	
Debu kayu dan uap perekat Wood Dust and Adhesive Vapor	Pemakaian masker, kacamata pelindung dan sarung tangan Masks, protection glasses and gloves
Kebisingan mesin Machine noise	Pemakaian <i>earplug</i> Earplug
Cedera Mata Eye injury	Kedok las dan kacamata Welding shields and glasses
Arus listrik Electrical current	Sarung tangan Gloves
Jatuh dari ketinggian Falling from Heights	Sabuk pengaman Safety belt
Unit Bisnis Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry Business Unit	
Paparan pestisida, pupuk dan bahan kimia lain saat pemupukan dan penyemprotan Pesticide, fertilizer and other chemicals exposure during fertilization and spraying	Pemakaian masker, kacamata pelindung dan sarung tangan Masks, protection glasses and gloves
Kebisingan mesin Machined noise	Pemakaian <i>earplug</i> Earplug
Cedera pinggang Waist injury	Korset Corset
Paparan api dan cahaya las Welding fire and light exposure	Kacamata las, jaket las Welding shields and glasses
Tertimpa benda dari atas seperti TBS, pelepah, benda dari ketinggian saat ada pekerjaan Falling objects from above, such as FFB, fronds, objects from elevated areas while working	Helm Helmet
Cedera kaki Leg injury	Sepatu keamanan, sepatu <i>boots</i> Safety shoes, safety boots
Jatuh dari ketinggian Falling from Heights	Body harness



Perusahaan secara rutin memantau dan mengevaluasi kepatuhan pelaksanaan K3. Sebagian besar dari pekerjaan ini memerlukan peningkatan konsistensi dan kelengkapan sistem untuk statistik keamanan data kinerja. Hal ini meyakinkan kami bahwa pengukuran yang kuat, analisis yang terus-menerus, fokus pada solusi, dan pendekatan keselamatan berbasis perilaku merupakan langkah-langkah kunci dalam melaksanakan perbaikan K3. Berdasarkan rencana ini, kami akan meningkatkan kinerja keselamatan dengan mengurangi 20% kecelakaan kerja setiap tahun.

The Company periodically evaluates and monitors the HS compliance. A major part of this work involves improving the consistency and comprehensiveness of our systems for capturing statistical safety performance data. This reflects our belief that robust measurement, diligent analysis, focused solutions and behavioral based safety approach are the key steps in implementing improvement in HS. Based on this plan, we aim to improve our safety records by reducing work accidents by 20% each year.

Data kecelakaan kerja terlampir sebagai berikut:

Our data on work related accidents are listed as follows:

Pencapaian Kinerja Pengelolaan K3 di Unit Bisnis Kelapa Sawit [403-9]
HS Management Achievement Performance in Palm Oil Business Unit

Parameter	2020	2019	2018
Indeks Tingkat Keparahan (SR) Severity Index	194,59	345,96	221,32
Indeks Tingkat Frekuensi (FR) Frequency Rate Index	4,80	5,99	2,81
Total Jam Kerja Total Working Hour	33.311.181	35.726.940	28.442.373
Total Jam Kerja Hilang Total Lost Working Hour	38.892	74.160	37.770
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Accidents	1	2	1
Entitas Anak Nihil Kecelakaan Kerja Subsidiary Zero Accidents	1	1	-

Catatan | Note:
Perseroan belum melakukan pencatatan Total Recordable Incident Rate (TRIR) dan Near Miss Frequency Rate (NMFR).
The Company has not recorded the Total Recordable Incident Rate (TRIR) and Near Miss Frequency Rate (NMFR).

Upaya dalam Memutus Rantai Penyebaran COVID-19

Efforts to Break the Transmission of COVID-19

Pada periode pelaporan, Perseroan telah menerapkan upaya pencegahan penyebaran pandemi COVID-19, baik di Kantor Pusat, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit maupun pabrik produk perkayuan. Program ini difokuskan pada penerapan protokol kesehatan dan tindakan perlindungan, sebagai berikut:

- Pengarahan kesadaran dan sosialisasi gejala COVID-19 dan tindakan kesehatan
- Pemeriksaan suhu tubuh sebelum *shift* dimulai
- Penggunaan masker diwajibkan pada area kerja

In the reporting period, the Company has carried out a program to prevent the transmission of COVID-19 throughout the group, from its the Head Office, palm oil plantations, palm oil mills to its wood product factories. The program focussed on the implementation of the following health protocols and protective measures:

- Awareness briefing and socialization of COVID-19 symptoms and health measures
- Body temperature check before shifts begin
- Mandatory face masks in working area



- Penyediaan fasilitas cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan keran air mengalir di tempat kerja, dan mewajibkan karyawan untuk mencuci tangan setelah setiap aktivitas
- Penerapan implementasi new normal, berupa Working From Home (WFH) sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah. WFH memanfaatkan teknologi informasi untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi
- Pemasangan sistem penyaringan udara di gedung kantor
- Pemberian disinfektan di tempat kerja secara teratur
- Pemberian vitamin C kepada karyawan di kantor pusat setiap hari kepada karyawan untuk meningkatkan imunitasnya
- Provide hand washing facilities equipped with soap and running water taps at workplaces, and require employees to wash their hands after each activity
- Working From Home (WFH) compliances based on the new normal implementation in accordance with local government policies. WFH leveraging information technology to ease communication and coordination
- Installation of air filtration systems at office premises
- Regular disinfection of work premises
- Providing vitamin C to the employees at the head office on a daily basis to employees to supplement their immunity.

Selain itu, Perseroan juga berkolaborasi dengan rantai pasok untuk memberikan bantuan COVID-19. Bantuan tersebut berupa dukungan kepada koperasi untuk mengorganisir penyediaan vitamin bagi penggerak CPO dan PKO, memfasilitasi komunitas transporter untuk mendukung posko COVID-19 desa, serta mengorganisir CU dalam memberikan logistik kepada pos COVID-19 desa. Perseroan juga memastikan pembersihan dan sterilisasi berkala untuk semua kendaraan operasional, mendistribusikan bibit tanaman sayur dan hasil panen kepada karyawan, dan melakukan identifikasi atas kebutuhan dasar harian karyawan untuk mendukung pengendalian pasokan makanan yang stabil.

Untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19 dan menjaga kesehatan. Pada April 2020, Perseroan telah menggunakan modul cek mandiri risiko COVID-19 yang rencananya akan dikembangkan menjadi aplikasi berbasis android. Modul cek mandiri tersebut bertujuan untuk membantu karyawan melakukan pendataan mandiri terhadap suhu tubuh harian dan memantau aktivitas di luar kantor dalam 14 hari. Pada akhir tahun 2020, Perseroan mengembangkan perangkat berbasis intelegensi buatan untuk absensi karyawan, yang sekaligus berfungsi untuk pemeriksaan suhu tubuh harian. Selain itu, perangkat ini juga memastikan semua karyawan dan tamu yang datang di kantor pusat telah menggunakan masker.

In addition, the Company also collaborates with the supply chain to provide COVID-19 assistance. The assistance can be in a form of support to credit union and organize the vitamin supply for CPO and PKO activist, facilitate the community transporter to support villages COVID-19 posts, as well as organizing the CU to provide logistics for villages COVID-19 posts. The Company also ensure the periodic cleaning and sterilization for all operational vehicles; distribute the vegetable seeds and harvest to the employees; and carry out the identification of employee's daily basic needs to support stable control of the food supply.

In order to break the spread chain of COVID-19 and maintain the health. In April 2020, the Company has applied self-check module of COVID-19 risk which will be develop into android basis application. This self-check module aims to help employees carry out independent data collection on the daily body temperature and monitor the outpost activities within 14 days. At the end of 2020, the Company developed an artificial intelligent gadget to record the employee's attendance, which also checks the daily body temperature. In addition, the gadget ensure all employees and guests who come to the head office wear masks.



Penyerahan bantuan alat pencegahan COVID-19 di Puskesmas Pembantu Desa Sajau, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan
 The support of protection equipment for COVID-19 prevention in Puskesmas Pembantu Sajau Village, Tanjung Palas Timur Subdistrict, Bulungan Regency

Di wilayah operasional, Perseroan turut membantu Pemerintah Daerah dalam pencegahan pandemi COVID-19, dan memberikan bantuan kepada masyarakat berupa:

- Memberikan perlengkapan medis (masker, hazmat, sarung tangan)
- Memberikan fasilitas untuk mendukung pola hidup sehat, seperti tandon air, tempat cuci tangan, dan sabun
- Melakukan pembersihan dan sterilisasi berkala untuk fasilitas umum dan rumah penduduk di sekitar wilayah kelola
- Melakukan kampanye pencegahan COVID-19 lintas pemangku kepentingan
- Membagikan *thermogun*
- Menyediakan *rapid test* di Muara Wahau
- Memberikan bantuan khusus berupa ambulance yang diperuntukkan untuk pasien COVID-19 di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah
- Memberikan bibit tanaman sayuran untuk beberapa warga desa
- Mendukung upacara adat untuk pencegahan pandemi COVID-19

Selama periode pelaporan, Perseroan juga berkolaborasi bersama Gugus Tugas COVID-19 untuk:

- Memberikan dukungan operasional untuk Gugus Tugas COVID-19.
- Memberikan materi penyebaran informasi untuk kampanye publik.
- Terlibat secara aktif dalam semua agenda aksi Gugus Tugas COVID-19.

In operational regions, the Company also supports the Local Government in COVID-19 pandemic prevention, and provided assistance to the community, as follows:

- Provide medical equipment (masks, hazmat, gloves)
- Provide health facility in order to have a healthy life pattern, such as water reservoir, hand washing basin and soap
- Conducting a periodic cleaning and sterilization on public facilities and the surrounding community's housing of managed region
- Conducting COVID-19 prevention campaign within the stakeholders
- Distribute the thermometer gun
- Providing rapid test at Muara Wahau
- Provide special donation of an ambulance unit for transporting COVID-19 patients in Lamandau District, Central Kalimantan
- Provide vegetables seed to several village residents
- Supported the cultural ritual of COVID-19 pandemic prevention

Throughout the reporting period, the Company also collaborates with the COVID-19 Task Force by:

- Providing operational support to COVID-19 Task Force.
- Providing information socialization materials for public campaigns.
- Actively engage in all action agenda of COVID-19 Task Force.



Inklusi Sosial dan Komitmen Pada Kesejahteraan Masyarakat

Social Inclusion and Commitment to
Community Welfare





Sejalan dengan nilai-nilai pendiri perusahaan, Perseroan berkomitmen menyejahterakan masyarakat di tempat Perseroan beroperasi. Program kesejahteraan masyarakat mencakup pemberian prioritas ketenagakerjaan kepada masyarakat setempat, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk berpartisipasi menjadi bagian dari rantai pasokan Perusahaan secara berkelanjutan dan berkeadilan.

In line with the Company's founders' values, the Company is committed to engage in community welfare programs around the Company's operational locations. The community welfare program involves providing priority for employment to the local communities, as well as providing opportunities for the local community to participate in becoming part of the Company's supply chain in a sustainable and equitable manner.



Jumlah Koperasi Kebun Kemitraan mencapai **55** Koperasi.
Number of plasma estate Cooperative reached **55** Cooperatives.



Penguatan terhadap 4 lembaga pembiayaan Credit Union.
Empowering 4 Credit Union financing institutions.

Realisasi dana CSR | CSR fund realization
Rp14,5 miliar | billion

Penghormatan Terhadap Masyarakat Adat Respect for Indigenous Community

Perusahaan berkomitmen untuk menghormati masyarakat adat dan hak tradisional mereka di sekitar lokasi operasional. Komitmen ini sejalan dengan Deklarasi Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Hak-Hak Masyarakat Adat, dan Konvensi No. 169 Tentang Masyarakat Hukum Adat di Negara-Negara Merdeka dari Voluntary Guidelines for Responsible Tenure Governance – Land, Fisheries and Forests in the Context of National Food Security, dari the Food and Agriculture Organization (FAO). Perseroan menghormati semua budaya dan nilai komunitas adat. Informasi lengkap terkait program CSR kami dengan masyarakat asli tertera di halaman 170-171.

The Company is committed to respecting the indigenous community and their traditional rights in surrounding our operation. This commitment is consistent with the United Nations Declaration on the Rights of Indigenous Peoples, and Convention No. 169 Concerning Native and Tribal Peoples and Voluntary Guidelines for Responsible Tenure Governance – Land, Fisheries and Forests in the Context of National Food Security, from the Food and Agriculture Organization (FAO). The Company respects all local community cultures and values. A comprehensive information related to our CSR programs with the local communities is stated in page 170-171.



29 Oktober 2020, Perseroan melalui PT AAN turut membantu masyarakat dalam proses pembukaan keramat Pulo Kabayan serta turut dalam penanaman patak di Desa Mondri, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat.

In October 29th 2020, the Company through PT AAN helped the community in opening the sacred Pulo Kabayan as well as participate in pataks planting in Mondri Village, Sekadau Hulu District.



Upacara adat perlindungan HCV Melenyu 4,
PT Dewata Sawit Nusantara (PT DWT)
Customary protection ritual for HCV Melenyu
4, PT Dewata Sawit Nusantara (PT DWT)

Persetujuan atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)

Free, Prior, Informed and Consent (FPIC) Agreement

DSNG menghormati hak-hak suku adat dan masyarakat di sekitar perseroan dengan memastikan bahwa pembangunan dan akuisisi lahan yang menjadi habitat dan tempat tinggal mereka, tidak melanggar hak hukum dan kepemilikan berdasarkan hukum adat yang berlaku. Hal ini sejalan dengan komitmen kami pada prinsip FAO mengenai Voluntary Guidelines on the Responsible

DSNG respects the right of its indigenous and surrounding communities by ensuring that any development or acquisition on or in the vicinity of their land is not in violation of their rights based on legal land tenure, traditional and customary practices. This is in line with our commitment to FAO's Voluntary Guidelines on the Responsible Governance of Tenure of Land, Fisheries and Forests



Governance of Tenure of Land, Fisheries and Forests dalam Konteks Ketahanan Pangan Nasional, untuk mencapai mata pencaharian yang berkelanjutan, ketahanan pangan dan stabilitas sosial.

Proses PADIATAPA memastikan bahwa penerapan pedoman tersebut dilakukan dengan resmi, mulai proses awal hingga akhir dengan partisipasi dan konsultasi penduduk adat, sebelum dilakukan pembangunan apapun di atas tanah leluhur atau menggunakan sumber daya dalam wilayah komunitas masyarakat adat. Proses PADIATAPA ditentukan tidak hanya oleh RSPO tetapi juga FSC dan Perseroan juga mendorong pemasok untuk mematuhi hal yang sama.

Untuk mencapai konsensus, proses PADIATAPA diterapkan lebih pada tindakan daripada kesepakatan tertulis. Perseroan lebih mengacu pada itikad baik yang bisa dilakukan untuk menghormati hak-hak kaum adat berdiskusi, mengungkapkan pilihan alternatif, begitu juga dengan menyediakan informasi yang jelas dan benar. Proses FPIC telah diterapkan pada tahun 2020 sepanjang pengembangan PT MNS yang telah direncanakan.

in the Context of National Food Security, to achieve sustainable livelihoods, food security and social stability.

The FPIC process ensures that the above guidelines are applied by a formal process of bottom-up participation and consultation of an indigenous population prior to any development on ancestral land or using resources within the indigenous community's territory. The FPIC process is prescribed not only by RSPO but also the FSC and the Company encourages our suppliers to comply to the same.

To achieve consensus, the FPIC process goes beyond the written word towards actions. The Company is duty bound to act in good faith, to respect community rights, conduct a dialogue, explore alternative choices as wells as provide clear and truthful information. The FPIC process was applied n 2020 during the planned development of PT MNS.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2][103-3]

Perseroan konsisten dalam komitmennya untuk melibatkan masyarakat sekitar dalam aktivitasnya, dengan menyediakan lapangan kerja dan peluang menjadi bagian dari rantai pasok Perseroan. Sepanjang tahun 2020, karyawan Perseroan yang berasal dari masyarakat sekitar mencapai sekitar 45,07% dari total tenaga kerja kami, sedangkan jumlah pemasok dari masyarakat berjumlah sekitar 30% dari total jumlah pemasok kami. Keterlibatan masyarakat lokal dikelola oleh anak perusahaan dan dievaluasi oleh Direksi melalui laporan berkala tentang indikator kinerja utama (KPI).

Management Approach Statement [103-1][103-2][103-3]

The Company is consistent in its commitment to engage the surrounding community in its activities, by providing employment and in opportunities to become part of the company's supply chain. Throughout 2020, the Company's employees from the local community formed approximately 45.07% of our total workforce, while the number of suppliers from the local community formed approximately 30% of our total number suppliers. The local community engagement is managed by the subsidiaries and is evaluated by the Directors through periodical reports of key performance indicators (KPI).



Perusahaan telah memberikan manfaat tidak langsung bagi masyarakat, dengan melibatkan pemasok dari daerah dalam rantai pasokan kami. Pelibatan tersebut antara lain, masyarakat menyediakan jasa transportasi dan konstruksi TBS anak perusahaan kami, yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja bagi penduduk lokal dan memberikan stimulus bagi perekonomian lokal. Dengan hubungan simbiosis ini, perusahaan secara tidak langsung mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar untuk kegiatannya, terutama di perkebunan dan pabrik kelapa sawit milik perusahaan. Hingga akhir tahun 2020, terdapat 64 pemasok lokal untuk wilayah perkebunan perusahaan Muara Wahau, meningkat 31% sejak 2018. [203-2]

The Company has contributed indirect benefits for the community, by engaging suppliers from the locality in our supply chain. Amongst others, they provide our subsidiary's FFB transportation and construction services, which in turn creates job opportunities for local residents and provides stimulus to the local economy. With this symbiotic relationship, the company indirectly gains the support of the local communities for their activities, especially in the company's plantation and palm oils mills. By the end of 2020, there were 64 local suppliers for the company's Muara Wahau plantation region, this is an increase of 31% since 2018. [203-2]

Proporsi Keterlibatan Pemasok Berdasarkan Jumlah Badan Usaha

Proportion of Supplier Engagement Based on The Number of Business Entities

Uraian Description	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pemasok Lokal Local Supplier	64	30	59	32	49	25
Pemasok Nasional National Supplier	149	69	123	67	142	74
Pemasok Internasional International Supplier	2	1	2	1	2	1
Jumlah Total	215	100	184	100	193	100

Proporsi Keterlibatan Pemasok Berdasar Nilai Pengadaan

Proportion of Supplier Involvement by Value of Procurement

Uraian Description	Satuan Unit	2020		2019	2018
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	Jumlah Total
Pemasok Lokal Local Supplier	Rp Juta IDR Million	53.935,37	35	56.675,18	51.752,09
Pemasok Nasional National Supplier		99.614,20	65	69.391,30	70.605,54
Jumlah Total		153.549,57	100	126.066,48	122.357,63
Pemasok Internasional International Supplier	USD	313.500,00		213.944,31	51.449,46



Kami mengatur agar masyarakat lokal dapat mengoperasikan sepenuhnya semua transportasi TBS kami melalui truk mereka sendiri telah dilakukan sejak tahun 2002. Dalam peraturan tersebut, Perseroan hanya membantu biaya pengadaan truk, sedangkan masyarakat lokal menyediakan semua transportasi layanan kepada perusahaan dengan harga yang telah disepakati bersama. Truk milik masyarakat untuk pengangkutan TBS membawa manfaat tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat lokal, dalam bentuk lapangan kerja dan manfaat ekonomi yang nyata. Total truk pengangkut yang dikelola masyarakat hingga akhir tahun 2020 kini lebih dari 600 unit. Kami memperkirakan bahwa pengaturan ini menyediakan lapangan kerja bagi setidaknya 1.200 orang dari masyarakat setempat, dengan asumsi satu unit truk membutuhkan dua pekerja yang terdiri dari satu pengemudi dan satu asisten. [203-2]

Our arrangement for the local community to operate entirely all of our FFB transportation through their own lorries had been established since 2002. In the arrangement, the Company only assists the local communities with the cost to procure trucks, while the local community provides all of the transport services to the company at a mutually agreed price. The community-owned trucks for the FFB transportation brings significant indirect benefits to local communities, in the form of employment and manifested economic benefits. The total number of transport trucks that are managed by the community up to the end of 2020 is now more than 600 units. We estimate that this provides employment to at least 1,200 people in the local community, assuming that one truck unit requires two workers consisting of one driver and one assistant. [203-2]





Pada awalnya, pengaturan ini sulit dan terkadang dianggap sebagai strategi yang berisiko bagi perusahaan, karena kendali seluruh pengangkutan TBS kami sampai batas tertentu berada di tangan masyarakat setempat. Namun selama bertahun-tahun hal itu telah terwujud menjadi kepercayaan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, berkat kejelian pendiri Kami yang bersikeras menerapkan prinsip kemakmuran bersama. Hasil unggulan industri kami dan kualitas unggul (CPO rendah FFA), tidak akan mungkin terjadi tanpa hubungan simbiosis dengan masyarakat setempat yang sangat khusus ini. [203-2]

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan mengelola 28.023 hektar Kebun Kemitraan atau sekitar 33,14% dari luas kebun inti. Petani pemilik kebun plasma mendapatkan manfaat tidak langsung dari praktik-praktik terbaik produksi sawit berkelanjutan, dan kepatuhan pada kebijakan NDPE. [203-2]

In the beginning, this arrangement was difficult and at times considered a risky strategy for the company, wherein the control of all our FFB transportation was to some extent, in the hands of the local community. But over the years it has manifested into a deep trust and a mutually beneficial arrangement for both parties, thanks to the foresight of our founder who insisted on applying the principle of shared prosperity. Our industry leading yields and superior quality (low FFA CPO), would not have been possible without this very special symbiotic relationship with the local community. [203-2]

At the end of 2020, the Company managed 28,023 hectares of plasma estates, which is 33.14% compared to our nucleus estate. Owners of these plasma estates indirectly benefit from the best agricultural practices of sustainable palm oil production and compliance to our NDPE policy. [203-2]





Perseroan mengembangkan Kebun Kemitraan untuk memasok TBS ke PKS. Dukungan Perseroan pada pelibatan petani Kebun Kemitraan selama tahun 2020:

- Membeli TBS melalui koperasi kebun kemitraan. Terdapat 55 koperasi kebun kemitraan yang terdapat di seluruh operasi DSNG Kalimantan, yang terdiri dari 32 koperasi di Kalimantan Timur, 2 koperasi di Kalimantan Utara, 7 koperasi di Kalimantan Tengah dan 14 koperasi di Kalimantan Barat.
- Bantuan teknis, diberikan kepada petani mandiri di sekitar wilayah operasi Perseroan. Pada tahun 2020, bantuan teknis ini diberikan kepada 2 koperasi kebun mandiri di Kalimantan Timur berupa supervisi administrasi untuk perbaikan tata kelola administrasi koperasi dan pelatihan praktik-praktik pertanian yang baik untuk meningkatkan praktik pertanian koperasi kebun mandiri.

Program Perseroan untuk menciptakan kesadaran tentang praktik-praktik pertanian yang baik telah dilakukan kepada 5.660 petani mandiri, sejalan dengan bantuan Perseroan kepada koperasi untuk membentuk Credit Union (CU) yang stabil secara finansial. CU menciptakan akses yang adil ke kredit dan keuangan bagi anggota serta masyarakat luas.

The Company has developed Plasma Estate to supply FFB to our POM. The Company has supported Plasma smallholders in 2020 through the following programs:

- Purchasing plasma plantation's FFB through cooperatives. There are 55 cooperatives of plasma estates across DSNG operation in Kalimantan, comprising of 32 cooperatives in East Kalimantan, 2 cooperatives in North Kalimantan, 7 cooperatives in Central Kalimantan and 14 cooperatives in West Kalimantan.
- Technical assistance, provided to independent smallholders around the Company's operation areas. In 2020, this technical assistance was provided to 2 independent smallholder's cooperatives in East Kalimantan in the form of administrative supervision for improving cooperative's administrative governance and training on good agricultural practices to enhance the cooperative's independent smallholder's agricultural practices.

The Company's programs to create awareness of good agricultural practices, was carried out on 5,660 independent smallholders, in parallel with the Company's assistance to cooperatives to establish financially stable Credit Unions (CU). The CU creates fair access to credit and finance for the members as well as for the wider community.

Total Aset Credit Union
Credit Union Total Assets

Nama Name	2020		2019	
	Jumlah Anggota Total Member	Total Aset (Rp Miliar) Total Assets (IDR Billion)	Jumlah Anggota Total Member	Total Aset (Rp Miliar) Total Assets (IDR Billion)
CU Mitra Mandiri	2.498	41,7	2.421	40,3
CU Blom Bea Ling	1.033	26,3	1.041	21,7
CU Satu Hati	280	4,7	275	4,1
CU Padulangan Bersatu	181	1,5	148	1,1



Rumah Belajar Petsot Sang Enggeh Blom Wehea,
Desa Nehas Liah Bing, Muara Wahau
Community Learning Center Petsot Sang Enggeh
Blom Wehea, Nehas Liah Bing Village, Muara Wahau

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)

Pernyataan Pendekatan Manajemen [103-1][103-2] [103-3]

DSNG percaya dan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam aktivitas komunitas di sekitar operasinya. Oleh karena itu, Perseroan ikut dan terlibat dengan masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial program kemasyarakatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perencanaan dan pelaksanaan Program Komunitas merupakan tanggung jawab Departemen CSR di Perusahaan. Pada tahun 2020, Departemen CSR telah menginvestasikan sekitar Rp 14,5 miliar dalam program-program tersebut yang tersebar di seluruh wilayah operasi Perusahaan. Direksi secara berkala melakukan penilaian atas laporan departemen CSR dan pencapaian KPI.

Management Approach Statement [103-1][103-2] [103-3]

DSNG believes and commits to participating in community activities around its operations. As such, the Company participates and engages with the communities through Corporate Social Responsibility's community programs that uplifts the welfare and well being of local communities. The planning and implementation of the Community Programs is the responsibility of the CSR Department in the Company. In 2020, the CSR Department has invested approximately IDR 14.5 billion in such programs spread across the Company operations areas. The Directors regularly conduct an assessment of the CSR Department reports and KPI achievement.

Selama periode pelaporan, Perseroan juga melaksanakan pemberdayaan masyarakat sebagai pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan. Ada beberapa program yang dijalankan, sesuai kebutuhan di daerah yang menjadi sasaran kegiatan. Identifikasi kebutuhan masyarakat didasarkan hasil *social impact assessment* (SIA) yang dilakukan Perseroan, untuk memetakan dampak dari kegiatan yang dilakukan Perseroan serta pemetaan dampak dan aktivitas yang diinginkan untuk mencapai tujuan tersebut.

[413-1]

Sebagian dari program pemberdayaan masyarakat ditujukan bagi dukungan terhadap keterlibatan kaum perempuan dalam kegiatan operasional Perseroan.

During the reporting period, the Company has conducted the community programs as part of its corporate social responsibility to empower communities. Several types of programs are conducted, in accordance to the needs of the areas and the objectives needed to achieve those needs. Identification of those community needs is based on the results of the social impact assessment (SIA) reports conducted by the Company, as well as the desired impact and activity mapping to achieve those objectives. [413-1]

Part of the community programs are targeted to support and encourage the increased participation of female in our operations activities.



Program Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Partisipasi Perempuan
dari Komunitas Lokal di Lokasi Operasional Kelapa Sawit

Community Programs to Increase Female Participation of Local Communities in our Palm Oil Operations

No	Kegiatan Activities	Jumlah Perempuan Number of Female	Desa Asal Village of Origin	
			Nama Names	Jumlah Number
A. Kalimantan Timur - Muara Wahau (sekitar wilayah operasional Muara Wahau) East Kalimantan - Muara Wahau (around the operational region of Muara Wahau)				
1	Penyedia jasa angkutan Transport Services Provider	35	Desa Bea Nehas, Desa Dea Beq, Desa Diaq Lay, Desa Nehas Liah Bing, Desa Muara Wahau, Desa Jabdan, Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau, Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur Bea Nehas Village, Dea Beq Village, Diaq Lay Village, Nehas Liah Bing Village, Muara Wahau Village, Jabdan Village, Wanasari Village Muara Wahau Sub District, Miau Baru Village District Kongbeng East Kutai District	8
2	Pengurus dan manajemen koperasi mitra Cooperative partner board and management	30	Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau, Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur Nehas Liah Bing Village Muara Wahau Sub District, Miau Baru Village Kongbeng Sub District East Kutai District	2
3	Pengurus dan manajemen credit union (CU Mitra Mandiri dan CU Blom Bea Ling) Credit union board and management (CU Mitra Mandiri dan CU Blom Bea Ling)	16	Desa Wanasari, Desa Dea Beq Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Wanasari Village, Dea Beq Village Muara Wahau Sub District East Kutai District	2
4	Pengurus dan manajemen BUMDES BUMDES board and management	1	Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Nehas Liah Bing Village Muara Wahau Sub District East Kutai District	1
5	Kontraktor bangunan Building contractors	1	Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Muara Wahau Village Muara Wahau Sub District East Kutai District	1
B. Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP) Central Kalimantan - Lamandau (around the operational region of PT PWP)				
1	Penyedia jasa angkutan Transport Services Provider	5	Desa Tamiang Kecamatan Bulik; Desa Bakonsu, Desa Suja Kecamatan Lamandau Kabupaten Lamandau Tamiang Village District Bulik, Bakonsu Village, Suja Village Lamandau Sub District Lamandau District	2
2	Pengurus dan manajemen koperasi mitra Partner-Cooperative board and management	5	Desa Tamiang, Desa Sungai Mentawa Kecamatan Bulik; Desa Bakonsu, Desa Suja Kecamatan Lamandau Kabupaten Lamandau Tamiang Village, Sungai Mentawa Village, District Bulik; Bakonsu Village Lamandau Sub District Lamandau District	4
3	Pengurus dan manajemen credit union (CU Pandulangan Bersatu) Credit union board and management (CU Pandulangan Bersatu)	1	Desa Tamiang Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau Tamiang Village Bulik Sub District Lamandau District	1
4	Kontraktor bangunan Building contractors	1	Desa Tamiang Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau Tamiang Village, Bulik Sub District, Lamandau District	1



Program-program pemberdayaan masyarakat lain meliputi bidang pendidikan, sosial budaya, dan infrastruktur/kawasan pemukiman. Realisasi biaya CSR yang dikeluarkan pada tahun 2020 mencapai Rp14,5 miliar.

The other community empowerment programs include education, socio-culture and infrastructure/settlement area. The CSR fund realization in 2020 is reaching IDR14.5 billion.

Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

CSR Implementation in Education Sector

Rumah Belajar

Perseroan mengembangkan konsep Rumah Belajar di Kecamatan Muara Wahau. Rumah Belajar didirikan sebagai sarana pendidikan non-formal untuk mendukung dan memaksimalkan tumbuh kembang anak. Berbagai macam kegiatan telah dijalankan di Rumah Belajar, di antaranya bimbingan belajar, pelatihan seni & tari, perpustakaan keliling, pelatihan komputer, kegiatan kerohanian, serta taman bermain. Selain itu Rumah Belajar juga menjadi tempat para orang tua berkumpul untuk saling berinteraksi mengenai permasalahan sehari-hari anak mereka, termasuk diskusi tentang pengasuhan anak dan hal lainnya.

Community Learning Center

The Company developed a Community Learning Center concept in Muara Wahau Sub District. The Community Learning Center established as non-formal education facilities to support and maximize children's growth and development. Various activities that have been carried out in the Community Learning Center are: tutoring, art and dance training, mobile library, computer training, spiritual activities as well as playground. The Community Learning Center has also become a place where the parents gathered to interact with each other on their children daily problems, including childcare discussions and other issues.

Pelaksanaan CSR Bidang Sosial Budaya

CSR Implementation in Socio-Culture Sector

Selama tahun 2020 Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung program CSR di bidang sosial budaya, seperti:

1. Melakukan kegiatan pencegahan COVID-19 di beberapa desa
2. Memberikan dukungan pelayanan pencegahan COVID-19 bagi lembaga kesehatan di lima kecamatan
3. Melakukan kerja sama pencegahan COVID-19 dengan Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), Ikatan Wartawan Online (IWO), serta koperasi mitra
4. Melakukan kolaborasi perusahaan untuk pengadaan ambulans untuk pasien COVID-19 di tingkat kabupaten
5. Memberikan dukungan pelaksanaan ritual tolak bala COVID-19 (Emtai Sekae, Ratiban) di 6 Desa
6. Mendukung pelaksanaan upacara adat di beberapa desa
7. Memberikan dukungan pengelolaan desa baru
8. Mendukung pengelolaan Hutan Lindung Wehea

Throughout 2020, the Company has conducted various activities to support the CSR program in socio-culture sector, such as:

1. Implemented COVID-19 prevention activities in several villages
2. Provided support to COVID-19 prevention services in health institutions in five sub-districts
3. Collaborated with Indonesian Journalists Association (PWI), Online Journalists Association (IWO) and partnered credit union in COVID-19 prevention activity
4. Collaborated with other companies in providing ambulance for COVID-19 patients in district level
5. Provided support in COVID-19 protection ritual (Emtai Sekae, Ratiban) in 6 villages
6. Provided support to customary ritual in several villages
7. Provided support for the new village's management
8. Provided support to the management of Wehea Protected Forest



9. Melakukan pendidikan dan pelatihan seni tari Adat Suku Dayak Wehea
10. Memberikan dukungan untuk pelaksanaan program perlindungan anak di desa
11. Memberikan dukungan bagi kegiatan posyandu

Informasi lebih lanjut disajikan pada halaman 166-168.

9. Conducted educational and dance art training of Dayak Wehea customary society/community
10. Provided support to the child protection program implementation in villages
11. Provided support to integrated healthcare post

Further information is stated in page 166-168.

Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan Permukiman

CSR Implementation in Settlement Area

Selama periode pelaporan, Perseroan telah membangun jembatan di Desa Mungguk Entawak untuk kebutuhan aksesibilitas Perseroan dan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan perawatan terhadap jalan di 14 desa, memberikan penerangan di Desa Tepian Langsung, serta mempermudah akses air bersih bagi Desa Boti, dan Desa Setawar. Informasi lebih lanjut disajikan pada halaman 169.

Throughout the reporting period, the Company has built a bridge in Mungguk Entawak Village to provide the accessibility needs for the Company and community. In addition, the Company also carried out the road maintenance in 14 villages, providing electricity in Tepian Langsung Village, as well as easy access of clean water supply for Boti Village and Setawar Village. Further information is stated in page 169.

Pelaksanaan CSR Bidang Kegiatan Masyarakat Adat

CSR Implementation in Indigenous Community Activities

Selama tahun 2020, Perseroan melalui Entitas Anak turut aktif terlibat dalam beberapa kegiatan masyarakat adat, seperti pengelolaan hutan lindung Wehea, pendidikan dan pelatihan seni tari adat Suku Dayak Wehea, pelaksanaan ritual tolak bala COVID-19 (Emtai Sekae, Ratiban), serta pelaksanaan upacara adat di beberapa desa. Informasi lebih lanjut disajikan pada halaman 170-171.

Throughout 2020, the Company through its Subsidiary has actively engaged in several indigenous community's activities, such as Wehea protected forest management, education and dance art training of Dayak Wehea, implementation of COVID-19 protection ritual (Emtai Sekae, Ratiban) as well as customary ceremonial in several villages. Further information is stated in page 170-171.



Upacara adat Nemlen Dayak Wehea, sebuah ritual inisiasi remaja menjadi dewasa
Nemlen Ritual of Dayak Wehea, an initiation of young person into adulthood



Pelaksanaan CSR Bidang Ekonomi CSR Implementation in Economic Sector

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan telah melakukan penguatan terhadap 57 Koperasi dan 4 Credit Union (CU). Informasi lengkap terkait penguatan ekonomi bagi koperasi mitra dan credit union dapat dilihat pada halaman 171-173.

At the end of the reporting period, the Company has assisted in the establishment of 57 plasma cooperatives and 4 Credit Unions. The complete information with respect to this Economic contribution for Cooperatives and Credit Unions can be found in page 171-173.

Testimoni Testimony



Haji Wahab – Petani Mandiri | Independent Smallholder
Ketua Kelompok Tani Kenden Jaya | Kenden Jaya Farmer Group Leader

Saya mengenal DSNG sejak kegiatan kayu DSNG bermula di Muara Wahau. Tahun 2002 saya mulai buka lahan untuk tanam sawit, mengikuti DSNG yang membuka perkebunan sawit. Pada tahun 2005, merupakan tahun pertama panen bagi saya. Hasil panen tersebut dibeli oleh PT Swakarsa, perusahaan milik DSNG, dengan harga yang sesuai dan setelah itu terus berkembang. Belakangan, banyak orang mulai membuka areal perkebunan sendiri, dan mereka pun menjual hasil panennya ke PT Swarkasa.



I have known DSNG since its wood activity began in Muara Wahau. In 2002, I started my own palm oil plantation, following DSNG's which also started their palm oil plantation. In 2005, I had my first harvest. The crops harvested were purchased by PT Swakarsa, a DSNG owned company, with a reasonable price and thereafter it continued to prosper. Later, many people started to open their own plantation areas, and they too sold their crops to PT Swarkasa.

Awalnya saya mengelola sendiri kebun sawit. Tahun 2008 DSNG memberikan bantuan, mulai dari bibit unggul sampai cara menanam dan merawat. Hasil panen dan kualitas jadi semakin bagus, karena sebelumnya kan ada risiko salah tanam bibit jantan sehingga tidak berbuah dan sebagainya. Saya mampu memperluas lahan dari semula 4 hektar menjadi 10 hektar. Begitu juga teman-teman petani yang lain.

At the beginning, I managed my own plantation. In 2008, DSNG provided assistance in the form of seed supply as well as guidance on how to plant and nurture the crop. Our crop yield and quality increased, where previously, there was always a risk of planting male seedlings which didn't bear fruit. I was able to expand the plantation area from 4 hectares to 10 hectares. It was the same for my fellow farmers.

Karena pertumbuhan semakin besar, saya membentuk Kelompok Tani Kenden Jaya dan menginisiasi *credit union*. Melalui kelompok dan serikat ini, kami berdiskusi beberapa hal dengan DSNG tentang bagaimana meningkatkan kualitas tanaman dan meningkatkan pasokan, antara lain adalah pembangunan jalan akses perkebunan yang dibantu penuh oleh DSNG. Perusahaan juga memiliki banyak kolaborasi lain dengan DSNG yang saling menguntungkan.

Because of the growth in size, I formed Kenden Jaya Farmer Group and initiated the credit union. Through this group and union, we discussed a few things with DSNG on how to improve crop quality and enhance supply, amongst others, was the construction of a plantation access road that was DSNG fully assisted. The company also has many other collaborations with DSNG that are mutually beneficial.

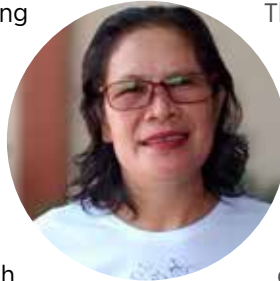




Yuliana Yung

Ketua Credit Union Blom Bea Ling | Head of Blom Bea Ling Credit Union

Pembentukan Credit Union (CU) Blom Bea Ling bertujuan untuk membantu pengelolaan keuangan masyarakat Desa Blom Bea Ling agar pendapatan yang mereka terima dapat dimanfaatkan dengan baik. Walau awalnya sulit, kini CU sudah berkembang dan memiliki total aset Rp21,7 miliar. Keberadaan CU dibantu dan didampingi oleh DSNG yang memberikan penguatan manajemen kepada pengurus.



The Blom Bea Ling Credit Union was formed to assist the community of Blom Bea Ling to manage their income and finances responsibly. Even though it was difficult at the beginning, now the Credit Union has progressed and owns IDR 21.7 billion in assets. DSNG assisted in the establishment of the Credit Union, provided close support and guidance to strengthen the Credit Union's management.

Saat ini, keberadaan CU mampu mengubah pandangan anggota tentang pengelolaan keuangan keluarga. Mereka kini menjadi lebih produktif dalam menggunakan simpanan mereka, baik untuk dana pendidikan maupun keperluan sarana usaha yang mendukung produksi, karena umumnya mereka adalah petani sawit.

Currently, the existence of Credit Union has been able to transform the credit union members perspective on managing their family's finances. They are now able to be more productive in utilising their savings, whether for education or for productive business purposes, because generally most of the Credit Union members are smallholder.



Ledjie Taq

Kepala Adat Desa Nehas Liah Bing | Nehas Liah Bing Customary Community Leader

DSNG selalu memberikan bantuan pada acara adat dan banyak memberikan beasiswa pada anak sekolah. DSNG juga pernah membawa mahasiswa dan guru dari Jawa untuk mengajar dan membantu guru-guru di sini. Selain itu, DSNG juga memberikan pelatihan dan kegiatan dalam bentuk olimpiade internal, seperti menari dan cerdas cermat. Kami bersyukur ada perusahaan kebun sawit di wilayah ini, walaupun semua masyarakat belum punya kebun, namun saat ini kehidupan Desa Nehas Liah Bing menjadi lebih ringan dengan kehadiran DSNG.

DSNG has always provided support for our traditional events and many scholarships to students. DSNG had also assisted to bring teaching staff as well as college students from Java to teach and assist the existing teachers here. Other than that, DSNG has provided training and programs in the form of an internal Olympic, such as dancing and quiz. We are grateful that there are palm oil plantations in this district, even though not all communities own a plantation yet, but the life in Nehas Liah Bing Village has become easier with the presence of DSNG.





Risnaldi



Mahasiswa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta | College Student in Indonesian Institute of the Arts, Yogyakarta

Menurut saya, DSNG banyak memberikan perhatian pada seni dan budaya daerah yang merupakan kekayaan Indonesia. Melalui Rumah Belajar, kami diberi fasilitas untuk belajar mengenai seni dan tarian tradisional. Kami juga sering diundang oleh DSNG untuk mengisi acara-acara penting di perusahaan. Harapan saya ke depannya semoga Rumah Belajar bisa semakin maju dan berkembang, juga bisa membantu generasi muda yang masih belajar di kampung. Terima kasih DSNG.

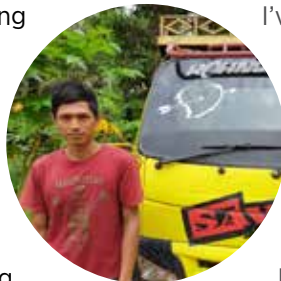
According to me, DSN gives due attention to the local arts and culture, which is part of Indonesian's rich heritage. Through the Community Learning Center, we are provided with the facilities to study about traditional arts and dance. We are also often invited by DSNG to participate in the company's important events to perform. My hope is that in the future, the Community Learning Center can further grow and develop our younger generations who are still studying in the village. Thank you DSNG.



Agus

Supir Truk Pengangkut TBS | Truck Driver of FFB Transportation

Saya bekerja di DSNG sebagai supir yang membawa TBS sejak 2013. Kami disediakan tempat tinggal oleh DSNG beserta fasilitas air dan listrik. Anak kami juga bersekolah di sekolah dasar (SD) yang berada di lokasi kebun perusahaan.



I've been working as a driver transporting FFB for DSNG since 2013. We are provided by DSNG with housing, water and electrical facilities. Our children also study in an elementary school located in the company's plantation location.

Untuk keamanan dalam bekerja, kami sering diberi sosialisasi untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap, menggunakan jaring TBS, dan tidak boleh membawa anak di lokasi kerja. Sejak bekerja dengan DSNG, saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya dan kami mampu membeli mobil keluarga.

For work safety, we are regularly briefed in using the complete Personal Protective Equipment (PPE), netting for FFB and it is prohibited to take children to our work location. Since working with DSNG, I can provide for the needs of my family and we are able to afford a family car.





Kunjungan Dokter dan Paramedis DSNG ke Masyarakat Desa
DSNG Medical Doctor and Paramedic visit to Villager

Mekanisme Penyampaian Keluhan

Grievance Process Mechanism

Perseroan membuka akses pengaduan/pelaporan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan keluhannya. Pengaduan dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui *website* Perseroan <http://dsn.co.id/contact/>. Selain itu, Perseroan juga membuka akses secara langsung untuk menerima pengaduan dari Pemangku Kepentingan, melalui:

- Di unit bisnis kelapa sawit, laporan diterima oleh Kepala Departemen CSR Operasional. Jika keluhan tidak dapat ditangani dengan segera, maka harus dicatat dan ditindaklanjuti. Jika diperlukan dengan koordinasi dengan Kepala Area Perkebunan / Pabrik, serta dengan Direktur Perseroan dimanapun situasi membutuhkannya. Berdasarkan proses investigasi dan pelaporan Kepala Perkebunan / Pabrik dan / atau Direktur, Departemen CSR bertugas untuk menyampaikan temuan dan terlibat dengan pihak yang dirugikan.
- Di unit bisnis produk kayu, Perseroan telah mengalokasikan tim yang bertugas secara teratur mencari umpan balik dan keluhan pada masyarakat sekitar. Setiap keluhan yang diajukan oleh komunitas selama keterlibatan tersebut akan diproses dan ditindaklanjuti.

The Company provides equal access for the public as well as other key stakeholders to submit their grievances against the company. Their grievances can be submitted through the Company's website at <http://dsn.co.id/contact/>. In addition, the Company also provides direct access to receive the Stakeholder grievances through:

- In our palm oil business unit, the reports are received by the Head of the CSR Operation Dep. If the grievance cannot be addressed immediately, it shall be logged and followed-up, where necessary with the coordination with the Head of Plantation Head/Mill Area, as well as with a Director of the Company, wherever the situation requires it. Based on the Plantation/Mill Head and/or Director's investigation and reporting process, the CSR Dept. is tasked to convey the findings and engage with the aggrieved person(s).
- In our wood product business unit, they have allocated a team to regularly seek feedback and grievances front the surrounding communities. Any grievances submitted by the community during such engagement will be duly processed and followed-up.



Status, Jenis dan Jumlah Keluhan dari Masyarakat dan Pemangku Kepentingan Lain Tahun 2020
Status, Type and Number of Grievances from Community and Other Stakeholders in 2020

No	Kategori Tema Aduan/Keluhan Grievance Category	Total		
		Jumlah Keluhan Number of Grievances	Selesai Closed	Dalam Proses Open
1	Infrastruktur Infrastructure	152	149	0
2	Kebun Kemitraan Plasma Estate	276	276	3
3	Ganti Rugi Tanam Tumbuh (GRTT)/Ganti Rugi Lahan (GRL) Growing Plants Compensation (GRTT)/Land Compensation (GRL)	81	81	0
4	Peluang Kerja & Ketenagakerjaan Job Opportunity & Employment	45	45	0
5	Lahan Land	43	41	2
6	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	52	52	0
7	Kerja Sama Jasa Angkutan Transportation Services Collaboration	27	27	0
8	TBS Eksternal External FFB	3	3	0
9	Lain-lain Others	25	25	0
Jumlah Total		704	699	5

Catatan | Notes:

* Muara Wahau mencakup | Muara Wahau covers: PT SWA, PT DIN, PT DAN, PT DWT, PT KPS, PT DSN

** Kalbar 1 mencakup | West Kalimantan 1 covers: PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA

Perseroan berkomitmen untuk menangani semua keluhan serta konflik pertanahan dengan masyarakat adat dan/atau kelompok masyarakat lain. Perseroan memiliki kebijakan yang ketat sehubungan dengan akuisisi lahan. Dalam hal pembebasan lahan, Perseroan memastikan bahwa semua lahan harus memiliki kepemilikan hukum yang jelas, dan menerapkan prinsip-prinsip PADIATAPA (FPIC). Apabila terjadi konflik pertanahan, Perseroan telah memiliki prosedur penyelesaian yang memprioritaskan hukum dengan tetap menghormati hak-hak masyarakat adat maupun pemilik lahan yang lain.

Terkait dengan klaim lahan pada tahun 2020, DSNG menerima 81 klaim, dan terdapat 48 klaim telah terselesaikan dengan baik, sementara 33 klaim sedang dalam proses konsultasi dan penanganan. Pendekatan yang dilakukan Perseroan dalam

The Company is committed to address all grievances as well as land related conflicts with the Indigenous community. The Company has a strict policy, with respect to land acquisition, it must apply the principle of FPIC and ensure that all land must have clear legal ownership. In the event of any land conflict, the Company has in place clear settlement procedures that prioritize the law while respecting the rights of native peoples and other land owners.

With regards to land grievance claims or reports in 2020, DSNG received 81 reports, and 48 reports have been resolved amicably. 33 cases continue to be in the process of consultation and resolution. The Company takes the following approach



penanganan adalah melakukan pertemuan, sosialisasi, pengecekan dokumen fisik dan lapangan, serta negosiasi dengan para pihak yang terkait. Jika masih belum mencapai kesepakatan, maka akan dilakukan mediasi melalui pihak ketiga atau keputusan melalui hukum.

in resolving land grievance claims : conduct meetings, socialization, physical documents and field verification, and negotiation with all parties concerned. Should an agreement cannot be reached, we may seek mediation through a third party or a decision through the law.

Wilayah Region	Jumlah Keluhan Number of Grievance	Status Penanganan Handling Status	
		Selesai Closed	Dalam Proses Open
Kalimantan Timur & Kalimantan Utara East Kalimantan & North Kalimantan	16	11	5
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	6	4	2
Kalimantan Barat West Kalimantan	59	33	26
TOTAL	81	48	33

Perseroan berkomitmen memberdayakan masyarakat disekitar perkebunan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan beberapa program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Program-program yang dikelola oleh bagian CSR telah efektif dalam mencegah atau mengurangi perselisihan. Informasi lengkap mengenai program-program tersebut tertera di halaman 133-137. [203-2]

The Company is committed to community programs that empower and improve the welfare of the communities surrounding its operation areas . Throughout 2020, the Company has implemented several programs to improve the local community's welfare. Such programs are managed by the CSR department, have been effective in preventing or reducing disputes. The complete information regarding such programs is stated in page 133-137. [203-2]

Tanggung Jawab Produk

Produk yang dihasilkan Unit Bisnis Kelapa Sawit di Perseroan terdiri atas produk perkayuan dan olahan kelapa sawit berupa CPO, kernel dan PKO. Produk perkayuan yang dihasilkan Unit Bisnis Perkayuan berupa panel dan engineered wood flooring, yang kemudian dijual kepada pelanggan sebagai pemilik atau pengguna akhir untuk kepentingan properti. Sedangkan produk CPO, kernel dan PKO merupakan produk antara, yang dijual kepada pelanggan untuk diproses lebih lanjut menjadi berbagai produk akhir. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Selama tahun 2020, Perseroan telah mengadakan survei kepuasan pelanggan khusus untuk bisnis industri kelapa sawit dengan hasil 4,38 dari skala 5 yang artinya Baik.

Product Responsibility

The Company's palm oil business unit products consists of processed palm oil in the form of CPO, Palm kernel and PKO. The wood products business unit products are in the form of wood panels and engineered wood flooring, which is sold to customers as the end users and owners. While the CPO, kernel and PKO is an intermediate product, which require its customers to further process them into other products. The Company is committed to ensure that its product quality meets the customer's satisfaction. Throughout 2020, the Company has conducted surveys to measure the customer satisfaction of its palm oil business unit and the results of the survey was 4.38 (from a scale of 0 lowest to 5), indicating a high satisfaction rate. Below is the table of the results of the customer satisfaction survey.



Uraian Description	Skala Scale	2020	2019	2018
Tingkat Kepuasan Pelanggan Unit Bisnis Kelapa Sawit Customer's Satisfaction in Palm Oil Business Unit	0 – 5 (max)	4,38	4,40	4,31

Perseroan berkomitmen memberikan mutu dan layanan terbaik kepada pelanggan, di antaranya mengirimkan produk disertai informasi mengenai spesifikasi dan penjelasan lain. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa seluruh (100%) proses produksi telah melewati tahap evaluasi dan juga siklus yang memperhatikan keamanan dan kesehatan pelanggan, yang dikuatkan melalui sertifikasi produk dari pihak-pihak independen. Selama tahun 2020, Perseroan tidak menerima keluhan dari pelanggan, terkait ancaman keselamatan maupun gangguan kesehatan akibat penggunaan produk. Sampai akhir periode pelaporan, tidak ada produk yang ditarik kembali dari peredaran.

Perseroan tetap menjaga potensi timbulnya dampak baik positif maupun negatif dari produk yang dihasilkan, yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan masalah sosial. Perseroan melakukan mitigasi untuk hal tersebut melalui pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), sesuai regulasi maupun standar yang ditetapkan pihak-pihak berwenang.

The Company is committed to provide the best quality and services to its customers, including, delivering the product with specification information attached together with other relevant data. In addition, the Company ensures that its entire production processes is evaluated to consider the safety and health of its customer, including complying to the relevant certifications by independent third parties. Throughout 2020, the Company did not receive any grievances related to safety, health or hazards to the customer with respect to the use of its products. Up to the end of the reporting period, there were no recalls for the company's products.

The Company takes due care with regards to the potential for its products to have positive or negative impacts that could cause environmental damage or social issues. The Company would mitigate such matters according to its social and environmental responsibility relevant to the standards and regulations applied by the appropriate authorities.

Lampiran

Appendix



Upacara adat atau Ritual Lom Plai dari Dayak Wehea pasca panen padi
Customary Ceremony or Ritual Lom Plai of Dayak Wehea after paddy harvest



Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

1. PT Swakarsa Sinarsentosa (PT SWA)
2. PT Dharma Agrotama Nusantara (PT DAN)
3. PT Dharma Intisawit Nusantara (PT DIN)
4. PT Dewata Sawit Nusantara (PT DWT)
5. PT Karya Prima Agro Sejahtera (PT KPS)
6. PT Pilar Wanapersada (PT PWP)
7. PT Dharma Intisawit Lestari (PT DIL)
8. PT Agro Andalan (PT AAN)
9. PT Kencana Alam Permai (PT KAP)
10. PT Dharma Persada Sejahtera (PT DPS)
11. PT Prima Sawit Andalan (PT PSA)
12. PT Bima Palma Nugraha (PT BPN)
13. PT Bima Agri Sawit (PT BAS)
14. PT Putra Utama Lestari (PT PUL)
15. PT Mitra Nusa Sarana (PT MNS)
16. PT Dharma Satya Nusantara (PT DSN-Panel)
17. PT Tanjung Kreasi Parquet Indonesia (PT TKPI)



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8][POJK51-3.c.2]

Number of Employees Based on Employment Status

Tahun Year	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Non-Permanent Employee		Jumlah Total	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2020	12.328	73,82	4.373	26,18	16.701	100
2019	10.163	55,78	8.058	44,22	18.221	100
2018	7.951	45,72	9.440	54,28	17.391	100

Jumlah Karyawan Berdasarkan Asal Daerah [102-8][POJK51-3.c.2]

Number of Employees Based on the Origin

Asal Daerah Origin	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jawa Tengah Central Java	3.955	23,68	4.493	24,66	2.643	15,20
Kalimantan Timur East Kalimantan	4.312	25,82	4.464	24,50	1.946	11,19
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	857	5,13	864	4,74	479	2,75
Kalimantan Barat West Kalimantan	1.357	8,13	1.250	6,86	383	2,20
Daerah Lain Other	6.220	37,24	7.150	39,24	11.940	68,66
Jumlah Total	16.701	100,00	18.221	100,00	17.391	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Bisnis [102-8][POJK51-3.c.2]

Number of Employees Based on Business Unit

Tahun Year	Industri Perakayan Wood Industry		Industri Kelapa Sawit Palm Oil Industry		Jumlah Total	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2020	2.222	13,30	14.479	86,70	16.701	100
2019	2.466	13,53	15.755	86,47	18.221	100
2018	2.641	15,19	14.750	84,81	17.391	100



Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia [102-8][POJK51-3.c.2]
Number of Employees Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
> 50	423	2,53	333	1,83	541	3,11
41 - 50	4.006	23,99	3.873	21,26	3.827	22,01
31 - 40	6.492	38,87	7.040	38,64	6.527	37,53
21 - 30	5.300	31,73	6.249	34,30	5.727	32,93
18 - 20	480	2,87	726	3,98	769	4,42
Jumlah Total	16.701	100,00	18.221	100,00	17.391	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8][POJK51-3.c.2]
Number of Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pascasarjana Postgraduate	33	0,20	27	0,15	23	0,13
Sarjana Bachelor	773	4,63	798	4,38	738	4,24
Diploma	159	0,95	141	0,77	141	0,81
SMA dan sederajat High School and its equal / Secondary education	5.067	30,34	5.107	28,03	4.504	25,90
Dibawah SMA Below high school / Primary education	10.669	63,88	12.148	66,67	11.985	68,91
Jumlah Total	16.701	100,00	18.221	100,00	17.391	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan [102-8][POJK51-3.c.2]
Number of Employees Based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Staf ke atas Staff (level 4 up)	880	4,83	884	4,85	813	4,67
Pekerja Labor (level 3 down & SKU)	15.821	86,83	17.337	95,15	16.578	95,33
Jumlah Total	16.701	91,66	18.221	100,00	17.391	100,00



Jumlah Pejabat Senior Berdasarkan Gender Tahun 2020

Number of Senior Employee Based on Gender in 2020

Tingkat Jabatan Manajemen Management Level	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Total	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Directors	5	0,61	2	3,51	7	0,80
Division Head	46	5,59	5	8,77	51	5,80
Management Level	62	7,53	9	15,79	71	8,07
Staff	710	86,27	41	71,93	751	85,34
Jumlah Total	823	100,00	57	100,00	880	100,00

Jumlah Karyawan Baru yang Diterima Perusahaan [401-1]

Number of New Employees Accepted by the Company

Jenis Kelamin Gender	2020		2019		2018	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perempuan Female	390	16,99	742	24,43	705	25,08
Laki-Laki Male	1.905	83,01	2.295	75,57	2.106	74,92
Jumlah Total	2.295	100,00	3.037	100,00	2.811	100,00

Jumlah Karyawan yang Meninggalkan Perusahaan [401-1]

Number of Employees Leaving the Company

Latar Belakang Backgrounds	2020		2019		2018	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Meninggal Deaths	9	2	19	5	10	2
PHK Layoffs	998	97	1.269	191	580	84
Mutasi Mutations	-	-	-	-	-	-
Lain-lain Others	2.894	722	3.642	861	2.058	537
Jumlah Total	3.901	821	4.930	1.057	2.648	623



Unit dan Lokasi Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2020
Company's Palm Oil Mills Unit and Location in 2020

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Anak Perusahaan Pengelola Managing Subsidiary	Lokasi Koordinat Coordinate Location	Kapasitas Produksi (Ton TBS/Jam) Production Capacity (Tons FFB/Hour)
PKS 1	PT Swakarsa Sinarsentosa	1.123701, 116.851758	80
PKS 2	PT Dharma Agrotama Nusantara	1.250119, 116.728075	60
PKS 3	PT Dharma Intisawit Nugraha	1.256028, 116.87475	60
PKS 4	PT Swakarsa Sinarsentosa	1.151403, 116.746353	60
PKS 5	PT Pilar Wanapersada	-1.971346, 111.348628	60
PKS 6	PT Dewata Sawit Nusantara	1.281903, 116.783172	60
PKS 7	PT Karya Prima Agro Sejahtera	1.281967, 116.915118	60
PKS 8	PT Agro Andalan	-0.102573, 111.029642	30
PKS 9	PT Bima Palma Nugraha	0.752363, 117.404571	60
PKS 10	PT Bima Agri Sawit	1.263281, 117.601734	30

Sumber Pasokan TBS Pabrik Kelapa Sawit Perseroan Tahun 2020
Company's Palm Oil Mills FFB Sources of Supply in 2020

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kebun Entitas Anak Subsidiary's Plantations	Pemasok Pihak Ketiga Third Party Supplier	
		Jumlah (Ton) Quantity (Ton)	Koperasi Kebun Kemitraan Plasma Estate Cooperative
PKS 1	PT Swakarsa Sinarsentosa	34.588	<ul style="list-style-type: none"> • KM1 (Koperasi Min Sun Lekut) • KM2 (Koperasi Min Bea Glang Mandiri) • KM3 (Koperasi Harapan Baru) • KM4 (Koperasi Gerdabang Agri Center) • KM5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) • KM9 (Koperasi Karya Sejahtera) • KM11 (Koperasi Usaha Baru) • KM12 (Koperasi Sawitan Surya) • KM13 (Koperasi Kongbeng Lestari) • KM14 (Koperasi Lai Sejahtera) • KM16 (Koperasi Cahaya Miao Bersatu) • KM18 (Koperasi Petsotsang Wehea) • KM19 (Koperasi Piak Makmur Sejahtera) • KM20 (Koperasi Sam Karya Bersama)
PKS 2	PT Dharma Agrotama Nusantara	-	-
PKS 3	PT Dharma Intisawit Nugraha	32.464	<ul style="list-style-type: none"> • KM3 (Koperasi Harapan Baru) • KM6 (Koperasi Kel'ean Blom Kejah)
PKS 4	PT Swakarsa Sinarsentosa	93.717	<ul style="list-style-type: none"> • KM1 (Koperasi Min Sun Lekut) • KM2 (Koperasi Min Bea Glang Mandiri) • KM4 (Koperasi Gerdabang Agri Center) • KM8 (Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera) • KM10 (Koperasi Jengea Bong Pet Kuq)
PKS 5	PT Pilar Wanapersada	47.628	<ul style="list-style-type: none"> • KL1 (Koperasi Batu Sagulak Ramay Malaju) • KL2 (Koperasi Laja Manah) • KL3 (Koperasi Mitra Usaha) • KL4 (Koperasi Lamanku Sukses Bersama) • KL5 (Koperasi Pajar Alam Sejahtera) • KL8 (Koperasi Mitra Jaya Abadi) • KL9 (Koperasi Labora Makmur Sejahtera)



Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kebun Entitas Anak Subsidiary's Plantations	Pemasok Pihak Ketiga Third Party Supplier	
		Jumlah (Ton) Quantity (Ton)	Koperasi Kebun Kemitraan Plasma Estate Cooperative
PKS 6	PT Dewata Sawit Nusantara	4.297	<ul style="list-style-type: none"> • KM3 (Koperasi Harapan Baru) • KM7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) • KM8 (Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera) • KM9 (Koperasi Karya Sejahtera) • KM10 (Koperasi Jengea Bong Pet Kuq) • KM13 (Koperasi Kongbeng Lestari) • KM14 (Koperasi Lai Sejahtera) • KM15 (Koperasi Karya Sejahtera) • KM16 (Koperasi Cahaya Miau Bersatu) • KM17 (Koperasi Long Sep Hidup Baru) • KM19 (Koperasi Piak Makmur Sejahtera) • KM20 (Koperasi Sam Karya Bersama)
PKS 7	PT Karya Prima Agro Sejahtera	108.660	<ul style="list-style-type: none"> • KM5 (Koperasi Sawit Usaha Tani Sejahtera) • KM7 (Koperasi Seleq Sejahtera Bersama) • KM9 (Koperasi Karya Sejahtera) • KM11 (Koperasi Usaha Baru) • KM12 (Koperasi Sawitan Surya) • KM13 (Koperasi Kongbeng Lestari) • KM14 (Koperasi Lai Sejahtera) • KM15 (Koperasi Karya Sejahtera) • KM16 (Koperasi Cahaya Miau Bersatu) • KM17 (Koperasi Long Sep Hidup Baru) • KM18 (Koperasi Petsotsang Wehea) • KM19 (Koperasi Piak Makmur Sejahtera) • KM20 (Koperasi Sam Karya Bersama)
PKS 8	PT Agro Andalan	15.371	<ul style="list-style-type: none"> • KD1 (Koperasi Tunas Mandiri) • KD2 (Koperasi Bui Nasi) • KD3 (Koperasi Kempadik Bersatu) • KD4 (Koperasi Betung Jaya) • KD5 (Koperasi Mutiara Kujau) • KD7 (Koperasi Raja Swa) • KD8 (Koperasi Betung Jaya) • KD9 (Koperasi Bernayau Permai) • KD12 (Koperasi Dayang Obun)
PKS 9	PT Bima Palma Nugraha	16.422	<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi Tepian Prima Sawit
PKS 10	PT Bima Agri Sawit	8.891	<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi Permata Jaya • Koperasi Dharma Mulia Palma

Perbandingan Total Tandan Buah Segar 2020 yang Diolah Berdasarkan Sumber
Comparison of Total FFB Processed Based on Source in 2020

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Perkebunan Milik Perseroan Company Owned Plantation		Perkebunan Milik Pihak Ketiga Third Party Owned Plantation	
	(Ton)	(%)	(Ton)	(%)
PKS 1	193.522	72,17	74.643	27,83
PKS 2	252.274	100,00	-	-
PKS 3	280.982	100,00	-	-
PKS 4	305.222	100,00	-	-
PKS 5	244.872	70,85	100.737	29,15
PKS 6	269.748	100,00	-	-
PKS 7	159.134	48,70	167.655	51,30



Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Perkebunan Milik Perseroan Company Owned Plantation		Perkebunan Milik Pihak Ketiga Third Party Owned Plantation	
	(Ton)	(%)	(Ton)	(%)
PKS 8	70.410	34,43	134.081	65,57
PKS 9	171.665	61,81	106.044	38,19
PKS 10	77.568	43,01	102.784	56,99

Nama dan Lokasi Pemasok Pihak Ketiga untuk Pabrik dan Kebun Tahun 2020
Third Party Name and Location for Mills and Plantations in 2020

Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mills	Kebun Entitas Anak Subsidiary's Plantations	Jumlah Pemasok Number of Supplier	Nama Pemasok Supplier Name	Lokasi Koordinat Coordinate Location
PKS 1	PT Swakarsa Sinarsentosa	21	Koperasi Semoga Sawit Wahau Jaya- s/d PT Global Duta Abadi	116.869167, 1.109733 s/d 117.366373, 2.050371
PKS 2	PT Dharma Agrotama Nusantara	0	Tidak menerima pemasok pihak ketiga No third party supplier	
PKS 3	PT Dharma Intisawit Nugraha	0	Tidak menerima pemasok pihak ketiga No third party supplier	
PKS 4	PT Swakarsa Sinarsentosa	0	Tidak menerima pemasok pihak ketiga No third party supplier	
PKS 5	PT Pilar Wanapersada	8	CV Bukit Sawa Makmur s/d CV Ragil Putra	111.373889, -1.964167 s/d 111.153536, -2.795582
PKS 6	PT Dewata Sawit Nusantara	0	Tidak menerima pemasok pihak ketiga No third party supplier	
PKS 7	PT Karya Prima Agro Sejahtera	20	Koperasi Jasa Daun Hijau s/d PT Global Duta Abadi	116.925639, 1.282081 s/d 117.366373, 2.050371
PKS 8	PT Agro Andalan	8	CV Cahaya Sawit s/d CV Agro Jaya Lestari	111.019493, -0.112220 s/d 110.671107, -0.036791
PKS 9	PT Bima Palma Nugraha	16	CV 'EL79 s/d CV Tri Putra	117.447396, 0.771710 s/d 117.092597, 0.717289
PKS 10	PT Bima Agri Sawit	55	Agen Nurul Suprapti s/d PT Nusa Indah Kalimantan Plantations	117.600357, 1.291292 s/d 117.332296, 0.544066

Sungai dan Anak Sungai di Lokasi Perkebunan Perseroan
Rivers and Creeks in Company's Plantation Location

Lokasi Kebun Plantation Location	Nama Sungai dan Anak Sungai Rivers and Creeks
Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur Muara Wahau, East Kutai District, East Kalimantan	Sungai Wahau
	Sungai Telen
	Sungai Kenden Besar
	Sungai Kenden Kecil
	Sungai Long Sengat



Sungai dan Anak Sungai di Lokasi Perkebunan Perseroan

Rivers and Creeks in Company's Plantation Location

Lokasi Kebun Plantation Location	Nama Sungai dan Anak Sungai Rivers and Creeks
Lamandau, Kalimantan Tengah Lamandau, Central Kalimantan	Sungai Sempayat
	Sungai Matah
	Sungai Kaboi
	Sungai Lamaga
	Sungai Kampau
	Sungai Kaang
	Sungai Jamutan
Bulungan, Kalimantan Utara Bulungan, North Kalimantan	Sungai Sajau
	Sungai Pungit
	Sungai Menterap
Sekadau, Kalimantan Barat Sekadau, West Kalimantan	Sungai Landas
	Sungai Kayak
	Sungai Engkayau
	Sungai Kungkang
	Sungai Sambang
	Sungai Bangun
	Sungai Kelangau
Sintang, Kalimantan Barat Sintang, West Kalimantan	Sungai Merayak
	Sungai Penubuh Sebung
	Sungai Sepauk
	Sungai Melamur
	Sungai Berauh
	Sungai Butu
	Sungai Sekubang
	Sungai Mangkap
	Sungai Jelimpau
	Sungai Tempunak
	Sungai Bernayau
Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur Bengalon, East Kutai District, East Kalimantan	Sungai Bengalon
	Sungai Koran
	Sungai Lenjitu
	Sungai Mangkupa
	Sungai Tebengan
Karangan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur Karangan, East Kutai District, East Kalimantan	Sungai Muara Bulan



Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ambien PKS dan Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap yang Menggunakan Bahan Bakar Biomassa Berupa Sabut dan/atau Cangkang [305-7]
Ambient Air Quality Results from POM and Static Source Emission Quality Standard for Steam Boilers with Biomass Fuel from Fibers and/or Shells

Parameter	Baku Mutu Standard Quality		2020				
	Satuan Unit	Standar Standard	Semester 1		Semester 2		
A. Udara Ambien Ambient Air			Dusun Jabdan Jabdan Village	Front Office	Dusun Jabdan Jabdan Village	Front Office	
CO	mg/Nm ³	30.000,00	633,57	1.015,88	469,98	836,58	
NO2		400,00	10,38	19,75	8,40	18,69	
SO2		900,00	23,61	29,56	50,87	93,21	
O3		235,00	0,01	0,01	0,01	0,01	
HC		160,00	0,75	1,71	42,51	40,55	
PM10		150,00	23,61	19,35	30,71	87,36	
Dust		230,00	37,61	57,20	76,72	217,83	
Pb		2,00	0,01	0,01	0,01	0,01	
Dustfall		Ton/Km ² / bulan	-	0,09	0,04	0,04	0,06
B. Emisi Boiler Boiler Emission			Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II	
Partikulat Particulate	mg/m ³	300,00	24,42	33,30	48,57	37,49	
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulfur Dioxide		600,00	49,00	194,00	22,00	38,00	
Nitrogen Dioksida (NO ₂) Nitrogen Dioxide		800,00	685,00	738,00	306,00	310,00	
Hidrogen Klorida (HCl) Hydrogen Chloride		5,00	0,10	0,10	0,10	0,10	
Gas Klorin (Cl ₂) Chlorine Gas		5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	
Ammonia (NH ₃)		1,00	0,01	0,01	0,01	0,01	
Hidrogen Florida (HF) Hydrogen Fluoride		8,00	0,10	0,10	0,10	8,00	
Opasitas Opacity		%	30,00	20,00	25,00	20,00	20,00



2019				2018			
Semester 1		Semester 2		Semester 1		Semester 2	
Dusun Jabdan Jabdan Village	Front Office	Dusun Jabdan Jabdan Village	Front Office	Dusun Jabdan Jabdan Village	Front Office	Dusun Jabdan Jabdan Village	Front Office
286,91	425,73	108,45	389,90	394,68	675,40	120,89	152,58
29,21	78,64	50,71	117,76	42,40	74,62	43,24	99,69
56,35	117,92	58,22	210,04	106,17	187,25	56,79	195,98
0,01	0,01	0,01	0,01	< 0,01	< 0,01	0,01	0,01
0,01	0,01	0,01	0,01	< 0,01	< 0,01	0,01	0,01
29,87	51,64	13,77	65,91	21,54	56,14	10,00	52,19
23,56	163,16	88,62	124,93	43,09	99,32	34,84	152,58
0,01	0,01	0,01	0,01	< 0,01	< 0,01	0,01	0,01
0,01	0,07	0,07	0,83	0,47	0,66	0,04	0,75
Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II	Boiler I	Boiler II
62,08	49,78	60,63	49,78	297,00	148,09	88,64	81,75
70,00	105,00	221,00	105,00	76,00	48,00	243,00	402,00
607,00	662,00	85,00	662,00	227,00	762,00	367,00	791,00
0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
20,00	21,00	20,00	21,00	20,42	18,33	20,00	19,00



Spesies Flora Dilindungi dan Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List [304-4]
Protected Flora Species and Its Protection Status Based On IUCN Red List

Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Lokal Local Name	Status Perlindungan Protection Status
<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai	LR/LC
<i>Dacryodes rostrata</i> H.J.L.	Kemaisan, limat	LR/LC
<i>Santiria leavigata</i>	Kambajau burung, gandis	LR/LC
<i>Santiria tomentosa</i>	Asem-asem, garunggung	LR/LC
<i>Maranthes corymbosa</i>	Merbatu, bengkawan	LR/LC
<i>Dipterocarpus cornutus</i>	Keruing gombang	CR
<i>Dipterocarpus</i> sp.	Keruing	LR/LC
<i>Hopea sangal</i>	Cengal, sangal	CR
<i>Shorea almon</i>	Meranti merah	CR
<i>Shorea bracteolata</i>	Meranti pa'ang, benyau	EN
<i>Shorea dasyphylla</i>	Meranti batu	EN
<i>Shorea faguetiana</i>	Meranti kuning,	CR
<i>Shorea guiso</i>	Guijo, amban	CR
<i>Shorea leprosula</i>	Meranti tembaga	EN
<i>Diospyros kingii</i>	Malam-malam	VU
<i>Eusideroxylon zwageri</i> T.et.B.	Ulin	VU
<i>Durio dilcus</i>	Lahung, kerantungan	VU
<i>Durio grandiflorus</i>	Durian hantu, durian munjit	VU
<i>Scaphium macropodum</i>	Merpayang, kembang semangkok	LR/LC





Nama Species Fauna Dilindungi dan Status Perlindungan Berdasarkan IUCN Red List [304-4] Protected Fauna Species and Its Protection Status Based On IUCN Red List

Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Lokal Local Name	Status Perlindungan Protection Status
<i>Hylobates agilis</i>	Owa ungo	EN
<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	VU
<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	NT
<i>Helarctos malayanus</i>	Beruag madu	VU
<i>Rusa unicolor</i>	Rusa sambar	VU
<i>Lutrogale perspicillata</i>	Berang-berang/sero	VU
<i>Spizaetus nanus</i>	Elang wallace	VU
<i>Argusianus argus</i>	Kuau raja	NT
<i>Streptopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	NT
<i>Aceros comatus</i>	Eggang jambul	EN
<i>Anorrhinus galeritus</i>	Eggang klihingan	NT
<i>Anthraceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	NT
<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	VU
<i>Buceros vigil</i>	Rangkong gading	CR
<i>Megalaima rafflesii</i>	Takur tutut	NT
<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica daun besar	NT
<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica daun kecil	NT
<i>Rhinomyias umbratilis</i>	Sikatan rimba dada kelabu	NT
<i>Ophiopagus hannah</i>	King cobra	VU
<i>Heosemys spinosa</i>	Kura-kura duri bukit	EN

Catatan :

CR: Spesies hampir punah | Critical Endangered

EN: Spesies terancam/genting | Endangered

VU: Spesies rentan | Vulnerable

NT: Spesies hampir terancam | Near Threatened

LC: Spesies dengan resiko rendah | Least Concern

DD: Spesies yang kekurangan data | Data Deficient





Jumlah Titik Api Teridentifikasi Tahun 2020 Pada Area Perkebunan Perseroan
Number of Identified Hot Spots in 2020 in the Company's Plantation Area

Lokasi Titik Panas Hot Spots Location	Jumlah Titik Panas Number of Hot Spots	Sumber Titik Panas Hot Spots Source
Kalimantan Timur East Kalimantan		
- PT Swakarsa Sinarsentosa	0	
- PT Dharma Agrotama Nusantara	6	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
- PT Dharma Intisawit Nugraha	0	
- PT Dewata Sawit Nusantara	6	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
- PT Karya Prima Agro Sejahtera	4	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
- PT Bima Palma Nugraha	0	
- PT Bima Agri Sawit	0	
- PT Putra Utama Lestari	0	
Kalimantan Utara North Kalimantan		
- PT Dharma Intisawit Lestari	7	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
Kalimantan Tengah Central Kalimantan		
- PT Pilar Wanapersada	10	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
Kalimantan Barat West Kalimantan		
- PT Dharma Intisawit Lestari	32	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
- PT Dharma Intisawit Lestari	11	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
- PT Prima Sawit Andalan	0	
- PT Kencana Alam Permai	8	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
- PT Mitra Nusa Sarana	82	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
Total		166



Jumlah Titik Api Teridentifikasi Tahun 2020 Pada Area Kebun Kemitraan

Number of Hot Spots Identified in Plasma Estate Area in 2020

Lokasi Titik Panas Hot Spots Location	Jumlah Titik Panas Number of Hot Spots	Sumber Titik Panas Hot Spots Source
Kalimantan Timur East Kalimantan		
Kemitraan PT Swakarsa Sinarsentosa	0	
Kemitraan PT Dharma Agrotama Nusantara	2	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
Kemitraan PT Dharma Intisawit Nugraha	0	
Kemitraan PT Dewata Sawit Nusantara	0	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
Kemitraan PT Karya Prima Agro Sejahtera	5	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Land clearing by burning conducted by local community.
Kemitraan PT Bima Palma Nugraha	0	
Kemitraan PT Bima Agri Sawit	0	
Kemitraan PT Putra Utama Lestari	0	
Kalimantan Utara North Kalimantan		
Kemitraan PT Dharma Intisawit Lestari	0	
Kalimantan Tengah Central Kalimantan		
Kemitraan PT Pilar Wanapersada	4	Pembukaan ladang dengan cara bakar oleh masyarakat. Deforestation by burning conducted by local community
Kalimantan Barat West Kalimantan		
Kemitraan PT Dharma Intisawit Lestari	0	
Kemitraan PT Dharma Intisawit Lestari	0	
Kemitraan PT Prima Sawit Andalan	0	
Kemitraan PT Kencana Alam Permai	0	
Kemitraan PT Mitra Nusa Sarana	0	
Total		11



Kegiatan CSR Bidang Pendidikan CSR Activities in Education Sector

Kegiatan Activities	Lokasi Sasaran Target Locations
A. Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangas dan Bengalon East Kalimantan - Muara Wahau, Karangas and Bengalon	
a. Muara Wahau	
1 Penyediaan transportasi sekolah Provision of school transportation	Desa Nehas Liah Bing dan Desa Jabdan Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru Utara Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. Nehas Liah Bing Village and Jabdan Village Muara Wahau Sub District; North Miau Baru Village Kongbeng Sub District East Kutai District
2 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher capacity improvement	Desa Nehas Liah Bing; Desa Muara Wahau; Desa Diaq Lay; Desa Dea Beq and; Desa Bea Nehas di Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Prov. Kaltim Nehas Liah Bing Village; Muara Wahau Village; Diaq Lay Village; Dea Beq Village and; Bea Nehas Village in Muara Wahau Sub District, East Kutai, East Kalimantan Province
3 Penguatan Rumah Belajar (RB) Community Learning Center (RB) enhancement	Desa Nehas Liah Bing, Desa Jabdan Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, Prov. Kaltim Nehas Liah Bing Village and Jabdan Village Muara Wahau Sub District, East Kutai District, East Kalimantan Province
Lingkungan Perkebunan Plantation Environment	
4 Pengelolaan ponpes dan madrasah Pondok Pesantren and Madrasah management	Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur Muara Wahau Village, Muara Wahau Sub District, East Kutai District
b. PT BPN	
1 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher capacity improvement	Desa Tepian Langsung, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Prov. Kaltim Tepian Langsung Village, Bengalon Sub District, East Kutai District, East Kalimantan Province
c. PT BAS	
1 Penyediaan transportasi sekolah Provision of school transportation	Desa Baay, Kecamatan Karangas, Kabupaten Kutai Timur Baay Village, Karangas Sub District, East Kutai District
2 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher capacity improvement	Desa Baay dan Desa Karangas Dalam, Kecamatan Karangas, Kabupaten Kutai Timur, Prov. Kaltim Baay Village and Karangas Dalam Village, Karangas Sub District, East Kutai District, East Kalimantan Province
B. Kalimantan Utara - Bulungan - PT DIL North Kalimantan - Bulungan - PT DIL	
1 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher's capacity improvement	Desa Wonomulyo, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Prov. Kaltara Wonomulyo Village, East Tanjung Palas Sub District, Bulungan District, North Kalimantan Province
2 Penguatan Rumah Belajar (RB) Community Learning Center (RB) enhancement	Desa Wonomulyo, Kecamatan Tanjung Palas Timur, Kabupaten Bulungan, Prov. Kaltara Wonomulyo Village, East Tanjung Palas Sub District, Bulungan District, North Kalimantan Province



Bantuan DSNG DSNG Supports		Penerima Manfaat Beneficiaries					
		Anak Didik Students		Desa Villages		Lembaga Institutions	
Jumlah Total	Satuan Units	Jumlah Total	Satuan Units	Jumlah Total	Satuan Units	Jumlah Total	Satuan Units
8	Units	181	Anak Children	3	Desa Villages	11	SD, SMP, SMA, SMK Elementary School, Junior High School, High School, Associate High School
7	Tenaga Didik Teachers	316	Anak Children	5	Anak Children	5	TK, SD Kindergarten, Elementary School
2	RB	60	Anak Children	2	Desa Villages	2	Rumah Belajar Petsot Sang Enggeh Blom Wehea; Rumah Belajar Bintang Community Learning Center Petsot Sang Enggeh Blom Wehea; Community Learning Center Bintang
3	RB	87	Anak Children	-	-	7	Rumah Belajar Community Learning Center
6	Tenaga Didik Teachers	122	Anak Children	1	Desa Villages	2	Pondok Pesantren, Madrasah Islamic Boarding School, Islamic School
1	Kasek School Principle	200	Anak Children	1	Desa Villages	2	SD Elementary School
1	Unit	50	Anak Children	1	Desa Villages	3	SD, SMP, SMA, SMK Elementary School, Junior High School, High School, Vocational High School
3	Tenaga Didik Teachers	100	Anak Children	2	Desa Villages	3	TK, Taman Pendidikan Al-Quran Kindergarten, Al-Quran Learning Center
2	Tenaga Didik Teachers	30	Anak Children	1	Desa Villages	1	Rumah Belajar Community Learning Center
1	RB	30	Anak Children	1	Desa Villages	1	Rumah Belajar Community Learning Center



Kegiatan CSR Bidang Pendidikan CSR Activities in Education Sector

Kegiatan Activities	Lokasi Sasaran Target Locations
C. Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangan dan Bengalon East Kalimantan - Muara Wahau, Karangan and Bengalon	
1 Transportasi sekolah School Transportation	Desa Tamiang, Kecamatan Bulik; Desa Bakonsu; Desa Sekoban; Desa Suja, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau Tamiang Village, Bulik Sub District; Bakonsu Village; Sekoban Village; Suja Village, Lamandau Sub District, Lamandau District
2 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher capacity improvement	Desa Tamiang, Kecamatan Bulik; Desa Bakonsu; Desa Sekoban; Desa Suja, Kecamatan Lamandau, Kabupaten Lamandau Tamiang Village, Bulik Sub District; Bakonsu Village; Sekoban Village; Suja Village, Lamandau Sub District, Lamandau District
3 Pemberian beasiswa Scholarship provision	Desa Tamiang; Desa Sungai Mentawa, Kecamatan Bulik; Desa Wonorejo, Kecamatan Sematu Jaya; Desa Bakonsu, Kecamatan Lamandau; Desa Bukit Raya, Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau Tamiang Village; Sungai Mentawa Village, Bulik Sub District; Wonorejo Village, Sematu Jaya Sub District; Bakonsu Village, Lamandau Sub District; Bukit Raya Village, Mentohi Raya Sub District, Lamandau District
D. Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang West Kalimantan - Sekadau/Sintang	
a. PT AAN	
1 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher capacity improvement	Desa Setawar; Desa Tapang Perodah; Desa Sungai Sambang; Desa Boti; Desa Mondri, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau Setawar Village; Tapang Perodah Village; Sungai Sambang Village; Boti Village; Mondri Village, Sekadau Hulu Sub District, Sekadau District
2 Pemberian beasiswa Scholarship provision	Desa Tapang Perodah, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau Tapang Perodah Village, Sekadau Hulu Sub District, Sekadau District
3 Penguatan rumah belajar (RB) Community Learning Center (RB) enhancement	Desa Setawar; Desa Tapang Perodah; Desa Sungai Sambang; Desa Boti; Desa Mondri, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau Setawar Village; Tapang Perodah Village; Sungai Sambang Village; Boti Village; Mondri Village, Sekadau Hulu Sub District, Sekadau District



Bantuan DSNG DSNG Supports		Penerima Manfaat Beneficiaries					
		Anak Didik Students		Desa Villages		Lembaga Institutions	
6	Units	-	Anak Children	4	Desa Villages	14	PAUD, TK, SD, SMP Preschool, Kindergarten, Elementary School, Junior High School
37	Tenaga Didik Teachers	-	Anak Children	4	Anak Children	14	PAUD, TK, SD, SMP Preschool, Kindergarten, Elementary School, Junior High School
6	Beasiswa Scholarship	6	Penerima Beasiswa Scholarship Beneficiaries	5	Desa Villages	5	Perguruan tinggi College/University
18	Tenaga Didik Teachers	229	Anak Children	5	Desa Villages	11	Rumah Belajar / Taman Pendidikan Al-Quran / Sekolah Minggu Community Learning Center / Al- Quran Learning Center / Sunday School
1	Beasiswa Scholarship	1	Penerima Beasiswa Scholarship Beneficiaries	1	Desa Villages	1	SD Elementary School
11	RB	302	Anak Children	5	Desa Villages	11	Rumah Belajar Community Learning Center



Kegiatan CSR Bidang Pendidikan CSR Activities in Education Sector

Kegiatan Activities	Lokasi Sasaran Target Locations
b. PT KAP	
1 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher's capacity improvement	Desa Bangun; Desa Riam Kempadik, Kecamatan Sepauk; Desa Sungai Buluh; Desa Kuala Tiga, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang Bangun Village; Riam Kempadik Village, Sepauk Sub District; Sungai Buluh Village; Kuala Tiga Village, Tempunak Sub District, Sintang District
2 Pemberian beasiswa Scholarship provision	Desa Bangun; Desa Riam Kempadik, Kecamatan Sepauk; Desa Sungai Buluh; Desa Kuala Tiga, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang Bangun Village; Riam Kempadik Village, Sepauk Sub District; Sungai Buluh Village; Kuala Tiga Village, Tempunak Sub District, Sintang District
3 Penguatan rumah belajar (RB) Community Learning Center (RB) enhancement	Desa Bangun; Desa Riam Kempadik, Kecamatan Sepauk; Desa Sungai Buluh; Desa Kuala Tiga, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang Bangun Village; Riam Kempadik Village, Sepauk Sub District; Sungai Buluh Village; Kuala Tiga Village, Tempunak Sub District, Sintang District
c. PT PSA	
1 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher's capacity improvement	Desa Bernayau, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang Bernayau Village, Sepauk Sub District, Sintang District
2 Pemberian beasiswa Scholarship provision	Desa Bernayau, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang Bernayau Village, Sepauk Sub District, Sintang District
3 Penguatan rumah belajar (RB) Community Learning Center (RB) enhancement	Desa Bernayau, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang Bernayau Village, Sepauk Sub District, Sintang District
d. PT DPS	
1 Peningkatan kapasitas tenaga didik Teacher's capacity improvement	
2 Penguatan rumah belajar (RB) Community Learning Center (RB) enhancement	Desa Sinar Pekayau; Desa Tanjung Mawang Sinar Pekayau Village; Tanjung Mawang Village



Bantuan DSNG DSNG Supports		Penerima Manfaat Beneficiaries					
		Anak Didik Students		Desa Villages		Lembaga Institutions	
10	Tenaga Didik Teachers	185	Anak Children	4	Desa Villages	8	Rumah Belajar Community Learning Center
10	Beasiswa Scholarship	10	Penerima Beasiswa Scholarship Beneficiaries	4	Desa Villages	6	Perguruan tinggi College/University
8	RB	185	Anak Children	4	Desa Villages	8	Rumah Belajar Community Learning Center
1	Tenaga Didik Teachers	15	Anak Children	1	Desa Villages	1	Rumah Belajar Community Learning Center
2	Beasiswa Scholarship	2	Penerima Beasiswa Scholarship Beneficiaries	1	Desa Villages	2	Perguruan tinggi College/University
1	RB	15	Anak Children	1	Desa Villages	1	Rumah Belajar Community Learning Center
1	Tenaga Didik Teachers	15	Anak Children	1	Desa Villages	1	Rumah Belajar Community Learning Center
3	Beasiswa Scholarship	61	Anak Children	2	Desa Villages	3	Rumah Belajar Community Learning Center



Kegiatan CSR Bidang Sosial Budaya
CSR Activities in Socio-Culture Sector

No.	Kegiatan Activity	Jumlah Total	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary
			Desa / Kecamatan / Kabupaten Village / Sub-District / District	Lembaga/Individu Organization/Individual
<p>A. Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karangas dan Bengalon (sekitar wilayah operasional PT SWA - PT DIN - PT DAN - PT DWT - PT KPS - PT DSN, PT BPN dan PT BAS) East Kalimantan - Muara Wahau, Karangas and Bengalon (surrounding areas of PT SWA-PT DIN-PT DAN-PT KPS-PT DSN, PT BPN and PT BAS)</p> <p>Kalimantan Utara - Tanjung Selor/Bulungan (sekitar wilayah operasional PT DIL) North Kalimantan - Tanjung Selor/Bulungan (surrounding areas of PT DIL)</p>				
1	Pencegahan COVID-19 desa COVID-19 prevention in villages	20	Desa Bea Nehas, Desa Diaq Lay, Desa Dea Beq, Desa Muara Wahau, Desa Jabdan, Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru, Desa Miau Baru Utara Kecamatan Kongbeng; Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon, Desa Karangas Dalam, Desa Karangas Hilir, Desa Karangas Seberang, Desa Baay, Desa Maloy Kecamatan Karangas Kabupaten Kutai Timur; Desa Wonolmulyo, Desa Sajau Kecamatan Tanjung Palas Timur; Desa Jelarai Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan; Desa Kelay Kecamatan Kelay; Desa Labanan Jaya, Desa Labanan Makmur Kecamatan Labanan Kabupaten Berau.	Posko pencegahan COVID-19 tingkat desa dan warga desa Village COVID-19 Task Forces and villagers
2	Dukungan pelayanan pencegahan COVID-19 lembaga kesehatan Support for COVID-19 prevention services of health institutions	5	Kecamatan Muara Wahau, Kecamatan Kongbeng, Kecamatan Bengalon, Kecamatan Karangas Kabupaten Kutai Timur; Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan	9 Puskesmas Community Health Centers Kecamatan Kongbeng, I Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau, II Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau; Tim Satgas COVID-19 Kecamatan Karangas, Kecamatan Bengalon, KM 110 Tepian Langsung, Pembantu Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon, UPT Kecamatan Karangas, Kabupaten Kutai Timur; Bumi Rahayu Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan
3	Kerja sama pencegahan COVID-19 dengan koperasi mitra COVID-19 prevention cooperation with cooperatives	2	Kecamatan Muara Wahau, Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	Driver CPO dan PKO CPO and PKO truck drivers
		3	Desa Bea Nehas, Desa Diaq Lay, Desa Dea Beq Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	Warga 3 desa Villagers of three villages
		5	Desa Nehas Liah Bing, Desa Jabdan Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru Utara Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur; Desa Labanan Jaya, Desa Labanan Makmur Kecamatan Labanan Kabupaten Berau	4 Posko COVID-19 Four posts of COVID-19 Task Force Dusun Long Bau Desa Nehas Liah Bing, Desa Jabdan, Dusun Sentiang Desa Miau Baru Utara, Simpang HTI, Perbatasan Kutim-Berau, Desa Labanan Jaya dan Desa Labanan Makmur
4	Dukungan pelaksanaan tolak bala COVID-19 (Emtal Sekae, Ratiban) Support for COVID-19 prevention customary ceremony (Emtal Sekae, Ratiban)	4	Desa Muara Wahau (Ratiban), Desa Nehas Liah Bing (Emtal Sekae), Desa Diaq Lay (Emtal Sekae) dan Dea Beq (Emtal Sekae) Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	Masyarakat Suku Dayak Wehea dan Masyarakat Suku Kutai Community of Dayak Wehea dan Kutai



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location		Penerima Manfaat Beneficiary
		Jumlah Total	Desa / Kecamatan / Kabupaten Village / Sub-District / District	Lembaga/Individu Organization/Individual
5	Dukungan pengelolaan desa baru New village management support	2	Desa Jabdan Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru Utara Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	2 Pemerintah Desa village governments Desa Jabdan Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru Utara Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur
6	Pengelolaan Hutan Lindung Wehea Wehea Protected Forest management	1	Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	1 Lembaga Adat Suku Wehea Desa Nehas Liah Bing Wehea Customary Institution of Nehas Liah Bing Village
7	Pendidikan dan pelatihan seni tari Adat Suku Dayak Wehea Education and training of Dayak Wehea Traditional dance	1	Desa Nehas Liah Bing, Desa Diaq Lay Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	Komunitas generasi muda masyarakat Adat Suku Dayak Wehea Young community of Dayak Wehea
8	Dukungan kegiatan perlindungan anak di desa Support for village child protection activity	1	Desa Dea Beq Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	15 Anak dan orang tua 15 children and parents
9	Dukungan kegiatan posyandu Support for Posyandu activity	4	Desa Wonomulyo, Desa Sajau, Desa Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Palas Timur; Desa Jelarai Kecamatan Tanjung Selor Kabupaten Bulungan	4 Posyandu
B. Kalimantan Tengah - Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP) Central Kalimantan - Lamandau (surrounding areas of PT PWP)				
1	Pencegahan COVID-19 desa COVID-19 prevention in villages	8	Desa Tamiang, Desa Sungai Mentawa, Desa Liku Mulya Sakti Kecamatan Bulik; Kelurahan Tapin Bini, Desa Suja, Desa Sekoban, Desa Bakonsu, Desa Samu Jaya Kecamatan Lamandau	Warga desa Villagers
2	Kerjasama dengan PWI - Peduli COVID-19 Cooperation with Indonesia Journalist Association in COVID-19 Care	1	Kabupaten Lamandau	1 PWI Kabupaten Lamandau Indonesia Journalist Association of Lamandau District
3	Kolaborasi perusahaan untuk pengadaan ambulance pasien COVID-19 tingkat kabupaten Corporate collaboration for COVID-19 patients ambulance provision in district level	1	Pemerintah Kabupaten Lamandau	Pasien COVID-19 COVID-19 patients



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location		Penerima Manfaat Beneficiary
		Jumlah Total	Desa / Kecamatan / Kabupaten Village / Sub-District / District	
C. Kalimantan Barat- Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS) West Kalimantan - Sekadau/Sintang (surrounding areas of PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)				
1	Pencegahan COVID-19 desa COVID-19 prevention in villages	18	Desa Modi, Desa Bonti, Desa Setawar, Desa Tapang Perodah, Desa Nanga Menterap, Desa Nanga Pemubuh dan Desa Sungai Sambang Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau; Desa Sekaih, Desa Sungai Bugau, Desa Munggu Entawak Kecamatan Ketungau Hulu; Desa Sekubang, Desa Limau Bakti, Desa Sinar Pekayau, Desa Tanjung Mawang, Desa Bungkong Baru, Desa Kemantan, Desa Bernayau, Desa Nanga Pari Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang	Warga desa Villagers
2	Kerja sama pencegahan COVID-19 dengan Ikatan Wartawan Online (IWO) Kabupaten Sekadau COVID-19 prevention cooperation with Online Journalist Association	-	Pusat perbelanjaan Kabupaten Sekadau	-
3	Dukungan pelaksanaan tolak bala COVID-19 Support for COVID-19 prevention traditional ritual	2	Desa Nanga Bugau, Kecamatan Ketungau Hulu; Desa Kubu Berangan Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang	Masyarakat Adat Suku Dayak di Kecamatan Ketungau Kabupaten Sintang Dayak community of Ketungau Sub District, Sintang District
4	Pelaksanaan Adat Keramat Pulo Kebayan Mondri Customary ceremony of Keramat Pulo Kebayan Mondri	1	Desa Mondri, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau	Masyarakat Adat Suku Dayak - Komunitas Tariu Borneo Bangkule Rajak (TBRR) Kabupaten Sekadau Dayak community in Sekadau - Tariu Borneo Bangkule Rajak Community Sekadau District
5	Pelaksanaan Adat Pemali/ Keramat Putong Empat Sepauk Hulu Customary ceremony of Pemali/Keramat Putong Empat Sepauk Hulu	1	Desa Nangapari, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang	Masyarakat Adat Suku Dayak Sekadau - Komunitas Tariu Borneo Bangkule Rajak (TBRR) Kabupaten Sekadau Dayak community - Tariu Borneo Bangkule Rajak Community in Sekadau District
6	Pelaksanaan Gawai Nyelapat Customary ceremony of Gawai Nyelapat	1	Desa Nangapari, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang	Masyarakat Adat Suku Dayak Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Dayak community in Sepauk Sub District, Sintang District
7	Pelaksanaan Mudas (Buka Ladang Baru) Customary ceremony of new land clearing	3	Desa Embalih Kecamatan Ketungau Hulu; Desa Kubu Berangan. Desa Margahayu Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang	Masyarakat Adat Suku Dayak Kecamatan Ketungau Kabupaten Sintang Dayak community of Ketungau Sub District, Sintang District



Kegiatan CSR Bidang Infrastruktur dan Permukiman

CSR Activities in Infrastructure and Settlement Sector

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location		Penerima Manfaat Beneficiary
		Jumlah Total	Desa / Kecamatan Village / Sub-District	Lembaga/Individu Organization/Individual
A. Kalimantan Timur - Muara Wahau, Karang and Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-PT DIN-PT DAN-PT DWT-PT KPS-PT DSN, Bengalon/PT BPN dan Karang/PT BAS) East Kalimantan - Muara Wahau, Karang and Bengalon (surrounding areas of PT SWA-PT DIN-PT DAN-PT DWT-PT KPS-PT DSN, PT BPN and PT BAS)				
1	Perawatan jalan desa Village road maintenance	10	Desa Bea Nehas, Desa Dea Beq, Desa Diaq Lay, Desa Muara Wahau, Desa Jabdan, Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur; Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur; Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon, Desa Karang Seberang, Desa Batu Lepoq Kecamatan Karang Kabupaten Kutai Timur.	Warga 10 desa Villagers of the 10 villages
2	Penerangan desa Village electricity	1	Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur	Warga Desa Tepian Langsung Tepian Langsung villagers
B. Kalimantan Tengah-Lamandau (sekitar wilayah operasional PT PWP) Central Kalimantan-Lamandau (surrounding areas of PT PWP)				
1	Perawatan jalan desa Village road maintenance	4	Desa Tamiang Kecamatan Bulik; Desa Bakonsu, Desa Suja dan Desa Sekoban Kecamatan Lamandau Kabupaten Lamandau.	Warga 4 desa Villagers of the 4 villages
C. Kalimantan Barat - Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS) East Kalimantan - Sekadau/Sintang (surrounding operational areas of PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS)				
1	Pengadaan air bersih Water provision	2	Desa Boti, Desa Setawar Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau	Warga 2 desa Villagers of the 2 villages
2	Pembangunan jembatan* Bridge construction	1	Desa Mungguk Entawak Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang	Warga Desa Nanga Bugau, Desa Suak Medang, Desa Mungguk Entawak, Desa Empura, Desa Embalih, Desa Sungai Bugau Kecamatan Ketungau Hulu: Desa Kubu Berangan, Desa Mungguk Gelombang Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang

Catatan:

* Jembatan dibangun oleh PT MNS untuk kebutuhan aksesibilitas perusahaan dan masyarakat



Kegiatan CSR Bidang Kegiatan Masyarakat Adat
CSR Activities for Indigenous Communities Sector

No.	Kegiatan Activity	Masyarakat Adat Indigenous Communities	Desa Village	
			Nama Name	Jumlah Number
A. Kalimantan Timur - Muara Wahau dan Bengalon (sekitar wilayah operasional Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN dan Karangan/PT BAS) East Kalimantan - Muara Wahau and Bengalon (close to the Muara Wahau/PT SWA-DIN-DAN-DWT-KPS-DSN, Bengalon/PT BPN and Karangan/PT BAS operational areas)				
1	Pengelolaan Hutan Lindung Wehea Wehea Protected Forest Management	Masyarakat Adat Suku Dayak Wehea dan Jaga Wana Pekuq Mehuy Suku Dayak Wehea Dayak Wehea and Jaga Wana Pekuq Mehuy Indigenous Communities	Desa Nehas Liah Bing Kec. Muara Wahau Kab. Kutai Timur Nehas Liah Bing Village, Muara Wahau Sub-District, Kutai Timur District	1 Desa 1 Village
2	Pendidikan dan pelatihan seni tari Adat Suku Dayak Wehea Education and training on the traditional Dayak Wehea dance	Generasi muda masyarakat Adat Suku Dayak Wehea Dayak Wehea Young Generation Indigenous Community	Desa Nehas Liah Bing, Desa Diaq Lay Kec. Muara Wahau Kab. Kutai Timur Nehas Liah Bing, Diaq Lay Villages, Wahau Sub-District, Kutai Timur District	2 Desa 2 Village
3	Pelaksanaan Adat Pesta Panen (Lomplai) Tahunan Annual Harvest Feast (Lomplai) Customary Tradition	Masyarakat Adat Suku Dayak Wehea Dayak Wehea Indigenous Community	Desa Nehas Liah Bing, Kec. Muara Wahau, Kab. Kutai Timur Nehas Liah Bing Village, Muara Wahau Sub-District, Kutai Timur District	1 Desa 1 Village
4	Pelaksanaan Adat Pahelung Ka'uh Tupuh Duman Lebau Pahelung Ka'uh Tupuh Duman Lebau Customary Ritual	Masyarakat Suku Dayak Kayan Dayak Kayan Indigenous Community	Desa Miau Baru, Kec. Kongbeng, Kab. Kutai Timur Miau Baru Village, Kongbeng Sub-District, Kutai Timur District	1 Desa 1 Village
5	Pelaksanaan Adat Pelas Kampung Pelas Kampung Customary Ritual	Masyarakat Suku Dayak Basap Dayak Basap Indigenous Community	Desa Baay, Kec. Karangan, Kab. Kutai Timur Baay Village, Karangan Sub-District, Kutai Timur District	1 Desa 1 Village
6	Pelaksanaan tolak bala COVID-19 (Emtai Sekae, Ratiban) Support for COVID-19 protection ritual (Emtai Sekae, Ratiban)	Masyarakat Suku Dayak Wehea dan Masyarakat Suku Kutai Dayak Wehea and Suku Kutai Indigenous Communities	Desa Muara Wahau (Ratiban) dengan Adat Kutai, Desa Nehas Liah Bing (Emtal Sekae), Desa Diaq Lay (Emtal Sekae) dan Dea Beq (Emtal Sekae) Kec. Muara Wahau Kab. Kutai Timur Muara Wahau (Ratiban) with Adat Kutai Village, Nehas Liah Bing (Emtal Sekae) Village, Diaq Lay (Emtal Sekae) Village and Dea Beq (Emtal Sekae) Village, Muara Wahau Sub-District, Kutai Timur District	5 Desa 5 Village
B. Kalimantan Barat- Sekadau/Sintang (sekitar wilayah operasional PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS) West Kalimantan- Sekadau/Sintang (close to the PT AAN, PT KAP, PT DPS, PT PSA, PT MNS operational areas)				
1	Pelaksanaan Adat Keramat Pulo Kebayan Mondri Keramat Pulo Kebayan Mondri Customary Ritual	Masyarakat Adat Suku Dayak Sekadau - Komunitas Tariu Borneo Bangkule Rajak (TBBR) Kabupaten Sekadau Dayak Sekadau Indigenous Community - Tariu Borneo Bangkule Rajak (TBBR) Community, Sekadau District	Desa Mondri, Kecamatan Sekdau Hulu, Kabupaten Sekadau Mondi Village, Sekdau Hulu Sub-District, Sekadau District	1 Desa 1 Village
2	Dukungan pelaksanaan tolak bala COVID-19 Support for COVID-19 protection ritual	Masyarakat Adat Suku Dayak Kecamatan Ketungau Kabupaten Sintang Dayak Indigenous Community, Ketungau Sub-District, Sintang District	Desa Nanga Bugau, Kecamatan Ketungau Hulu; Desa Kubu Berangan Kecamatan Ketungau Tengah Kabupaten Sintang Nanga Bugau Village, Ketungau Hulu Sub-District; Kubu Berangan Village, Ketungau Tengah Sub-District, Sintang District	2 Desa 2 Village



3	Pelaksanaan Adat Pemali/ Keramat Putong Empat Sepauk Hulu Pemali/Keramat Putong Empat Sepauk Hulu Customary Ritual	Masyarakat Adat Suku Dayak Seberuang - Komunitas TBRR Kabupaten Sintang Dayak Seberuang Indigenous Community - TBRR Community, Sintang District	Desa Nangapari, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang Nangapari Village, Sepauk Sub-District, Sintang District	1 Desa 1 Village
4	Pelaksanaan Gawai Nyelapat Gawai Nyelapat Ritual	Masyarakat Adat Suku Dayak Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang Dayak Indigenous Community, Sepauk Sub- District, Sintang District	Desa Nangapari, Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang Nangapari Village, Sepauk Sub-District, Sintang District	1 Desa 1 Village

Kegiatan CSR Bidang Ekonomi CSR Activities for Economic Sector

No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location		Penerima Manfaat Beneficiary	
		Jumlah Number	Desa / Kecamatan Village / Sub-District	Jumlah Number	Lembaga/Individu Institution/Individual
A. Kalimantan Timur East Kalimantan					
1	Pendidikan dan pelatihan pelaporan Lembaga Keuangan dan Penanaman Modal (LKPM) Education and training on Financial Institutions Report and Investment (LKPM)	7	Desa Bea Nehas, Desa Nehas Liah Bing, Desa Muara Wahau, Desa Dea Beq, Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru, Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	14	Koperasi Cooperatives Min Sun Lekut, Jengea Bong Pekuq, Karya Prima Wehea Sejahtera, Kel'ean Blom Kejah, Usaha Baru, Kombeng Lestari, Harapan Baru, Min Gea Blang Mandiri, Sawitan Surya, Cahaya Miau Bersatu, Seleq Sejahtera Bersama, Karya Sejahtera, Lai Sejahtera, Usaha Tani Lestari Jaya.
2	Pendidikan dan pelatihan pembaharuan data legalitas Nomor Induk Berusaha (NIB) Education and training on updating the legality data for the Business Identification Number (NIB)	6	Desa Bea Nehas, Desa Nehas Liah Bing, Desa Dea Beq, Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru, Desa Marga Mulia Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur	7	Koperasi Cooperatives Min Sun Lekut, Jengea Bong Pekuq, Karya Prima Wehea Sejahtera, Kel'ean Blom Kejah, Sawitan Surya, Seleq Sejahtera Bersama, Usaha Tani Lestari Jaya
3	Pendidikan dan pelatihan BPJS Kesehatan-Ketenagakerjaan Education and training on BPJS Health-Employment	5	Desa Bea Nehas, Desa Nehas Liah Bing, Desa Muara Wahau, Desa Dea Beq, Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau.	9	Koperasi Cooperatives Jengea Bong Pekuq, Sawit Wehea Tlan Sejahtera, Karya Prima Wehea Sejahtera, Kel'ean Blom Kejah, Usaha Baru, Harapan Baru, Min Bea Glang Mandiri, Sawitan Surya, Petsotsang Wehea



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location		Penerima Manfaat Beneficiary	
		Jumlah Number	Desa / Kecamatan Village / Sub-District	Jumlah Number	Lembaga/Individu Institution/Individual
4	Pendidikan dan pelatihan pelaporan SPT Education and training on SPT (annual tax) reporting	5	Desa Bea Nehas, Desa Nehas Liah Bing, Desa Muara Wahau, Desa Dea Beq, Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	9	Koperasi Cooperatives Min Sun Lekut, Jengea Bong Pekuq, Karya Prima Wehea Sejahtera, Kel'ean Blom Kejah, Usaha Baru, Harapan Baru, Min Bea Glang Mandiri, Sawitan Surya, Petsotsang Wehea.
5	Pendidikan dan pelatihan pembuatan NPWP Education and training on preparing NPWP (tax registration number)	4	Desa Bea Nehas, Desa Nehas Liah Bing, Desa Muara Wahau, Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau.	7	Koperasi Cooperatives Jengea Bong Pekuq, Karya Prima Wehea Sejahtera, Kel'ean Blom Kejah, Usaha Baru, Harapan Baru, Sawitan Surya, Petsotsang Wehea
6	Fasilitasi refinancing koperasi Facilitating cooperative refinancing	5	Desa Bea Nehas, Desa Diaq lay, Desa Nehas Liah Bing, Desa Muara Wahau, Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	5	Koperasi Cooperatives Min Sun Lekut, Gerdabang Agri Center, Usaha Baru, Harapan Baru, Sawitan Surya
7	Pendidikan dan pelatihan pelaporan dan analisa keuangan sesuai standar KOPDIT Education and training on financial reporting and analysis based on KOPDIT standards	2	Desa Wanasari, Desa Dea Beq Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	2	Credit Union Mitra Mandiri, Credit Union Blom Bea Ling
8	Fasilitasi review visi dan misi credit union Facilitating review of the credit union vision and mission	1	Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	1	Credit Union Mitra Mandiri
9	Fasilitasi training of trainer Facilitating training of trainer	1	Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	1	Credit Union Mitra Mandiri
10	Fasilitasi pelatihan tim building Facilitating team building training	1	Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	1	Credit Union Mitra Mandiri
11	Pendidikan dan pelatihan Sistem Sicundo Education and training on Sicundo System	1	Desa Wanasari Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur	1	Credit Union Mitra Mandiri



No.	Kegiatan Activity	Lokasi Location		Penerima Manfaat Beneficiary	
		Jumlah Number	Desa / Kecamatan Village / Sub-District	Jumlah Number	Lembaga/Individu Institution/Individual
12	Pendidikan dan pelatihan standarisasi Safety First angkutan CPO Education and training on Standardization of Safety First for CPO transportation	1	Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur	1	BUMDES Tepian Bina Bersama
13	Pendidikan dan pelatihan pajak dan keuangan Education and training on taxes and finance	1	Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau; Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur.	3	BUMDES Liah Wehea; BUMDES Tepian Bina Bersama, KUD Tepian Prima Sawit
14	Pendidikan dan pelatihan agronomi dan traceability Education and training on agronomy and traceability	1	Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur	2	BUMDES Tepian Bina Bersama, KUD Tepian Prima Sawit
15	Penyusunan Rencana Kerja Pokdarwis Ekowisata Danau Lelhut Desa Nehas Liah Bing Preparation of Pokdarwis Ecotourism Work Plan for Lake Lelhut, Nehas Liah Bing Village	1	Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur.	1	BUMDES Liah Wehea
16	Ketahanan pangan komunitas Community food security	9	Desa Bea Nehas, Desa, Diaq Lay, Desa Dea Beq, Desa Muara Wahau, Desa Jabdan, Desa Nehas Liah Bing Kecamatan Muara Wahau; Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng; Desa Tepian Langsung Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur.	34	Petani Farmers
B. Kalimantan Timur					
1	Pendidikan dan pelatihan pelaporan SPT Education and training on SPT (annual tax) reporting	4	Desa Tamiang, Desa Sungai Mentawa Kecamatan Bulik; Desa Suja, Desa Bakonsu Kecamatan Lamandau Kabupaten Lamandau.	4	Koperasi Mitra jaya Abadi, Pagar Alam Sejahtera, Mitra Usaha, Labora Makmur Sejahtera
2	Pengelolaan CU CU management	1	Desa Tamiang Kecamatan Bulik Kabupaten Lamandau.	1	Credit Union Pendulangan Bersatu



Daftar Sertifikasi RSPO, ISPO, ISCC, SCCS - PKS, KCP, Bulking Station
Certification List RSPO, ISPO, ISCC, SCCS - POM, KCP, Bulking Station

Unit Pengelola Management Unit	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Nomor Identifikasi Identification Number	Penerbit Sertifikasi Certificate Issuer	Masa Berlaku Validity Period
PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 1 (MB)	RSPO	824 502 17068	PT TUV Rheinland	10 Jan 2018 - 09 Jan 2023
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 2 (IP)	RSPO	MUTU-RSPO/056	PT Mutu Agung Lestari	02 May 2019 - 24 Mar 2024
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 3 (IP)	RSPO	MUTU-RSPO/055	PT Mutu Agung Lestari	08 Mar 2019 - 24 Mar 2024
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4 (MB)	RSPO	MUTU-RSPO/060	PT Mutu Agung Lestari	01 Jun 2015 - 31 May 2020
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 6 (MB)	RSPO	824 502 19113	PT TUV Rheinland	10 Dec 2019 - 09 Dec 2023
PT Swakarsa Sinarsentosa, PKS 1	ISPO	824 501 13005	PT TUV Rheinland	04 Dec 2019 - 03 Dec 2024
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 2	ISPO	824 501 13006	PT TUV Rheinland	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 3	ISPO	824 501 13012	PT TUV Rheinland	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4	ISPO	MISB - ISPO/ 018	PT MISB	30 Nov 2017 - 29 Nov 2022
PT Pilar Wanapersada, PKS 5	ISPO	MISB - ISPO/ 023	PT MISB	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 6	ISPO	MISB - ISPO/ 015	PT MISB	04 Aug 2017 - 03 Aug 2022
PT Bima Palma Nugraha, PKS9	ISPO	FMS40017	PT SAI Global Indonesia	04 Feb 2016 - 03 Feb 2021
PT Bima Agri Sawit, PKS10	ISPO	IN.9/AJA-ISPO	PT AJA Sertifikasi Indonesia	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023
Bulking Labanan	ISCC	EU-ISCC-Cert-ID215-23201151	PT Mutu Agung Lestari	13 Nov 2020 - 12 Nov 2021
PT Dharma Satya Nusantara, PKS 4	ISCC	EU-ISCC-Cert-ID215-23201152	PT Mutu Agung Lestari	13 Nov 2020 - 12 Nov 2021
Bulking Labanan	SCCS	824 503 15017	PT TUV Rheinland	10 Jun 2020 - 9 Jun 2025
Kernel Cruising Plant (KCP)	SCCS	INTERTEX-RSPO-0100180	PT INTERTEK	13 Apr 2020 - 12 Apr 2025



Sertifikasi Perkebunan Plantation Certification

Nomor Identifikasi Identification Number	Jenis Sertifikasi Type of Certification	Unit Kebun Plantation Unit	Luasan (Ha) Area (Ha)	Masa Berlaku Validity period	Penerbit Sertifikasi Certificate Issuer	Kebun Supplier Supplier Plantation
824 502 17068	RSPO	7	7.883,00	10 Jan 2018 - 09 Jan 2023	PT TUV Rheinland	Estate JB2, KM3, KM5, KM6, KM9, KM11, KM12
MUTU-RSPO/056	RSPO	3	9.959,95	02 May 2019 - 24 Mar 2024	PT Mutu Agung Lestari	Estate PU1, PU2, PU3
MUTU-RSPO/055	RSPO	3	9.811,70	08 Mar 2019 - 24 Mar 2024	PT Mutu Agung Lestari	Estate LK1, LK2, LK3
MUTU-RSPO/060	RSPO	3	11.729,00	28 April 2020 - 31 May 2025	PT Mutu Agung Lestari	Estate JB1, LJ1, LJ2
824 502 19113	RSPO	4	13.629,50	10 Dec 2019 - 09 Dec 2023	PT TUV Rheinland	Estate ME1, ME2, ME3, ME4
824 501 13005	ISPO	4	16.850,00	04 Dec 2019 - 03 Dec 2024	PT TUV Rheinland	Estate JB1, JB2, LJ1, LJ2
824 501 19058	ISPO	3	9.955,00	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	Estate PU1, PU2, PU3
824 501 19059	ISPO	3	9.797,00	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	Estate LK1, LK2, LK3
824 501 19060	ISPO	4	13.629,50	01 Sep 2019 - 31 Aug 2024	PT TUV Rheinland	Estate ME1, ME2, ME3, ME4
MISB - ISPO/024	ISPO	3	11.868,00	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan (MISB)	Estate BP1, BP2, BP3
FMS40017	ISPO	4	11.661,69	04 Feb 2016 - 03 Feb 2021	PT SAI Global Indonesia	Estate TL1, DP1, SM1, SM2
IN.9/AJA-ISPO	ISPO	2	5.222,00	27 Jul 2018 - 26 Jul 2023	PT AJA Sertifikasi Indonesia	Estate BA1, MB1

Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Goals Mapping

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Goals	Kegiatan Pendukung Supporting Activities	Halaman Pages
1 Tanpa Kemiskinan No poverty	Pembangunan Kebun Kemitraan Development of plasma estate	126
2 Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Ketahanan pangan Food security	72
3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dan Sosialisasi Penerapan K3 Upaya dalam Memutus Rantai Penyebaran COVID-19 (Karyawan dan Masyarakat sekitar operasional DSNG) Perumahan Asri Fasilitas kesehatan karyawan <ul style="list-style-type: none"> Consultation and Socialization of OHS implementation Activities related to Stop the Spread of COVID-19 (Employees and Communities around DSNG operations) Perumahan Asri Improvement on employee health facilities 	64-65, 116-124



Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainability Development Goals		Kegiatan Pendukung	Supporting Activities	Halaman Pages
4	Pendidikan Berkualitas Quality Education	<ul style="list-style-type: none"> Rumah Belajar Pelatihan yang mendukung keberlanjutan Pelatihan untuk meningkatkan kapasitas karyawan Pelatihan untuk Koperasi Kemitraan dan CU 	<ul style="list-style-type: none"> Community Learning Center Training to support sustainability Training to increase employee capacity Training for Partnered Cooperative and CU 	42, 135, 160-164, 171-173
5	Kesetaraan Gender Gender equality	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan perempuan desa dalam bentuk kemitraan pada rantai pasok industri kelapa sawit Komposisi perempuan di jabatan Direksi dan Senior Management sebesar 29% dan 6,48% 	<ul style="list-style-type: none"> Empowerment of village female on supply chain partnerships in the palm oil industry Composition of female in Director and Senior Management positions is 29% and 6.48% respectively 	41, 58, 134
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation	Pengadaan air bersih	Providing clean water	169
7	Energi Bersih dan Terjangkau Affordable and Clean Energy	Bio-CNG	Bio-CNG	48-50
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth	Ketahanan pangan Pemberdayaan bidang ekonomi	Food security Economic sector empowerment	72, 171-173
9	Industri Inovasi dan Infrastruktur Industry, Innovation, and Infrastructure	Bio-CNG	Bio-CNG	48-50
10	Berkurangnya Kesenjangan Reduce Inequality	-	-	-
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan Sustainable Cities and Communities	Program Penilaian Perumahan Asri	Housing Appraisal Program (HAP)	64-65
12	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab Responsible Consumption and Production	Sertifikasi untuk industri perKayuan dan industri kelapa sawit	Certification for the wood product industry and palm oil industry	68-69, 71, 82-83, 174-175
13	Penanganan Perubahan Iklim Climate action	Implementasi NDPE	NDPE implementation	80-82
14	Ekosistem Lautan Life Below Water	-	-	-
15	Ekosistem Daratan Life On Land	Konservasi orangutan, species yang dilindungi	Orangutan conservation, as a protected species	78-79
16	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh Peace, Justice, and Strong Institutions	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan anak Kebijakan Anti Korupsi dan HAM 	<ul style="list-style-type: none"> Child protection Anti Corruption and Human Rights Policy 	60-61
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Partnerships for The Goals	<ul style="list-style-type: none"> Program CSR Pencegahan COVID-19 	<ul style="list-style-type: none"> CSR program COVID-19 prevention program 	122-128, 133-137



Indeks Standar GRI dan Referensi POJK 51 [102-55]

Index of GRI Standards and POJK 51 References

Indeks Isi Standar GRI GRI Standard Content Index

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
	102-1 Nama organisasi Name of the organization	36
	102-2 Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, & services	36, 39
	102-3 Lokasi kantor pusat Location of headquarters	37
	102-4 Lokasi operasi Location of operations	38
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	36, 37
	102-6 Pasar yang dilayani Markets served	39
	102-7 Skala organisasi Organization scale	40
	102-8 Informasi mengenai karyawan Information employees	41, 147-148
	102-9 Rantai pasokan Supply chain	84
	102-10 Perubahan signifikan Significant changes	37
	102-11 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	52-56
	102-12 Inisiatif Eksternal External initiatives	12-17, 68, 76
	102-13 Keanggotaan asosiasi Membership of associations	42-43
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	12-17
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	33
	102-18 Struktur tata kelola Governance structure	58
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	21-31
	102-41 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	41
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	26-31
	102-43 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	26-31
	102-44 Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns	21
	102-45 Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	18
	102-46 Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	21-25
	102-47 Daftar topik material List of material topics	21-25
	102-48 Penyajian kembali informasi Restatements of information	18
	102-49 Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	21
	102-50 Periode pelaporan Reporting period	18
	102-51 Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	21



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 102: Pengungkapan Umum 2016 GRI 102: General Disclosures 2016	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	18
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	31
	102-54	Mengklaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	18
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	177
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance for the report	18
Topik Material Material Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of topic material's and boundaries	22, 104
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	104
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	104
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	104, 107
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	104
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	108
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the governance	104
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	23, 128
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	128
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	128
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	129-131, 143
Anti Korupsi Anti Corruption			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	25, 57
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	57
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	57



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Anti Korupsi Anti Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training about anti corruption policies and procedures	60
Energi Energy			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	23, 90
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	90
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	90
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within organization	90-91
GRI 302: Energy 2016	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	90-91
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	90-91
Emisi Emissions			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	23, 92
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	92
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	92
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	92-93
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	92-93
GRI 302: Emisi 2016	305-4	Intensitas emisi GRK GHG intensity	92
GRI 302: Emission 2016	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	93
	305-6	Emisi perusak lapisan ozon Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	94
	305-7	Nitrogen dioksida (NOx), sulfur dioksida (SOx) dan emisi signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	94, 154-155
Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	24, 87
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	87



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan sumber air sebagai sumber Interactions with water as a shared resource	96-97
	303-2	Pengelolaan dampak dari air limpasan Management of water discharge-related impacts	96-97
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	95-96
	303-4	Air limpasan Water discharge	95
	303-5	Konsumsi air Water consumption	95
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	21, 76
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	76
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	76
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 204: Biodiversity 2016	304-1	Lahan operasi berdekatan dengan kawasan lindung dan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi Operation sites adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value	76
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	77
	304-3	Restorasi atau perlindungan habitat Habitats protected or restored	77
	304-4	Jumlah spesies yang dilindungi Number of protected species	78-79, 156-157
Limbah Waste			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	24, 87
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	87
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	87
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Limbah dihasilkan dan dampak signifikan limbah Waste generation and significant waste-related impacts	88
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan limbah Management of significant waste-related impacts	88
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	89
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	89
	306-5	Limbah yang dibuang Waste directed to disposal	88



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	22, 67
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	67
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	67
GRI 307: Kepatuhan lingkungan 2016 GRI 307: Environmental Compliance 2016	307-1	Ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kebijakan lingkungan Non-compliance with environmental laws and regulations	67
Kepegawaian Employment			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	24
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	61
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	61
Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	149
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	22, 116
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	1161
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	116
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	119
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	119
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	119
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	119-120
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	119-120
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	119, 121
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	119, 121



Standar GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	403-8	Pekerja terlindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	119
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	119, 122
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	40-41
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	40-41
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	40-41
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	42
GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	42
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	90
Komunitas Lokal Local Communities			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya Explanation of the material topics	21, 133
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	133
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	133
GRI 413: Komunitas Lokal 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	133
GRI 413: Local Communities 2016			



Referensi POJK No.51/OJK.03/2017
FSA Regulation Number 51/OJK.03/2017 References

Referensi Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
1	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of sustainability strategies	4-5
2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan An overview of the sustainability performance aspect	9-11
3	Profil singkat perusahaan Brief company profile	33-37
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Vision, mission, and sustainability value of FSIs, Issuers, and Public Companies	33
3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSIs, Issuers, and Public Companies, as well as branch offices and/or representative offices of FSI, Issuer, and Public Company;	37
3.c	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, Business scale of FSI, Issuer, and Public Company in brief,	40
3.c.1	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in million rupiah);	40
3.c.2	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees divided according to gender, position, age, education and employment status;	40, 41
3.c.3	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); Percentage of shareholding (public and the government);	36
3.c.4	Wilayah operasional Operational area	37-38
3.d	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief description of the products, services and business activities;	39
3.e	Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations;	42-43
3.f	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes in FSIs, Issuers, and Public Companies, including those related to the closure or opening of branches, and ownership structures.	37
4	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	12-17
4.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	13-14
4.b	Penerapan prinsip keberlanjutan Sustainability principles Implementation	16
4.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	16

Referensi POJK No.51/OJK.03/2017
FSA Regulation Number 51/OJK.03/2017 References

Referensi Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
5	Strategi pencapaian target Sustainability governance	57-61
5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation.	58-59
5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of competency development carried out for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation.	60
5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Description of the procedures for FSIs, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic evaluations and reviewing effectiveness of risk management process for FSIs, Issuers, and Public Companies.	52-56
6	Kinerja keberlanjutan antara lain, memuat: Sustainability performance contains:	66-175
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Explanation of activities to build a culture of sustainability within FSIs, Issuers, and Public Companies.	108
6.b	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: Description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:	104, 107
6.b.1	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; Comparison of production target and performance, portfolios, financing target, or investment, income and profit/loss in case the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report;	53, 54



Referensi POJK No.51/OJK.03/2017
FSA Regulation Number 51/OJK.03/2017 References

Referensi Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
6.c	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the last 3 (three) years:	143-144
6.c.1	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment of FSIs, Issuers, or Public Companies to provide services for equal products and/or services to consumers.	61
6.c.2.a	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement of equal opportunity to work and the presence or absence of forced labor and child labor;	62
6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; A decent and safe working environment;	116-119
6.c.2.d	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and competency development of employees.	42
6.c.3.b	Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; Public complaint mechanism and the number of public complaints received and followed up;	140-143
6.c.3.c	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. SER that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities.	125-139
6.d	6.d.3 Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Description of energy use, at least contains:	90-91
	6.d.3.a Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; Amount and intensity of energy used;	90-91
	6.d.3.b Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Efforts and achievement of energy efficiency, including the use of renewable energy sources;	90-91



Referensi POJK No.51/OJK.03/2017
FSA Regulation Number 51/OJK.03/2017 References

Referensi Reference	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page numbers
6.e	6.e.2 Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on activities or operational areas that have positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of the ecosystem;	76-77
	6.e.3.a Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; The impact from adjacent operational areas or in conservation areas or have biodiversity;	78-79
	6.e.3.b Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; Biodiversity conservation efforts undertaken, including protection of flora or fauna species;	76-82
	6.e.4.a Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; The amount and intensity of emissions generated by type;	92-93
	6.e.4.b Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; Efforts and achievement of emission reductions made;	94-95, 102-103
	6.e.5.a Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; The amount of waste and effluent generated by type;	88-89
	6.e.5.b Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; Waste and effluent management mechanisms;	95-96
6.f	6.f.1 Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and development of sustainable products	108-111
	6.f.2 Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety	143-144
	6.f.3 Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau Jasa dan proses distribusi Positive and negative impact of product and / or services and distribution process	143-144
	6.f.4 Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Number of products withdrawn and the reason	143-144
	6.f.5 Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	143
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from an independent party (if any)	18



PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. 0R/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930 Indonesia

Telepon : +62 21 4618135
Faksimili : +62 21 4606942
Email : sustainability@dsngroup.co.id
www.dsn.co.id